

# KHAT DAN DESAIN GRAFIS

**DRAFT**

Buku Perkuliahan Program S-1 Jurusan **Bahasa dan Sastra Arab**  
Fakultas **Adab** IAIN Sunan Ampel Surabaya

Penulis:

**Dr. Achmad Faizur Rosyad, M.Ag.**

Supported by:  
Government of Indonesia (GoI) and Islamic Development Bank (IDB)



## **KATA PENGANTAR REKTOR IAIN SUNAN AMPEL**

Merujuk pada PP 55 tahun 2007 dan Kepmendiknas No 16 tahun 2007, Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa; Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi; dan KMA No. 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, IAIN Sunan Ampel akan menerbitkan buku perkuliahan sebagai upaya pengembangan kurikulum dan peningkatan profesionalitas dosen.

Untuk mewujudkan penerbitan buku perkuliahan yang berkualitas, IAIN Sunan Ampel bekerjasama dengan *Government of Indonesia* (GoI) dan *Islamic Development Bank* (IDB) telah menyelenggarakan *Workshop on Writing Textbooks for Specialization Courses* dan *Workshop on Writing Textbooks for vocational Courses* bagi dosen IAIN Sunan Ampel, sehingga masing-masing dosen dapat mewujudkan karya ilmiah yang dibutuhkan oleh para mahasiswa-mahasiswinya.

Buku perkuliahan yang berjudul **Khat dan Desain Grafis** ini merupakan salah satu di antara buku-buku yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah program S-1 program studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel sebagai panduan pelaksanaan perkuliahan selama satu semester. Dengan terbitnya buku ini diharapkan perkuliahan dapat berjalan secara aktif, efektif, kontekstual dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan IAIN Sunan Ampel.

Kepada *Government of Indonesia* (GoI) dan *Islamic Development Bank* (IDB) yang telah memberi *support* atas terbitnya buku ini, tim fasilitator dan penulis yang telah berupaya keras dalam mewujudkan penerbitan buku ini, kami sampaikan terima kasih. Semoga buku perkuliahan ini bermanfaat bagi perkembangan pembudayaan akademik di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Rektor  
IAIN Sunan Ampel Surabaya

**Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Berkat karunia-Nya, buku perkuliahan **Khat dan Desain Grafis** ini bisa hadir sebagai penambah pengetahuan dan keterampilan di bidang khat dan desain grafis

Buku perkuliahan ini disusun sebagai salah satu sarana pembelajaran pada mata kuliah **Khat dan Desain Grafis**. Secara rinci buku ini memuat beberapa paket penting meliputi; *1) Sejarah Khat pada Masa Pra-Islam hingga Islam Awal; 2) Sejarah Khat pada Pertengahan Umayyah hingga Modern; 3) Mengenal Desain Grafis dan Program yang Digunakan (Corel Draw x4); 4) Mengatur Khat dengan Shape Tool dan Text Tool; 5) Menghias Khat dengan Efek Bitmap; 6) Membuat dan Memodifikasi Pola (Menggunakan Rectangle Tool, Elipse Tool, Polygon Tool dan menu Weld, Trim, Intersect, dll); 7) Mengatur Warna menggunakan Pallet Tool dan Fill Tool; 8) Membuat Background Vektor; 9) Mengatur Halaman dan Menggunakan File; 10) Memotong dan Mengatur Foto; 11) Memindah Gambar dari Kertas ke Komputer; 12) Membuat Tulisan Khat Freestyle; 13) Membuat Desain Cover Majalah dan Pamflet.*

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu dan berpartisipasi demi tersusunnya buku perkuliahan **Khat dan Desain Grafis**, khususnya IDB dan IAIN Sunan Ampel Surabaya yang mendukung penulis dalam bentuk baik pelatihan maupun dukungan dana, serta para mahasiswa Fakultas Adab yang menjadi sumber inspirasi dan perbaikan buku ini. Kritik dan saran kami tunggu guna penyempurnaan buku ini.

Terima Kasih.

**Penulis**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Tulisan Arab-Indonesia Penulisan Buku Perkuliahan “Pendidikan Karakter Menjadi Muslim dan Muslimah Indonesia” adalah sebagai berikut.

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	`	ط	t}
2.	ب	b	ظ	z}
3.	ت	t	ع	`
4.	ث	th	غ	gh
5.	ج	j	ف	f
6.	ح	h}	ق	q
7.	خ	kh	ك	k
8.	د	d	ل	l
9.	ذ	dh	م	m
10	ر	r	ن	n
11	ز	z	و	w
12	س	s	ه	h
13	ش	sh	ء	`
14	ص	s}	ي	y
15	ض	d}		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (madd) dengan cara menuliskan tanda coretan di atas a>, i>, dan u> (ا, ي, dan و). Bunyi hidup double (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “au” seperti layyinah, lawwamah. Untuk kata yang berakhiran ta’ marbutah dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau *mud}a>f ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedang yang berfungsi sebagai mud}a>f ditransliterasikan dengan “at”.

## DAFTAR ISI

### PENDAHULU

- Halaman Judul
- Kata Pengantar Rektor
- Prakata
- Pedoman Transliterasi (vi)
- Daftar Isi (vii)
- Satuan Acara Perkuliahan (viii – xii)

### ISI PAKET

- Paket 1 : Sejarah Khat pada Masa Pra-Islam hingga Khulafa al-Rasyidun
- Paket 2 : Sejarah Khat pada Pertengahan Umayyah hingga Modern
- Paket 3 : Mengenal Desain Grafis dan Program yang Digunakan (Corel Draw x4)
- Paket 4 : Mengatur Khat dengan Shape Tool dan Text Tool
- Paket 5 : Menghias Khat dengan Efek Bitmap
- Paket 6 : Membuat dan Memodifikasi Pola (Menggunakan Rectangle Tool, Elipse Tool, Polygon Tool dan menu Weld, Trim, Intersect, dll)
- Paket 7 : Mengatur Warna menggunakan Pallet Tool dan Fill Tool
- Paket 8 : Membuat Background Vektor
- Paket 9 : Mengatur Halaman dan Menggunakan File
- Paket 10 : Memotong dan Mengatur Foto
- Paket 11 : Memindah Gambar dari Kertas ke Komputer
- Paket 12 : Membuat Tulisan Khat Freestyle
- Paket 13 : Membuat Desain Cover Majalah dan Pamflet

### PENUTUP

- Sistem Evaluasi dan Penilaian
- Daftar Pustaka
- CV Penulis

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN

### 1. Identitas

Nama Mata kuliah	: <b>Khat dan Desain Grafis</b>
Jurusan/Program Studi	: Bahasa dan Sastra Arab
Bobot	: 2 sks
Waktu	: 2 x 50 menit/ Pertemuan
Kelompok Matakuliah	: Kompetensi Pendukung (MKB)

### 2. Deskripsi

Mata kuliah ini membelajarkan mahasiswa-mahasiswi untuk memahami sejarah dan model khat Arab kemudian membuat karya dalam bentuk cetakan (pamflet, leaflet, cover majalan, dll) melalui program Corel Draw dan Adobe Photoshop.

### 3. Urgensi

Fakultas Adab, khususnya Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dikenal juga dengan fakultas yang mempelajari seni bahasa dan sastra Arab. Salah satu seni yang dipelajari adalah tulisan Arab. Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam memahami sejarah khat, macam-macam seni khat, dan mengaplikasikan seni khat melalui program Corel Draw dan Photoshop.

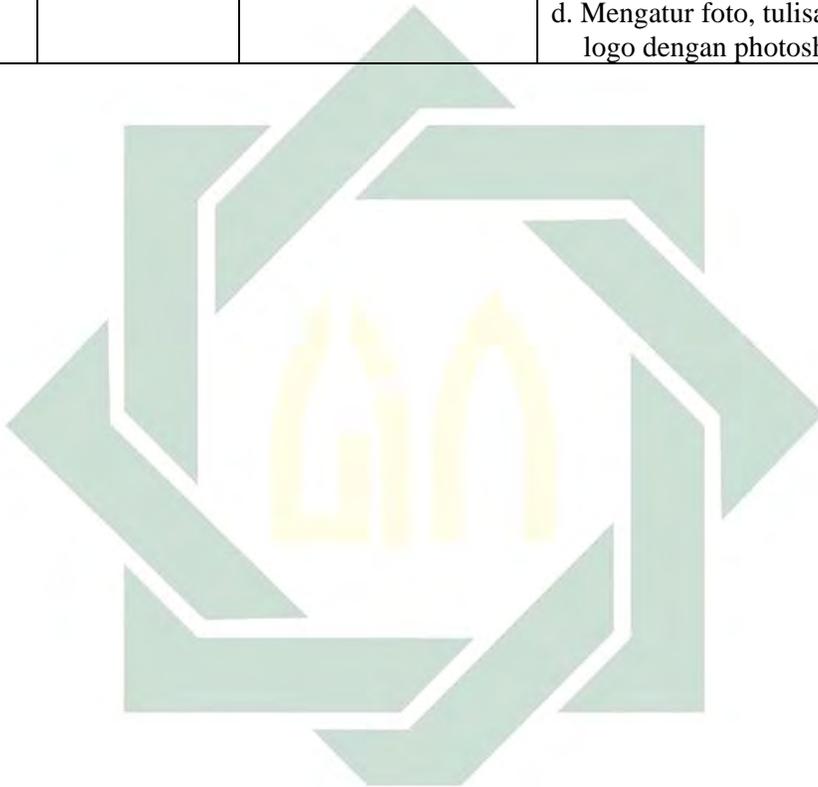
### 4. Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi

No	KD	Indikator	Materi
1	Memahami Sejarah Awal Khat	Mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kapital yang berupa: Proto-Kufi dan Kufi hingga masa Khulafa al-Rasyidun	a. Model Khat Kapital b. Asal Mula Penulisan Arab c. Model Arab masa Pra-Islam d. Model Arab masa Rasulullah e. Model Arab Masa Khulafa' al-Rasyidun
2	Memahami Perkembangan Khat Masa Bani	Mampu menjelaskan perkembangan khat dari masa Umayyah hingga masa modern,	a. Model Khat Kursif b. Model Khat Masa Dawlah Umayyah c. Model Khat Masa Dawlah

No	KD	Indikator	Materi
	Umayyah hingga Modern	mengenal karakteristik masing-masing model dan membacanya	Abbasiyyah d. Model Khat Masa Pertengahan e. Model Khat Masa Modern: Model Baku dan <i>Freestyle</i>
3	Mengenal Desain Grafis dan Program yang digunakan	Mampu mendeskripsikan Ilmu Desain Grafis dan program pendukungnya dengan menggunakan komputer	a. Pengertian dan Kronologi sejarah Desain Grafis b. Program Corel Draw X4 untuk pengaturan vektor c. Program Adobe Photoshop CS4 untuk pengaturan gambar dan pixel d. Program Adobe Page Maker 7 untuk pengaturan tulisan
4	Mengatur Khat dengan menggunakan Text Tool dan Shape tool pada Corel Draw	Mampu membuat model khat yang dimodifikasi dengan menggunakan fungsi Shape Tool	a. Menggunakan fungsi Text Tool b. Menggunakan fungsi Shape Tool
5	Menghias Khat dengan menggunakan efek bitmap pada Corel Draw	Mampu menghias khat dengan menggunakan efek bitmap	a. Menggunakan fungsi Pick Tool b. Menggunakan menu bitmap
6	Membuat dan Memodifikasi Pola	Mampu membuat dan memodifikasi pola dengan menggunakan Rectangle Tool, Ellipse Tool, Polygon Tool, Shape Tool, dan menu weld, trim, intersect, simplify.	a. Menggunakan Rectangle Tool b. Menggunakan Ellipse Tool c. Menggunakan Polygon Tool d. Menggunakan menu weld, trim, intersect, simplify, dll.
7	Mengatur warna	Mampu mengolah pola dengan memodifikasi warna, gradasi warna, tekstur, dan pattern.	a. Menggunakan pallet warna b. Menggunakan Fill Tool
8	Membuat	Mampu membuat	a. Menggunakan menu Pen

No	KD	Indikator	Materi
	background vektor	background dengan motif yang dibuat sendiri melalui Pen Tool, Artistic Pen, Bazier dan Freehand Tool	Tool, Artistic Pen tool, Bazier Tool, Freehand Tool b. Menggunakan menu Transparency, Interactive Blend Tool
9	Mengatur halaman dan menggunakan file	Mampu bekerja dengan menggunakan beberapa halaman dan mengekspor gambar yang dipilih	a. Menambah halaman b. Memindah gambar ke halaman lain c. Mengimpor dan mengekspor gambar
10	Memotong dan mengatur foto dengan menggunakan program Corel Draw dan Photoshop	Mampu mengambil foto yang diinginkan, membuang <i>background</i> -nya, dan menyimpan tanpa background	a. Menggunakan knife tool pada corel draw b. Menggunakan lasso tool, polygonal lasso tool, dan magnetic lasso tool. c. Mengatur warna melalui: kontras, level, curves dan color balance. d. Menggunakan menu <i>inverse</i> e. Menyimpan foto tanpa background
11	Memindah gambar dari kertas ke komputer dan mengatur ukuran pixel	Mampu menggambar khat sendiri di kertas, memasukkan gambar ke dalam photoshop, dan mengolahnya menjadi lebih menarik	a. Menulis khat di kertas b. Memasukkan gambar khat ke dalam Photoshop c. Mengatur ukuran gambar khat d. Memodifikasi warna dan background khat
12	Membuat tulisan khat <i>freestyle</i> dengan program coreldraw dan photoshop	Mampu membuat khat <i>freestyle</i> dengan menggunakan program coreldraw dan photoshop	a. Membuat tulisan khat dengan freehand tool b. Membuat tulisan khat dengan artistic pen tool c. Memodifikasi khat dengan <i>shape tool</i> d. Membuat khat dengan pencil tool e. Memodifikasi tulisan dengan <i>blur tool</i> dan <i>smudge tool</i>

No	KD	Indikator	Materi
13	Membuat desain cover majalah dan pamflet	Mampu membuat desain cover majalah dan pamflet	a. Mengolah background dengan coreldraw b. Mengatur foto, tulisan dan logo dengan coreldraw c. Mengolah background dengan photoshop d. Mengatur foto, tulisan dan logo dengan photoshop



**Paket 1**  
**SEJARAH KHAT ARAB**  
**PRAISLAM**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang sejarah khat Arab dari masa pra-Islam dan keterampilan membaca dan menulis dengan khat pra-Islam. Pembahasan sejarah khat Arab masa pra-Islam. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah khat Arab mulai pra-Islam hingga Islam awal, meningkatkan kemampuan membaca khat pra-Islam, dan meningkatkan kemampuan menulis khat pra-Islam.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar peta dan contoh khat Arab pra-Islam. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca khat pra-Islam secara berkelompok dan menulis dengan khat pra-Islam secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang sejarah khat Arab masa pra-Islam, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis khat pra-Islam. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimalkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami sejarah awal khat Arab.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kapital yang berupa: Proto-Kufi dan Kufi.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

- f. Asal Mula Penulisan Arab
- g. Model Khat Kapital
- h. Model Khat Arab masa Pra-Islam

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

1. Menjelaskan kompetensi dasar
2. Menjelaskan indikator
3. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
4. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang sejarah khat Arab pra-Islam.

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

1. Penjelasan sekilas tentang sejarah Khat Arab masa pra-Islam.
2. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
3. Masing-masing kelompok mentranskripsi tulisan ke khat Arab sub tema:
  - Kelompok 1: Ukiran Ummul Jamal I
  - Kelompok 2: Ukiran Ummul Jamal II
  - Kelompok 3: Ukiran Nammarah
  - Kelompok 4: Ukiran Asis
  - Kelompok 5: Ukiran Hiran
4. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
5. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
6. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
7. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

1. Menyimpulkan hasil perkuliahan
2. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
3. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

1. Memberi tugas latihan mentranskripsi khat Arab ke khat Nabathi (pra-Islam)
2. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat pra-Islam (khat Nabathi)

**Tujuan**

Mahasiswa dapat memahami sejarah khat pra-Islam, membaca khat pra-Islam (Nabathi), dan menulis khat pra-Islam (Nabathi).

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

1. Masing-masing kelompok, tulis ulang khat pra-Islam (Nabathi) tersebut dalam bentuk khat Arab!
2. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
3. Sampaikan hasil transkripsi di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
4. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

60 = kurang

**Uraian Materi**

## Sejarah Khat Pra-Islam

Ada beberapa teori tentang awal mula munculnya tulisan Arab pada masa pra-Islam. Dilihat dari sumbernya, ada dua aliran besar yang memahami awal munculnya tulisan Arab. Pertama, teori yang didasarkan atas dalil-dalil naqli, yakni al-Qur'an dan al-Hadits. Kedua, teori yang didasarkan atas fakta temuan. Dari teori kedua ini muncul beberapa teori, di antaranya adalah teori Himyar dan Hirah.

Berikut ini adalah beberapa pendapat tentang bagaimana tulisan awal muncul dan berkembang, termasuk tulisan Arab:

### 1. Teori Taufiqi

Teori ini muncul karena adanya penafsiran terhadap sumber-sumber Islam yang berupa al-Qur'an dan Hadits. Teori ini menganggap bahwa bahasa Arab adalah pemberian dari Allah (*taufiqi*) kepada Nabi Adam as dan para nabi lainnya.<sup>1</sup>

Teori ini didasarkan atas pendapat al-S}u>li> yang mengambil riwayat dari Ka'b al-Akhba>r, Ibn 'Abba>s, dan Ibn Fa>ris. Dalam riwayat tersebut dikatakan bahwa orang pertama kali yang membuat tulisan Arab, Surya>ni>, dan tulisan lainnya adalah Adam as., sebelum meninggal di umur 300 tahun Adam as. menulisnya di tanah liat dan memasaknya. Ketika bumi tenggelam oleh banjir, semua masyarakat melihatnya dan menyalinnya hingga sampai pada Isma>'i>l as. dalam bentuk tulisan Arab.<sup>2</sup>

Di dalam al-Qur'an, dalil yang digunakan adalah pada Q.S. al-'Alaq ayat 1-5 dan Q.S. al-Qalam ayat 1. Di dalam kedua surat tersebut disebutkan kata-kata *iqra'* (bacalah) dan *al-qalam* (pena), yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis adalah pemberian dari Allah swt..<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Yah}ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al-'Arabiyyah (Da>r al-Gharb al-Isla>mi>, 1994), 18.*

<sup>2</sup> Muh}ammad ibn Yah}ya> Al-S}u>li>, *Ada>b al-Kita>b* (Baghda>d: al-Maktabah al-'Arabiyyah, 1341H.), 28. Abu> al-H}asan Ahmad ibn Fa>ris, *al-S}a>h}abi>*, ed. Al-Sayyid Ah}mad S}aqr (Kairo: Mat}ba'ah 'Iksa> al-Ba>bi> al-H{alibi>, tt.), 10.

<sup>3</sup> S{a>lih} Ibra>hi>m al-H}asan, *Al-Kita>bah al-'Arabiyyah min al-Nuqu>sy ila al-Kita>b al-Makht}u>t}* (Riya>d}: Da>r al-Fays}al al-Tsaqa>fiyah, 2003), 18.

## 2. Teori Selatan

Menurut teori ini, bahasa Arab bersumber dari masyarakat Himyar di wilayah Yaman, sebelah selatan Jazirah Arab. Bahasa ini berkembang seiring dengan luasnya wilayah negeri Saba' dan Himyar.<sup>4</sup>

Tidak ada bukti fisik yang dijadikan rujukan, tetapi statemen para pelaku sejarah yang ditulis oleh para pakar Islam. Misalnya oleh al-Qalqasyandi>: Dikatakan di hadapan Abu Sufya>n bin Umayyah, paman Abu> Sufya>n bin Harb, awal munculnya tulisan adalah dari Yaman. Seseorang dari Hi>rah mendatanginya... Ibn 'Abbas ditanyai: Dari mana kamu belajar menulis dan huruf hija>iyah? Dia menjawab: Saya belajar dari Harb bin Umayyah. Ditanyakan: Lalu siapa yang mengajari Harb bin Umayyah? Seseorang dari Yaman.<sup>5</sup>

Ibn Khaldu>n memperkuat pendapat tersebut dalam kitabnya *Muqaddimah*. Dia berpendapat bahwa khat Arab yang pertama dikenal adalah Khat H}imyari>, kemudian berpindah ke Hi>rah tempat kaum al-Munz}ir berada. Dari Hi>rah, kemudian disebarkan ke T}a}if dan Quraisy.<sup>6</sup>

## 3. Teori Utara

Teori ini juga menganggap bahwa tulisan Arab bukan semata-mata pemberian langsung dari Allah swt., tetapi proses perkembangan yang dilakukan oleh manusia sendiri. Teori ini disebut juga dengan teori Hirah. Teori ini didukung oleh data-data fisik yang berupa batu ukiran dengan tulisan model Nabat}i>.<sup>7</sup>

Teori ini juga didasarkan atas riwayat Ibn Abbas ibn Hisyam Muhammad ibn Sa>'ib al-Kalbi> tentang cerita "*al-Balaz}ari>*".

<sup>4</sup> Yah}ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al-'Arabiyyah*, 18-19.

<sup>5</sup> S{a>lih} Ibra>hi>m al-H{asan, *Al-Kita>bah al-'Arabiyyah min al-Nuqu>sy ila al-Kita>b al-Makht}u>t*, 21. Disadur dari Ah{mad ibn 'Ali> al-Qalqasyandi>, *S}ubh al-A'sya> fi> S}jina>'at al-Insya>'* (Beirut: Da>r al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1987), vol. 3, 40.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 21-22. Lihat juga 'Abd al-Rah}ma>n Ibn Khaldu>n al-Maghribi>, *Muqaddimah* (Beirut: Da>r al-Kita>b al-Lubna>ni>, 1979), 746-747.

<sup>7</sup> Yah}ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al-'Arabiyyah*, 21.

Dalam riwayat tersebut diceritakan tentang tiga orang dari kaum *T}ay'* di Baqqah, mereka adalah: Mara>mir ibn Murrah, Aslam ibn Sadrah, dan 'A<mir ibn Jadrah. Mereka mengukir huruf Hija>i'yah dengan model tulisan *Surya>ni>*, balok dan latin. Sebagian masyarakat Anbar belajar dari mereka.<sup>8</sup>

#### 4. Teori baru

Teori ini banyak digunakan oleh kalangan peneliti. Menurut teori ini, tulisan Arab berasal dari *al-Anba>t}* (*Nabatea*). *al-Anba>t}* adalah masyarakat Arab yang berada di bawah pengaruh peradaban dan budaya *al-A<ra>m* (Aramic). Oleh karena itu tulisannya disebut dengan tulisan *al-A<ra>mi>* (Aramic). Bahasa yang digunakan adalah perpaduan antara bahasa Arab dengan bahasa *A<ra>m*. Pusat pemerintahannya berada di *Batrah*, yang artinya sahara. Masyarakat *Anba>t}* mengikuti model tulisan kaum *A<ra>m*.<sup>9</sup>

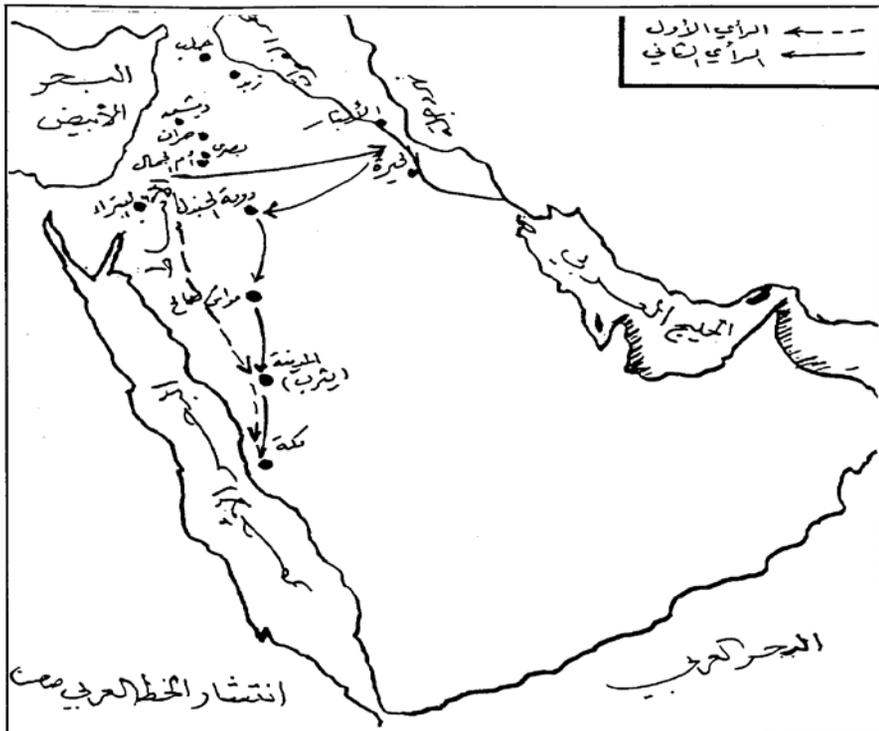
Teori utara sebenarnya selaras dengan teori baru. Teori baru adalah pengembangan dari teori utara yang menyebutkan bahwa awal mula tulisan adalah di Hi>rah. Hi>rah mengembangkan tulisan dari Batra>', Umm al-Jama>l, dan H}ara>n.

Berikut ini adalah peta perjalanan penyebaran tulisan Arab, mulai dari utara Jazirah Arab hingga masuk ke Mekah dan Madinah.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Ibid..

<sup>9</sup> Ibid., 22.

<sup>10</sup> S{a>lih} Ibra>hi>m al-H{asan, *Al-Kita>bah al-'Arabiyyah min al-Nuqu>sy ila al-Kita>b al-Makht}u>t}*, 427.



**Gambar 1: Peta Perjalanan Khat Arab dari Awal Kemunculan**

Jika dilihat dari peta tersebut, maka dapat dirunut bahwa awal penulisan Arab berada di wilayah Anba't, Hara, Umm al-Jamal, dan Batra' selanjutnya meluas ke wilayah Hira. Dari Hira ke Dumah al-Khabdal, lalu menyebar ke Yatsrib (Yatsrib) dan Mekah. Atau pendapat yang lain, yakni dari Anba't langsung menyebar ke wilayah Yatsrib (Madinah) dan Mekah.

#### A. Masa Pra Islam

Peneliti mengikuti teori yang terakhir yakni yang menyatakan bahwa tulisan Arab muncul melalui gradasi perkembangan dari bentuk paling sederhana hingga akhirnya menjadi model khat sekarang ini. Di setiap perkembangan tulisan, tulisan memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Berikut ini adalah masa perkembangan mulai dari model tulisan paling sederhana hingga sampai pada model semi-simbolis.

##### 1. Masa tulisan gambar

Pada masa ini, tulisan berupa gambar yang disadur dari alam dan memiliki arti sesuai dengan gambar tersebut. Misalnya: gambar batu, artinya memang batu. Tidak ada arti lain yang lebih luas atau berbeda dari gambarnya.

## 2. Masa tulisan simbol arti

Pada masa ini, tulisan adalah berupa gambar yang disadur dari alam, tetapi gambar tersebut memiliki arti yang lebih luas dan berbeda dari gambar semestinya. Misalnya: gambar matahari sebagai lambang siang hari atau terang. Akan tetapi gambar tersebut bukan berupa lambang bunyi yang dijadikan sebagai alat komunikasi verbal.



**Gambar 2: Tulisan Simbol Arti**

Dari sebelah kiri secara berurutan gambar tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- a. Gambar burung kecil, menunjukkan arti keburukan.
- b. Seorang laki-laki yang tangannya berada di bibirnya, menunjukkan arti segala aktivitas yang berhubungan dengan mulut. Misalnya: berbicara, makan, dan minum.
- c. Dua kaki yang sedang berjalan, menunjukkan arti gerakan apa saja.
- d. Seorang penanam tengkurap di atas kaki dan tongkat, menunjukkan arti kekuatan.
- e. Bintang yang tergantung, menunjukkan arti kegelapan.
- f. Garis dengan tonjolan di tengahnya, menunjukkan arti negatif atau kondisi rugi.<sup>11</sup>

## 3. Masa transisi

<sup>11</sup> Muh}ammad T}a>hir ibn ‘Abd al-Qa>dir al-Kurdi> al-Makki> al-Khat}t}a>t}, *Ta>ri>kh al-Khat} al-‘Arabi> wa A<dabuhu*, (Mesir: Mat{ba’ah Tija>riyah al-H{adi>tsah, 1939), 21.

Pada masa ini, tulisan berupa gambar namun tidak utuh dan memiliki arti yang lebih luas dari gambarnya. Selain itu, ada beberapa gambar yang sudah dapat dilantunkan dalam bentuk bunyi. Pada masa ini, sistem lambang bunyi sudah diperkenalkan.

Hifni> Bik Na>s}if dalam kitabnya *Ta>ri>kh al-Adab aw H{aya>t al-Lughah al-'Arabiyyah* menyebutkan bahwa pada abad 4 M. ada empat macam tulisan yang menjadi sumber penggunaan tulisan sekarang ini:

*Pertama*, tulisan Mesir. Tulisan Mesir ini ada tiga macam, yakni: (i) Hiroglif, yakni sebuah gambar yang diambil dari aktivitas atau alam yang memiliki arti tersendiri, (ii) Hirot}iq, yakni sebuah tulisan yang berupa huruf dan gambar, (iii) Dimot}i>q, yakni tulisan yang berupa huruf sangat sederhana.

*Kedua*, tulisan *Misma>ri>* (paku). Tulisan ini digunakan oleh masyarakat Babilonia dan Asyuriya.

*Ketiga*, tulisan *al-Hitsi>*. Tulisan ini digunakan di wilayah Sya>m yang kemudian berkembang hingga muncul beberapa model tulisan, di antaranya adalah tulisan Himyari> dan Habasyi>.

*Keempat*, tulisan *Sji>ni>* (Cina). Tulisan ini sampai sekarang masih digunakan di wilayah Jepang dan Mongol.<sup>12</sup>

#### 4. Masa tulisan simbol bunyi

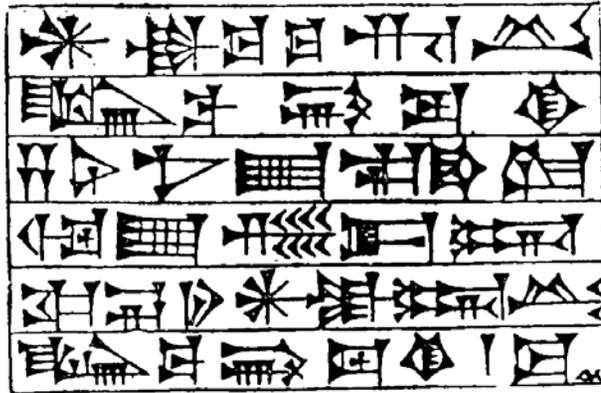
Pada masa ini, sistem lambang bunyi sudah dikenal dengan berbagai model tulisan yang masih dalam bentuk semi simbolis dan gambar. Misalnya, untuk menunjukkan lambang bunyi “mim” ditulis dengan membuat bulatan. Setiap gambar memiliki berfungsi sebagai lambang bunyi, bukan arti. Dari sinilah muncul tulisan yang berfungsi sebagai abjad, atau simbol bunyi, bukan lagi simbol arti.

#### 5. Masa tulisan abjad

Pada masa ini, sistem lambang bunyi bukan hanya digambarkan dengan perpaduan simbol dan gambar, tetapi benar-benar

<sup>12</sup> Muh}ammad T}a>hir ibn 'Abd al-Qa>dir al-Kurdi> al-Makki> al-Khat}t}a>t}, *Ta>ri>kh al-Khat} al-'Arabi> wa A<dabuhu*, (Mesir: Mat{ba'ah Tija>riyah al-H{adi>tsah, 1939), 34-35.

dalam bentuk simbol yang disempurnakan. Masyarakat yang pertamakali mengenalkan model tulisan abjad ini adalah dari Sumeria, Asyuriyah. Mereka mengenalkan model abjad “paku” (*misma>ri>*).<sup>13</sup>

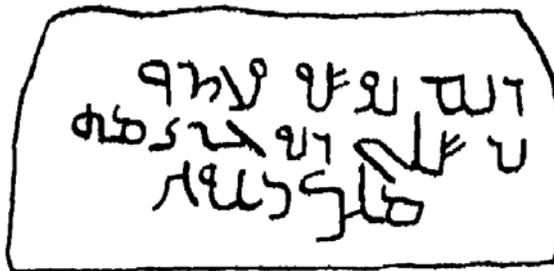


**Gambar 3: Abjad Paku atau al-Usfaynah**

Beberapa tulisan lain yang termasuk dalam tulisan Aramiyah adalah tulisan Sanskerta yang berkembang di wilayah India. Untuk wilayah Arab, cabang tulisan Aramiyah adalah model tulisan Nabatji. Ada beberapa bukti yang dijadikan sebagai dasar pendapat bahwa tulisan Arab berasal dari *Anba>t}* dalam bentuk tulisan *al-Nabatji>* (*Nabatea*).

Berikut ini adalah bukti yang dijadikan sebagai rujukan teori modern:

- a. Ukiran Umm al-Jama>l Pertama



<sup>13</sup> H{abi>bullah Fad}a>'ili>, *At}las al-Khat* (Isfahan: Da>r al-Insya>', 2000), 94.

**Gambar 4: Ukiran Umm al-Jama>l Pertama Tahun 200 M.**

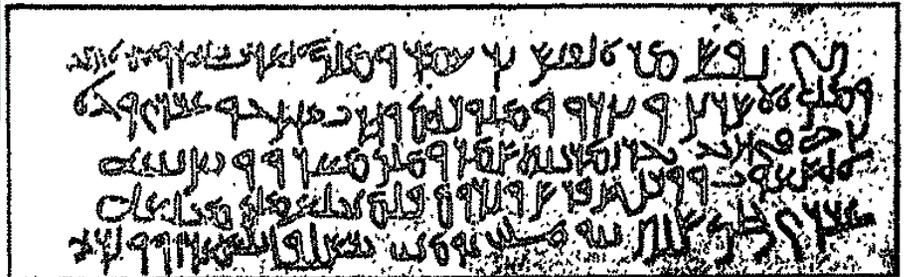
Transkripsi dalam tulisan Arab:

دنه نفسو فهرو  
بر شلي ربو خذيمه  
ملك تنوخ<sup>١٤</sup>

Artinya: Ini adalah milik Fihir bin Syali> tuan Khuz{aimah Raja Tanukh.

*Umm al-Jama>l* adalah desa yang berada di wilayah selatan *Bus}ra> Sya>m* Propinsi *Dar'a>* Syria. Tulisan ini diperkirakan sudah diukir pada abad 3 M. Model tulisan ini mirip dengan khat *al-Nabat}i>*.

b. Ukiran al-Namm>arah



**Gambar 5: Ukiran Namma>arah**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

دنى قبر امرؤ القيس بن عمرو ملك العرب كلهم الذي نال التاج  
وملك الأسدين ونزارا وملوكهم وهزم ومنحجا بقوته وقاد  
الظفر إلى أسوار نجران مدينة شمر وملك معدا واستعمل  
قسم ابنائه على القبائل كلهم فرسانا للروم فلم يبلغ ملك مبلغه  
في القدم هلك سنة ٢٢٣ يوم ٧ من كسول

Artinya: Ini adalah makam Imruul Qais ibn ‘Amr raja Arab yang dihormati oleh masyarakat. Raja dua kaum terbesar al-

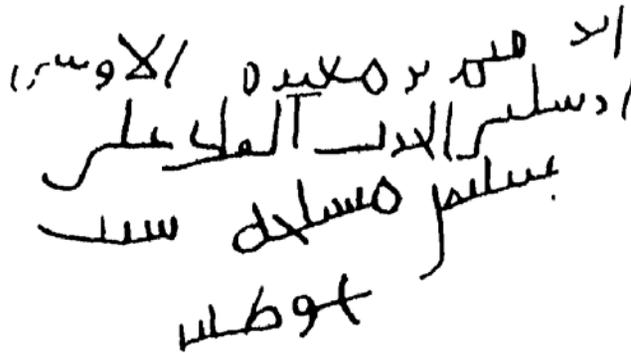
<sup>14</sup> H{abi>bullah Fad}a>'ili>, *At}las al-Khat*, 94.



وسرحو بر سعدو و سترو و شرحو (وسريحو)<sup>16</sup>

Artinya: Dengan pertolongan Allah Ibn Ami' Manfu dan Haliya menulis di makam al-Qays, dan ibn Sa'ad menerangi, menutup dan melindungi.

e. Ukiran Asi>s



**Gambar 7: Ukiran Asi>s Tahun 528 M.**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

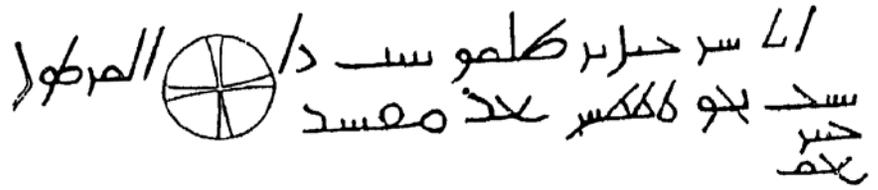
إبراهيم بن مغيرة الأوسي  
أرسلني الحرث الملك على  
سليمان مسلحه سنت ٤٢٣<sup>١٧</sup>

Artinya: Ibrahim bin Mughirah al-Awsi> mengirimkan harta raja kepada Sulaiman dan tentaranya tahun 423 (M.)

f. Ukiran H}ira>n

<sup>16</sup>Yah}ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al-‘Arabiyyah (Da>r al-Gharb al-Isla>mi>*, 1994), 32.

<sup>17</sup> Ibid..



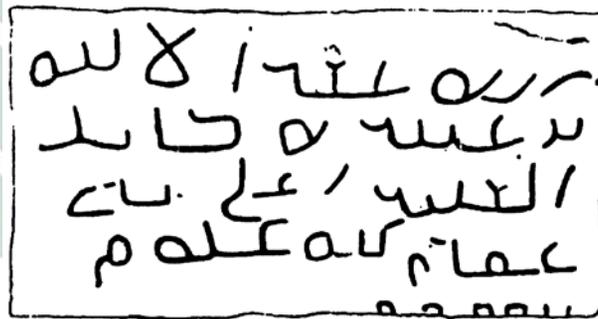
**Gambar 8: Ukiran H{ira>n Tahun 568 M.**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

أنا شرحيل بن ظلمو بنيت ذا المرطول  
سنة ٤٦٣ بعد مفسد  
بعم

Artinya: Saya Syarhi'l bin Z'almu>. Saya membangun Z'a al-Mart}u>l tahun 463 (M.) setelah hancurnya di masa itu.

g. Ukiran Umm al-Jamal Kedua



**Gambar 9: Ukiran Umm al-Jama>l Kedua Awal Abad 6 M.**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

الله غفر لايه بن عبیده كاتب  
العبيد أعلى بني  
عمري كتبه عنه من

Artinya: Semoga Allah mengampuni Ibn ‘Ubaydah sang penulis yang rendah hati petinggi Bani ‘Amr. Seseorang menulis tentangnya dari..

Semua tulisan tersebut memiliki karakter yang mirip baik dari bentuk huruf maupun arah bacaan. Adapun cirri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Dibaca dari kanan.
- b. Tidak memiliki vokal, semua huruf berupa konsonan.
- c. Tidak ada penanda titik untuk tulisan yang sama, seperti: ش, س, ص, ض, ط, ظ, ب, ت, ث, ن.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah tabel proses penerjemahan dari tulisan Nabat}i> (Nabatea) ke dalam tulisan Arab yang diambil dari makam Imru’ul Qais, seorang penyair masyhur di masa Jahili/pra-Islam yang karyanya dipamerkan di dinding Ka’bah, *al-Mu’allaqa*>t karena prestasinya dalam bersyair.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad T}a>hir ibn ‘Abd al-Qa>dir al-Kurdi> al-Makki> al-Khat}t}a>t}, *Tarikh al-Khat al-Arabi wa A<dabuhu*, 31.

خط تبعل من قبر امرئ القيس سنة ميلاديه

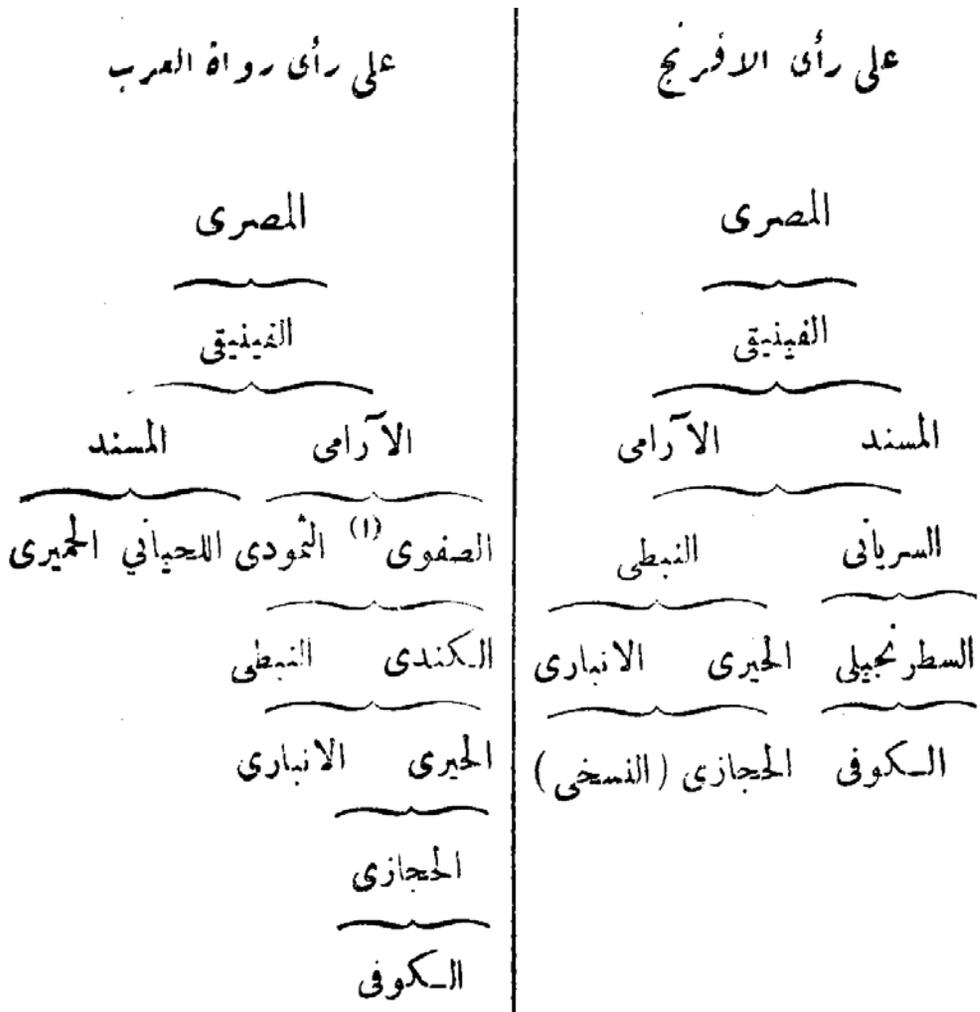
٢١	بي	٦٥٤	شم	٦٥٤	مذجوبو	٦٥٤
٦٥	نفس	٦٥٤	وملك	٦٥٤	عكدي	٦٥٤
٦٥	مر	٦٥٤	معدو	٦٥٤	وجاب	٦٥٤
٦٥	القيس	٦٥٤	وسزل	٦٥٤	نزجو	٦٥٤
٦٥	سر	٦٥٤	بنيه	٦٥٤	فا	٦٥٤
٦٥	عمرو	٦٥٤	الشعوب	٦٥٤	حجج	٦٥٤
٦٥	ملك	٦٥٤	ووكله	٦٥٤	نجرن	٦٥٤
٦٥	العرب	٦٥٤	لفرس	٦٥٤	قلم	٦٥٤
٦٥	كله	٦٥٤	ولروم	٦٥٤	يبليغ	٦٥٤
٦٥	دو	٦٥٤	الاسدين	٦٥٤	ملك	٦٥٤
٦٥	اسر	٦٥٤	وشرو	٦٥٤	ملغه	٦٥٤
٦٥	الساح	٦٥٤	وملوكم	٦٥٤	عكدي	٦٥٤
٦٥	وملك	٦٥٤	وهرب	٦٥٤	هناك	٦٥٤
٦٥	مدينة	٦٥٤		٦٥٤	سنة	٦٥٤

٦٥٤

Gambar 10: Khat Nabat}i di Makam Imru' al-Qays

Khat Nabat}i (tulisan Nabatea) yang menjadi cikal bakal munculnya tulisan Arab adalah berasal dari Aram, yang diturunkan oleh tulisan Fini>qiya, dan termasuk model tulisan Mesir Kuno.

Berikut ini adalah bagan rumpun tulisan Nabat}i yang menurunkan tulisan Arab:



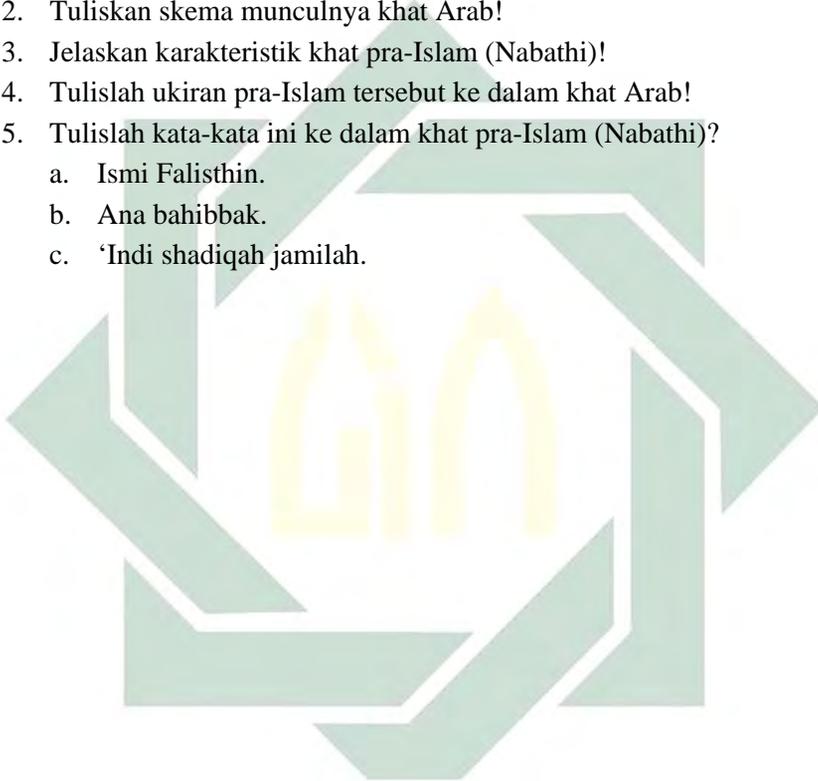
Gambar 11: Rumpun Tulisan Nabat}i>

Menurut ilmuwan Arab, tulisan Arab pertamakali adalah Khat Ku>fi>. Khat Ku>fi> dikembangkan dari Khat H{ija>zi>. Khat H{ija>zi> dikembangkan dari Khat H{i>ri>. Khat H{i>ri> dikembangkan dari Khat Nabat}i>. Khat Nabat}i> dikembangkan dari Khat Tsamu>di>. Khat Tsamu>di> dikembangkan dari Khat A<ra>mi>. Khat A<ra>mi>

dikembangkan dari Khat *Fi>ni>qi>*, yang selanjutnya mengerucut pada tulisan Mesir Kuno.

### **Latihan**

1. Sebutkan tiga teori kemunculan khat Arab!
2. Tuliskan skema munculnya khat Arab!
3. Jelaskan karakteristik khat pra-Islam (Nabathi)!
4. Tulislah ukiran pra-Islam tersebut ke dalam khat Arab!
5. Tulislah kata-kata ini ke dalam khat pra-Islam (Nabathi)?
  - a. Ismi Falisthin.
  - b. Ana bahibbak.
  - c. 'Indi shadiqah jamilah.



**Paket 2**  
**SEJARAH KHAT ARAB**  
**MASA RASULULLAH DAN AL-KHULAF A AL-RASYIDU>N**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang sejarah khat Arab masa Rasulullah saw. hingga Khulafa al-Rasyidu>n dan keterampilan membaca dan menulis dengan khat awal Islam. Pembahasan sejarah khat Arab masa Rasulullah saw. dan Khulafa al-Rasyidu>n. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah khat Arab mulai hingga Islam awal, meningkatkan kemampuan membaca khat, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar peta dan contoh khat Arab. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca khat secara berkelompok dan menulis dengan khat secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang sejarah khat Arab masa Rasulullah saw. hingga al-Khulafa al-Rasyidu>n, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis khat awal Islam. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimalisasi pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami sejarah awal khat Arab masa Islam awal.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kapital yang berupa: Khat ukiran, khat surat Rasulullah, dan khat Mushaf.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

- i. Model Khat Arab masa Rasulullah.
- j. Model Khat Arab Masa Khulafa' al-Rasyidun

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

5. Menjelaskan kompetensi dasar
6. Menjelaskan indikator
7. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
8. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang sejarah khat Arab masa Rasulullah saw. hingga Khulafa al-Rasyidun

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

8. Penjelasan sekilas tentang sejarah Khat Arab masa Rasulullah saw. hingga Khulafa al-Rasyidun.
9. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
10. Masing-masing kelompok mentranskripsi tulisan ke khat Arab sub tema:  
Kelompok 1: Ukiran ayat di Masjid Bay'ah  
Kelompok 2: Surat Rasulullah saw. kepada al-Munzir ibn Musa>wa>  
Kelompok 3: Surat Rasulullah saw. kepada Raja Muqawqis  
Kelompok 4: Mushaf Mansub ila Uthma>n ibn 'Affa>n Topkapi Turki  
Kelompok 5: Mushaf Mansub ila Uthma>n ibn 'Affa>n Mesir
11. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
12. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
13. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
14. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

4. Menyimpulkan hasil perkuliahan
5. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
6. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

3. Memberi tugas latihan mentranskripsi khat Naskhi ke *khat Kufi di Masjid Bay'ah*.
4. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat (*khat Kufi Masjid Bay'ah*)

**Tujuan**

Mahasiswa dapat memahami sejarah khat masa Rasulullah saw. hingga Khulafa al-Rasyidu>n.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

5. Masing-masing kelompok, tulis ulang khat (Nabathi) tersebut dalam bentuk khat Arab!
6. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
7. Sampaikan hasil transkripsi di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
8. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

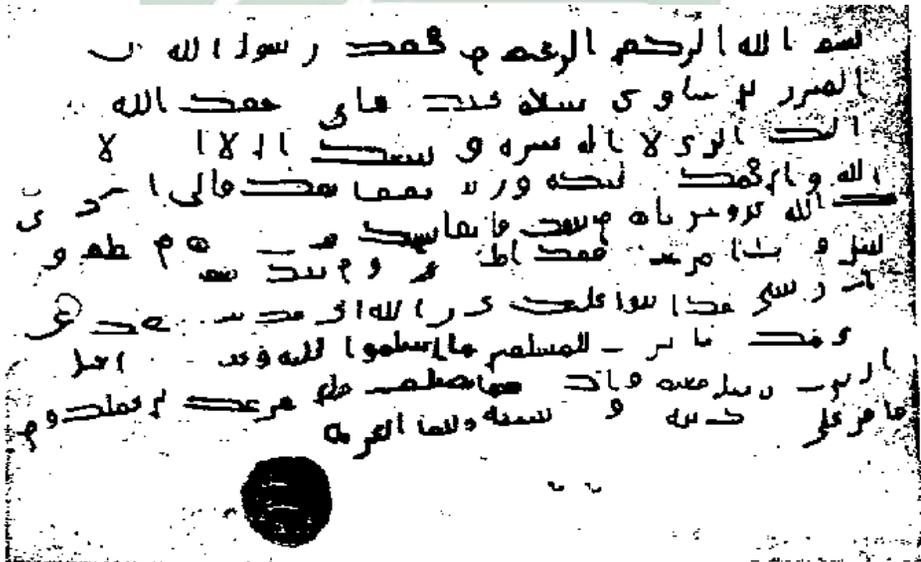
60 = kurang

Uraian Materi

Sejarah Khat masa Rasulullah saw. hingga Khulafa al-Rasyidu>n

Pada masa Rasulullah saw., masyarakat Arab sudah memiliki tulisan sendiri meskipun masih sangat sederhana, yakni dengan model Kufi klasik yang tidak memiliki penanda vokal (syakal) dan pembeda konsonan (jumlah dan posisi titik pada huruf yang sama). Selain itu, masih belum dikenal penanda kalimat yang berupa titik, koma, ataupun hiasan tulisan.

Berikut ini adalah contoh tulisan Arab di masa Rasulullah saw. yang ditulis oleh sahabat Rasulullah saw. dalam bentuk surat resmi:<sup>19</sup>



لوح 12  
رسالة النبي ﷺ إلى المنصور بن سؤد

Gambar 12: Surat Rasulullah saw. kepada al-Munz'ir bin Sa>wa>

Transliterasi dalam tulisan Arab:

بسم الله الرحمن الرحيم من محمد رسول الله إلى

<sup>19</sup> Yah}ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al- 'Arabiyyah (Da>r al-Gharb al-Isla>mi>, 1994), 64.*

المنذر بن ساوى سلام عليك فإني أحمد الله  
إليك الذي لا إله غيره وأشهد أن لا إله إلا  
الله وأن محمدا عبده ورسوله أما بعد فإني أذكر  
ك الله عز وجل فإنه من ينصح فإنما ينصح لنفسه وإنه من يطع  
رسلي ويتبع أمرهم فقد أطاعني ومن نصح لهم فقد نصح لي  
وإن رسلي قد أثنوا عليك بخير الله وقد شفعتك في  
قومك فاترك للمسلمين ما أسلموا عليه وعفوت عن أهل  
الذنوب فاقبل منهم وإنك مهما تصلح فإن نعزلك عن عملك ومن  
ما مر على يهوديته أو مجوسيته فعليه الجزية

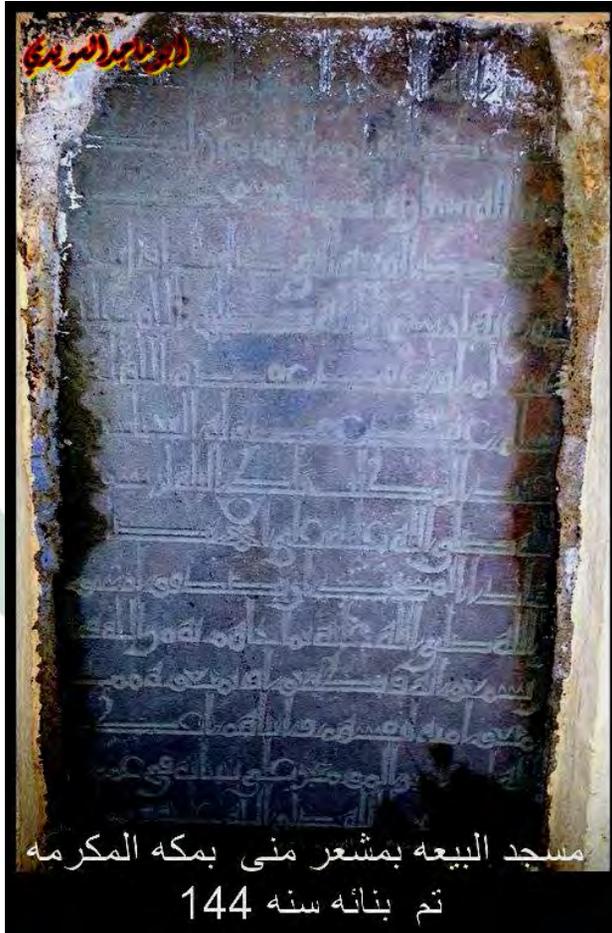
Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dari Muhammad Rasulullah kepada al-Mundzir ibn Sa'wa. Selamat kepada Anda. Sesungguhnya saya mengajak Anda memuji Allah yang tidak ada tuhan selain Dia. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya. Selanjutnya, saya mengingatkan Anda kepada Allah yang Maha Mulia dan Maha Agung. Sesungguhnya orang yang menasehati adalah sebenarnya menasehati diri sendiri. Sesungguhnya orang yang taat kepada utusan-utusan-Ku (Allah) dan mengikuti perintah mereka (para rasul/utusan Allah) adalah menaati-Ku (Allah). Barangsiapa yang mengikuti nasehat mereka, sesungguhnya dia mengikuti nasehat-Ku (Allah). Sesungguhnya para utusan-Ku (Allah) telah dikirim kepadamu untuk mengajak berbuat baik kepada Allah. Aku telah member syafa'at kepadamu pada kaummu, maka tinggalkanlah orang-orang yang tidak mau masuk Islam demi kaum muslimin. Saya telah memaafkan para pembuat dosa, maka terimalah mereka. Sesungguhnya kamu dapat memperbaiki. Sesungguhnya kehormatan tergantung pada perbuatanmu. Barangsiapa yang teguh pada agama Yahudinya atau Majusinya, maka dia dikenakan *jizyah* (upeti).<sup>20</sup>

Pada masa sahabat, mushaf al-Qur'an juga ditulis dalam bentuk Kufi klasik yang tidak memiliki penanda vokal (syakal) dan pembeda huruf (posisi

<sup>20</sup> Ibid., 43.

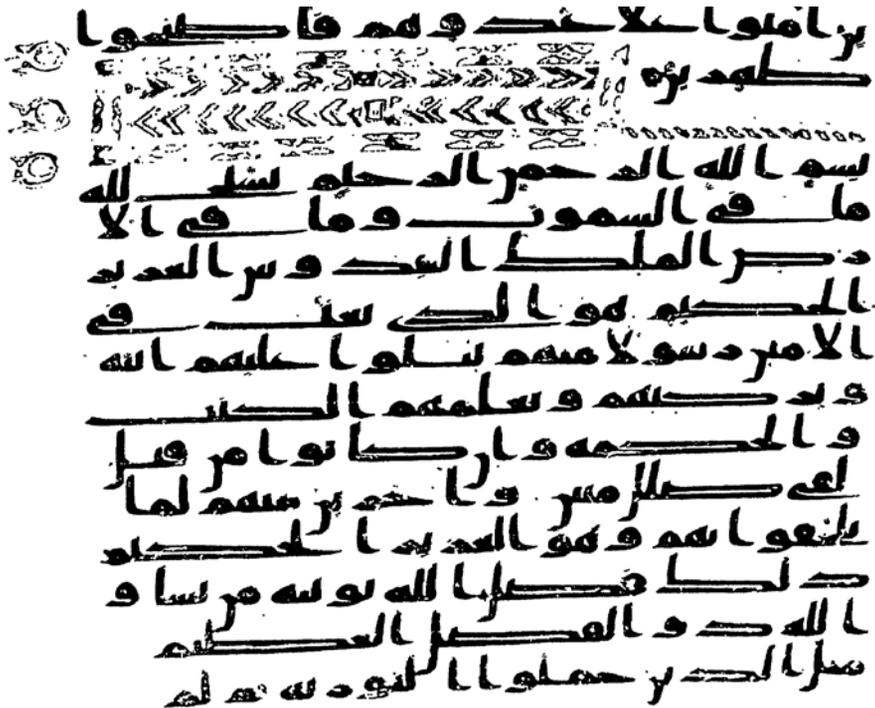
dan jumlah titik pada huruf yang sama) akan tetapi ketebalan dan garis tulisan lebih rata dan serasi.

Berikut ini adalah tulisan Mushaf yang terdapat pada dinding Masjid Bay'ah yang ditulis tahun 144 H.



Berikut ini adalah tulisan mushaf yang ditulis oleh Sayyidina> Usman ibn 'Affa>n, sahabat Rasulullah saw. yang menjadi khalifah ketiga setelah Abu Bakar dan Umar ibn Khattab.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Ibid., 75.



Gambar 13: Mushaf Usman ibn Affan

Begitu pula pada masa Ali ibn Abi> T}a>lib, tulisan al-Qur'an masih berbentuk Kufi klasik. Tidak ada perubahan model tulisan. Berikut ini adalah mushaf yang dianggap sebagai tulisan Ali ibn Abi> T{a>lib:



Gambar 14: Mushaf Ali ibn Abi> Talib

Mushaf Usman ibn Affan dapat ditemukan di museum Turki, Mesir dan Irak. Sedangkan Mushaf Ali ibn Abi> Talib dapat dilihat di museum Irak dan Iran.<sup>22</sup>

### Latihan

6. Sebutkan perbedaan khat ukiran dan surat Rasulullah dengan khat Mushaf!
7. Jelaskan karakteristik khat ukiran al-Qur'an!
8. Jelaskan karakteristik khat mushaf al-Qur'an!
9. Tulislah ukiran tersebut ke dalam khat Arab!
10. Tulislah kata-kata ini ke dalam khat Mushaf?
  - d. Ismi Falisthin.
  - e. Ana bahibbak.
  - f. 'Indi kita>b jami>l.

<sup>22</sup> Ibid., 76.

**Paket 3**  
**SEJARAH KHAT ARAB**  
**MASA UMAYYAH**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang sejarah khat Arab masa Umayyah dan keterampilan membaca dan menulis dengan khat awal Islam. Pembahasan sejarah khat Arab masa Umayyah. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah khat Arab mulai hingga Islam awal, meningkatkan kemampuan membaca khat, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar peta dan contoh khat Arab. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca khat secara berkelompok dan menulis dengan khat secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang sejarah khat Arab masa Umayyah, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis khat awal Islam. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimalkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami sejarah awal khat Arab masa Islam awal.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kapital dan Kursif yang berupa: Khat ukiran batu, khat ukiran kayu, dan khat lembaran kulit.

**Waktu**

2x50 menit

## **Materi Pokok**

- k. Model Khat Arab masa Umayyah.
  1. Di tembok
  2. Di Lembaran

## **Langkah-langkah Perkuliahan**

### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

9. Menjelaskan kompetensi dasar
10. Menjelaskan indikator
11. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
12. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang sejarah khat Arab masa Umayyah

### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

15. Penjelasan sekilas tentang sejarah Khat Arab masa Umayyah.
16. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
17. Masing-masing kelompok mentranskripsi tulisan ke khat Arab sub tema:
  - Kelompok 1: Ukiran Hafnah al-Abyad}
  - Kelompok 2: Ukiran Kubah S}akhray Bayt al-Muqaddas
  - Kelompok 3: Ukiran di istana Kharanah
  - Kelompok 4: Mushaf 'Uqbah ibn 'A<mir
  - Kelompok 5: Mushaf Khadhi>j ibn Mu'a>wiyah
18. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
19. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
20. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
21. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

7. Menyimpulkan hasil perkuliahan
8. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
9. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

### ***Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)***

5. Memberi tugas latihan mentranskripsi khat Naskhi ke *khat Ku>fi>* dan *Naskhi> Ya>bis*.
6. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

### Lembar Kegiatan Mahasiswa

Praktik menulis khat (*khat Mushafi>*)

#### Tujuan

Mahasiswa dapat memahami sejarah khat masa Umayyah.

#### Bahan dan alat

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

#### Langkah-langkah kegiatan

9. Masing-masing kelompok, tulis ulang khat (Nabathi) tersebut dalam bentuk khat Arab!
10. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
11. Sampaikan hasil transkripsi di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
12. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

#### Keterangan Nilai:

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

60 = kurang

#### Uraian Materi

## Sejarah Khat masa Umayyah

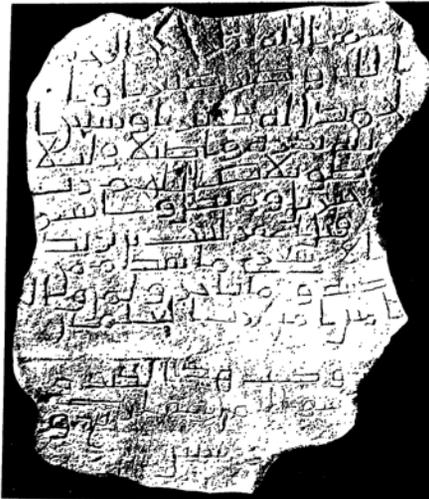
Pada masa Dinasti Umayyah, yakni yang diawali oleh Mu'awiyah yang direbut dari Ali Ibn Abi Talib, Islam sudah berkembang di luar wilayah Jazirah Arab. Pusat Dawlah Umayyah berada di wilayah Damaskus, Syam. Yakni sebuah wilayah taklukan pada masa Umar ibn Khattab yang berada di wilayah utara luar Jazirah Arab.

Beberapa wilayah taklukan yang berada di luar jazirah Arab adalah Syam, bagian barat Persia, Irak, Mesir dan wilayah utara benua Afrika atau yang disebut dengan Maghrib.

Pada masa Umayyah perkembangan keilmuan mulai berkembang karena posisi ibukota berada di wilayah titik temu antara tiga benua: Benua Eropa, Afrika, dan Asia. Wilayah tersebut dijadikan sebagai pusat perdagangan.

Pada masa Umayyah tulisan Arab dapat ditemui di beberapa obyek, di antaranya adalah ukiran di batu, kaca, kayu, dan tulisan pena di lembaran kulit. Berikut ini adalah media-media yang digunakan untuk menulis:

1. Batu atau dinding



**Gambar 15: Ukiran Hafnah al-Abyad} Tahun 64 H.**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَ  
لِحَمْدِ اللَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ  
اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا وَلَيْلًا  
طَوِيلًا اللَّهُمَّ رَبَّ  
جِبْرِيَلِ وَمِيكَلِ وَأِسْرَافِيَلِ  
فِيلِ اغْفِرْ لِلثَّابِتِ بْنِ زَيْدِ  
الْأَشْعَرِيِّ مَا تَقَدَّمَ مِنْ  
ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ وَلِمَنْ قَالِ  
أَمِينَ أَمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ  
وَكُتِبَ هَذَا الْكِتَابُ فِي  
شَوَّالٍ مِنْ سَنَةِ أَرْبَعٍ وَ  
سِتِينَ ٢٣

Artinya: Dengan menyebut nama Allah. Allah Maha Besar, sungguh Maha Besar. Segala puji bagi Allah, sebanyak pujian. Maha Suci Allah, benar-benar suci dan bersih. Di sepanjang malam. Ya Allah, Tuhan Jibril, Mikail dan Isrofil. Ampunilah Tsabit bin Zaid al-Asy'ari> atas dosa yang telah lalu dan yang akan datang, dan bagi orang mengucapkan amin-amin wahai Tuhan alam semesta. Buku ini ditulis pada bulan Syawal tahun 64.

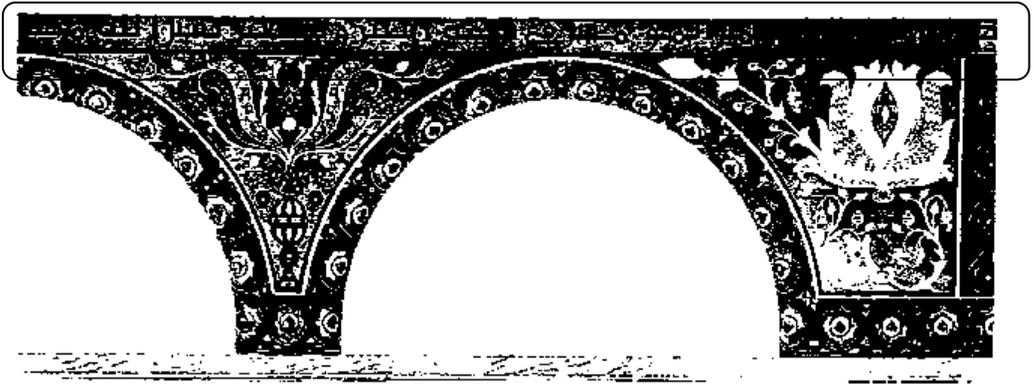
Ukiran ini ditemukan di sebuah wilayah dekat Karbala, yakni yang disebut dengan *Hafnah al-Abyad*}. Sesuai dengan tulisan di akhir kalimat, ukiran tersebut ditulis pada tahun 61 H.. Sekarang ukiran tersebut disimpan di museum Irak.

Selain itu, terdapat juga pada kubah masjid yang disebut dengan Qubbah al-S}akhras. Di dalam kubah tersebut terdapat tulisan yang tidak bertitik dan masih sederhana.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid., 81.

<sup>24</sup> Ibid. 81.



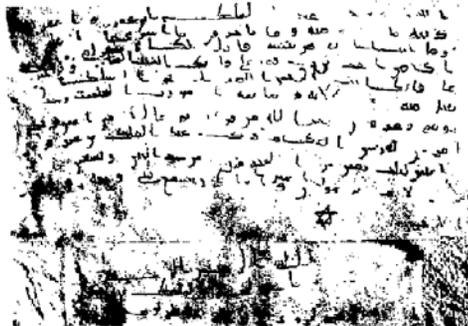
**Gambar 16: Ukiran di Kubah S}akhkrah Bayt al-Muqaddas 72H.**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

له ما في السموت وما في الأرض  
ابتنى هذه القبة عبد الله بن الإمام  
المأمون أمير المؤمنين في سنة اثنتين وسبعين تقبل الله منه

Artinya: Segala sesuatu yang ada di langit dan dibumi adalah miliknya (Allah). Kubah ini dibangun oleh Abdullah ibn Imam al-Makmun, pemimpin orang-orang beriman, pada tahun 72. Semoga Allah menerima usahanya.

Ada juga tulisan yang diletakkan di dinding, istana Khara>nah. Tulisan ini dianggap sebagai karya graffiti Arab pertama yang ditulis pada tahun 92 H. oleh Abdul Malik ibn 'Ubayd.



29  
كتابة من العصر النبوي مؤرخة سنة 92 هـ

**Gambar 17: Ukiran di Istana Khara>nah Tahun 92 H.**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

اللهم ارحم عبد الملك بن عمر واغفر له  
 ذنبه ما تقدم منه وما تأخر من ما أسر وما أعلن  
 وما أحد كان من نفسه قابل لك أن لا تغفر له وترحمه  
 إذا آمن أمنت بربي فمن علي أنت المنان وترحم  
 علي فإنك أنت الرحمن اللهم إني أسئلك أن  
 تقبل منه صلاته وهيبته آمين رب العالمين رب  
 موسى وهرون رحمه الله من قرأه ثم قال آمين آمين رب  
 العلمين العزيز الحكيم وكتب عبد الملك بن عمر يوم  
 الاثنين لثلاث بقين من المحرم من سنة اثنين وتسعين  
 شهد لام بن هرون واسرح بنا أن نجتمع بنبي ونبيه في الدنيا  
 والآخرة

Artinya: Ya Allah, berikanlah ‘Abd al-Malik ibn ‘Umar rahmat. Ampunilah dosanya yang telah berlalu dan akan datang, baik yang tersembunyi maupun yang terlihat. Tidak ada seorang pun mampu menerima dirinya di hadapan-Mu jika tidak Engkau ampuni dan rahmati. Jika dia mempercayai apa yang aku percayai atas Tuhanku, maka itu atas kehendak-Mu dan rahmat-Mu kepadaku. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Penyayang. Ya Allah, sesungguhnya saya meminta kepada-Mu agar menerima shalat dan usahanya. Kabulkanlah wahai Tuhan alam semesta. Tuhan Musa dan Harun. Semoga Allah memberi rahmat kepada orang yang membacanya kemudian berkata: Kabulkanlah, kabulkanlah wahai Tuhan alam semesta yang Maha Mulia dan Maha Bijaksana. Abdul Malik bin Umar menulisnya pada hari Senin sepertiga terakhir bulan Muharram tahun 92, disaksikan oleh Lam bin Harun. Semoga kita akan berkumpul dengan para nabi di dunia dan akhirat.

Tulisan yang digunakan memiliki model *al-mudawwar* (melingkar). Tulisan tersebut mirip dengan model *khat Nabatji*, yakni tidak ada alif di pertengahan (missal: kata *al-‘alami*>n, tanpa alif, sebagai ganti *‘a>lami*>n, dengan alif).

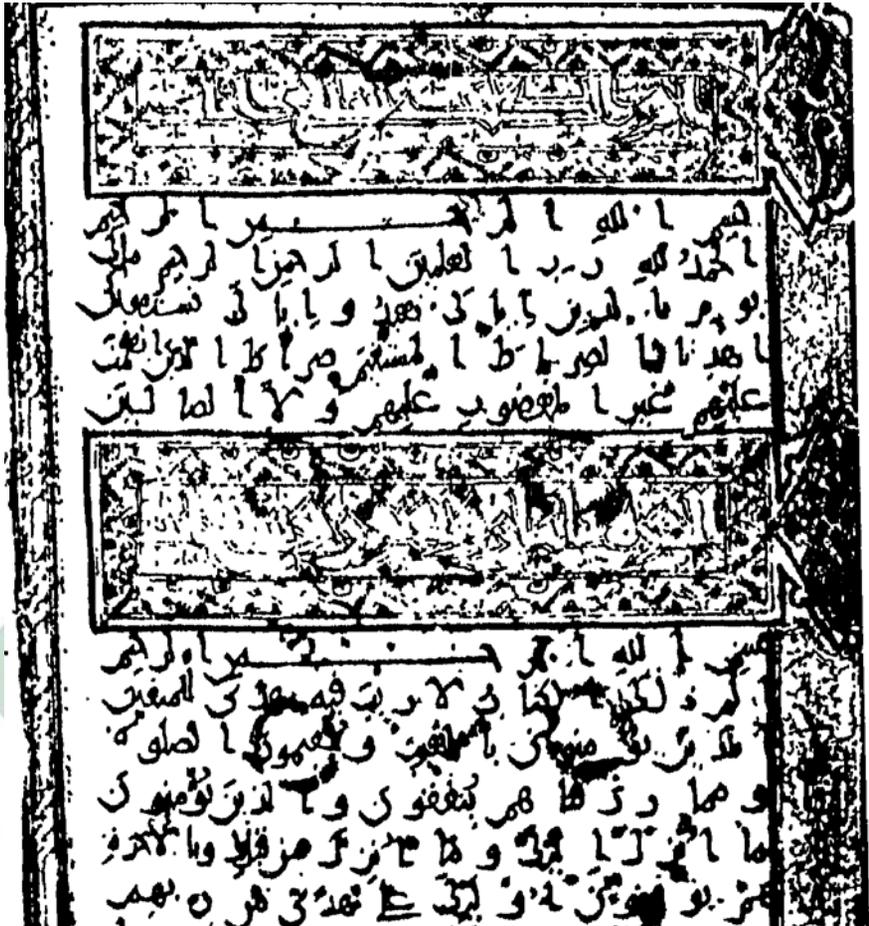
2. Mushaf/lembaran kulit

Pada masa Umayyah, banyak sekali manuskrip yang ditulis di lembaran kulit. Sebagian besar adalah tulisan al-Qur'an. Ada beberapa mushaf yang masih tersimpan rapi di museum, di antaranya adalah: Mushaf Uqbah bin 'Amir, Mushaf Khadij bin Mu'awiyah, Mushaf Hasan bin 'Ali, Mushaf Husain bin Ali, dan Mushaf Zainal Abidin bin Husain.



Gambar 18: Mushaf Uqbah bin Amir

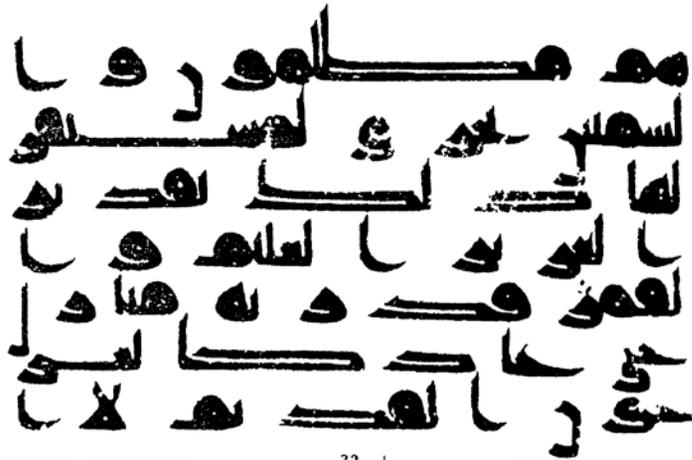
Mushaf ini ditulis pada tahun 52 H. oleh 'Uqbah bin 'Amir. Hingga sekarang mushaf tersebut disimpan di Perpustakaan Tu>u> b Qubu>. Mushaf al-Qur'an tersebut belum memiliki nomor ayat, tetapi sudah ada hiasan di akhir ayat dan pembatas juz.



Gambar 19: Mushaf Khadiz bin Mu'awiyah

Mushaf ini ditulis pada tahun 49 H. oleh Khadiz bin Mu'awiyah bin Musallamah al-Ansari. Mushaf ini ditulis untuk dihadiahkan kepada penguasa Negara 'Uqbah bin Nafi' al-Fihri. Sudah ada penanda titik dan warna huruf. Khat yang digunakan mendekati Khat Naskhi Mudawwar yang bercampur Kufi. Mushaf ini juga disimpan di Perpustakaan Topkapi.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Ibid., 89.



Gambar 20 : Mushaf Hasan bin Ali bin Abi> T}a>lib

Mushaf ini berada di perpustakaan Imam al-Rid}a> dengan kondisi tidak lengkap, yakni diawali dari Surat Yasin ayat 27 hingga Surat Fus}ilat ayat 45. Jumlah lembarannya ada 124 lembar. Mushaf ini diperkirakan ditulis akhir abad 2 atau awal abad 3.<sup>26</sup>

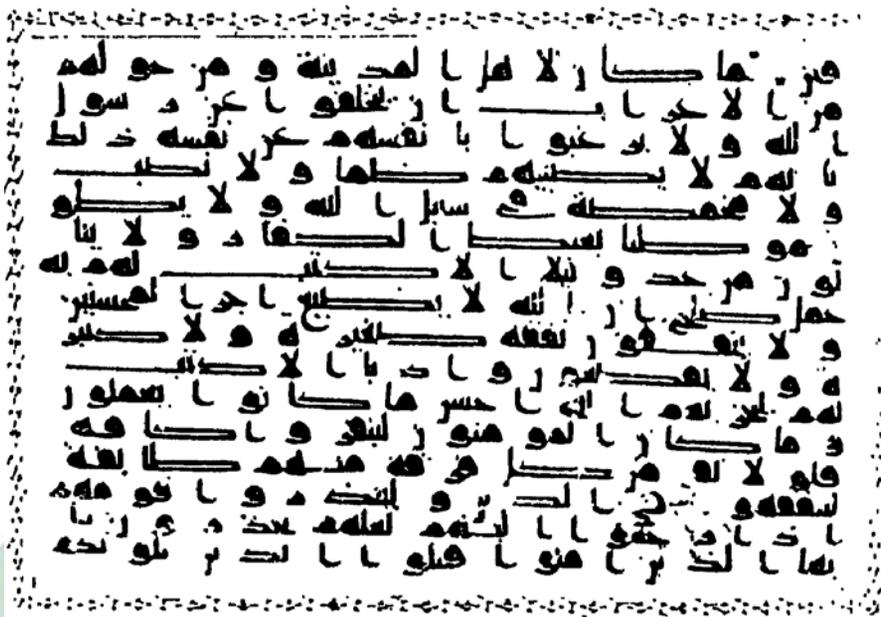


Gambar 21 : Mushaf Husain bin Ali bin Abi> T}a>lib

Mushaf ini tidak lengkap dan hingga sekarang disimpan di Perpustakaan al-Imam al-Rid}a>. Lembar pertama tertulis Surat al-

<sup>26</sup> Ibid., 89-90.

Kahfi ayat 82. Sedangkan akhir lembaran tertulis Surat T}a>ha> ayat 135. Jumlah lembarannya ada 41 lembar.<sup>27</sup>



Gambar 22: Zainal Abidin bin Hasan bin Ali bin Abi T}alib

Sebagian besar khalifah Umayyah menggunakan khat T}u>mar untuk keperluan korespondensi. Orang pertamakali yang menggunakan khat ini adalah Mu'awiyah bin Abi Sufya>n. Oleh karena itulah model tulisan ini disebut dengan *Rasm al-Malik* (model tulisan raja).<sup>28</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa yang pertamakali menggunakan khat T}u>ma>r adalah al-Wali>d ibn 'Abd al-Malik, sesuai dengan nama *Rasm al-Malik*.<sup>29</sup>

Khat T}u>ma>r harus digunakan di lembaran khusus dan pena khusus. Ibn Muqlah mengatakan bahwa pena Khat T}u>ma>r Ku>fi> adalah pena yang datar dan tidak melingkar. Huruf khat ini semuanya tegak, oleh karena itu disebut juga dengan Khat Ku>fi> Ya>bis. Pada masa

<sup>27</sup> Ibid., 90.

<sup>28</sup> Qalqasyandi, *S}ubh al-A'sya>*, vol. 3, 49.

<sup>29</sup> 'Abdullah ibn Muhammad 'Abdu>s Al-Jihsiya>ri>, *al-Wuzara>' wa al-Kutta>b* (Kairo: Mat}ba'ah al-H}alibi>, 1938), 23.

Abba>siyah, khat ini disebut dengan Khat al-Muh}aqqaq. Namun, khat ini tidak ditemukan bukti fisiknya.<sup>30</sup>

Ketika khat T{u>ma>r ini meluas ke wilayah Sya>m disebut Khat al-Sya>mi>. Abu H}ayya>n mengatakan bahwa Khat al-Sya>mi> ini berbentuk Ku>fi>.<sup>31</sup> Sejak penaklukan Mesir tahun 22 H. khat tersebut berubah menjadi Khat Madani>, atau Khat Mis}ri>.

Setelah wilayah Qayrawa>n ditaklukkan, Khat Sya>mi> ikut berpindah di wilayah tersebut dengan nama Khat Qayrawa>ni>. Tepatnya ketika Na>fi' ibn 'Uqbah membangun kota Qayrawa>n pada tahun 50 Hijriyah.<sup>32</sup>

Khat Baghda>di> dan 'Ira>qi> mulai terlihat dan dikenal setelah berpindahnya al-Mans}ur di sana dan merintis kota tersebut pada tahun 146 H. Di akhir pemerintahan Umayyah pertama, 'Abd al-Rahma>n al-Da>khil melarikan diri ke wilayah Cordova, Sepanyol, dan membuka pemerintahan baru di sana. Disinilah muncul Khat Andalu>si>.<sup>33</sup>

### Latihan

11. Sebutkan perbedaan khat ukiran dengan khat Mushaf!
12. Jelaskan karakteristik khat ukiran!
13. Jelaskan karakteristik khat mushaf!
14. Tulislah ukiran tersebut ke dalam khat Naskhi!
15. Tulislah kata-kata ini ke dalam khat Mushaf Husein ibn 'Ali>?
  - g. Ismi Falisthin.
  - h. Ana bahibbak.
  - i. 'Indi kita>b jami>l.

<sup>30</sup> Yah}ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al-'Arabiyyah*, 98.

<sup>31</sup> Ibid., 99.

<sup>32</sup> Ibid., 99. Abu> H}ayya>n 'Ali> ibn Muh}ammad al-Tawh}idi>, *Risa>lah al-Khat* (Damaskus: Ma'had al-Faransa>, 1951), 29-30. 'Abd al-Rah}ma>n Ibn Khaldu>n al-Maghri>bi>, *al-Muqaddimah* (Beirut: 1956), 420.

<sup>33</sup> Ibid.

**Paket 4**  
**SEJARAH KHAT ARAB**  
**MASA ABBA>SIYAH I**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang sejarah khat Arab masa Abba>siyah dan keterampilan membaca dan menulis dengan khat awal Islam. Pembahasan sejarah khat Arab masa Abba>siyah. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah khat Arab hingga Islam pertengahan, meningkatkan kemampuan membaca khat, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar peta dan contoh khat Arab. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca khat secara berkelompok dan menulis dengan khat secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang sejarah khat Arab masa Abba>siyah, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis khat awal Islam. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimalisasi pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami sejarah awal khat Arab masa Islam pertengahan.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kapital yang berupa: Khat Kufi Muzahhar, Muwarraq, dan Mu' aqqad.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

1. Model Khat Arab masa Abba>siyah.
  3. Kufi Murabba'
  4. Kufi Muzahhar
  5. Kufi Mu'aqquad

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

13. Menjelaskan kompetensi dasar
14. Menjelaskan indikator
15. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
16. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang sejarah khat Arab masa Abba>siyah

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

22. Penjelasan sekilas tentang sejarah Khat Arab masa Abba>siyah.
23. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
24. Masing-masing kelompok mentranskripsi tulisan ke khat Arab sub tema:
  - Kelompok 1: Khat Kufi> Murabba'
  - Kelompok 2: Khat Kufi Muwarraq
  - Kelompok 3: Khat Kufi Muzahhar
  - Kelompok 4: Khat Kufi Mu'aqquad
  - Kelompok 5: Khat Kufi Maghribi> Mabsu>t}
25. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
26. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
27. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
28. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

10. Menyimpulkan hasil perkuliahan
11. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
12. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

7. Memberi tugas latihan mentranskripsi khat Naskhi ke khat Kufi.
8. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat (Kufi Murabba', Kufi Muwarraq, Kufi Musyajjar, Maghribi Mabsu>t))

**Tujuan**

Mahasiswa dapat memahami sejarah khat masa Abba>siyah.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

13. Masing-masing kelompok, tulis ulang khat (Nabathi) tersebut dalam bentuk khat Arab!
14. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
15. Sampaikan hasil transkripsi di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
16. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

60 = kurang

## Uraian Materi

### Sejarah Khat masa Abba>siyah

Pada masa ini, Khat Ku>fi> sudah jarang digunakan untuk keperluan korespondensi. Tulisan Ku>fi> hanya digunakan untuk penulisan mushaf, hiasan dinding masjid, istana kerajaan, dan kubah. Pada masa ini juga, Khat Tsuluts mulai digunakan untuk menghias masjid, mihrab, dan kubah. Sedangkan untuk keperluan korespondensi, para penulis menggunakan Khat Naskhi> Qadi>m, baik dalam bentuk surat resmi, catatan harian, atau pembelajaran.<sup>34</sup>

Di antara para pakar khat terkemuka di masa Abbasiyah adalah Ibra>hi>m al-Syajari>. Dia mempelajari Khat al-Jali>l dari Ish}a>q ibn H}amma>d dan menemukan tulisan yang lebih mudah. Dia menyebutnya dengan *qalam al-Tsulutsayn*. Dalam perkembangan selanjutnya pena tersebut dinamakan *qalam al-Tsuluts*.<sup>35</sup> Menurut al-Atsari>, yang menemukan khat Tsuluts adalah Ibn al-Muqlah, karena dia lebih dulu menggunakan khat tersebut.<sup>36</sup>

Sedangkan saudaranya, Yu>suf al-Syajari>, dia meniru model *al-Jali>l* dari Ish}a>q. Dia kemudian memodifikasi dengan membuat tulisan yang lebih rumit. Pemuka Abbasiyah (z}u> al-riya>satayn) yakni al-Fad}l ibn Sahl, menteri Khalifah al-Ma'mu>n, memerintahkan agar khat tersebut digunakan hanya untuk penulisan buku kerajaan, bukan lainnya. Tulisan tersebut kemudian dikenal dengan al-Khat al-Ria>sah, yakni sebuah model yang sama dengan Khat al-Tawqi>'.<sup>37</sup>

Selanjutnya, beberapa pakar khat memodifikasi tulisan al-Tsulutsain dengan al-Tsuluts menjadi satu model lain yang disebut qalam al-Nis}f. Tulisan tersebut lebih ringan dari tulisan Tsuluts yang disebut dengan *Khafi>f al-*

<sup>34</sup> Na>jji> Zayn al-Di>n Al-Mus}rif, *Bada>i' al-Khat} al-'Arabi>* (Bagdad: Muassasah Ramzi> li al-T}iba>'ah, 1972), 23.

<sup>35</sup> Abu> 'Abba>s ibn Ah}mad ibn 'Ali> Al-Qalqasyandi>, *S}ubh al-A'sya> fi> S}jina>'ah al-Insya>* (Kairo: Mat}ba'ah al-Ami>riyyah, 1915), vol. 3, 16.

<sup>36</sup> Ibid..

<sup>37</sup> Muh}ammad Qa>dir ibn 'Abd al-Qa>dir al-Makki> Al-Kurdi>, *Ta>ri>kh al-Khat} al-'Arabi> wa A>da>buhu* (Kairo: al-Mat}ba'ah al-Tija>riyah al-Hadi>tsah, 1939), 69.

*Tsuluts*. Model khat ini menyambung tulisan yang bukan termasuk tulisan sambungannya. Khat ini disebut dengan al-Khat al-Musalsal.<sup>38</sup>

Pada pertemuan ini akan dijelaskan tentang model-model Khat Kufi yang berkembang pada masa ini. Khat Kufi adalah bentuk tulisan yang berbentuk kapital. Berikut adalah model-model Kufi yang dikembangkan dari Khat Kufi Mushafi> Abba>siyah.

### 1. Khat Ku>fi>

Khat Ku>fi> adalah salah satu model tulisan kuno yang tumbuh sejak awal munculnya Islam di kota Kufah, Irak. Model ini adalah penyempurnaan dari model Proto-Kufi yang sudah berkembang sejak masa Ja>hili>, yakni lebih 100 tahun sebelum Kufah berdiri menjadi kota.

Kufah mulai berdiri sebagai kota pada tahun 18 Hijriyah. Khat Ku>fi> dikenal oleh masyarakat Islam sejak Umar bin Khattab menyuruh kaum muslimin untuk menggunakan tulisan. Dalam menulis al-Qur'an, Umar bin Khattab dan para sahabat lainnya menggunakan model tulisan Kufi sederhana. Kegiatan ini berlangsung sejak abad 4 Hijriyah hingga akhirnya menyebar di seluruh wilayah Irak.

Khat Kufi adalah model tulisan Arab yang berbentuk kapital atau bersudut. Khat ini memiliki ciri-ciri: (i) tegak lurus, (ii) memiliki sudut yang sama antara garis horisontal dan vertikal,  $90^0$  atau  $45^0$ , dan (iii) tidak dapat ditulis dalam sekali goresan.

Menurut Muhammad Abdul Qadir, khat Kufi berkembang menjadi 30 macam, yakni:

#### a. Kufi *Mus}h}afi>*/Kufi untuk penulisan al-Qur'an

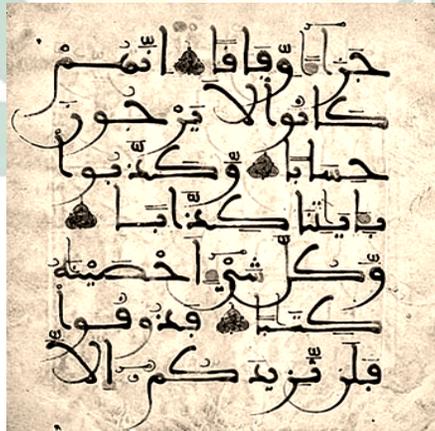
Khat *mus}h}afi>* adalah termasuk khat pertama yang digunakan dalam penulisan al-Qur'an. *Khat Mus}h}afi>* yang pertama kali muncul adalah Mushaf Usman ibn 'Affa>n, Sahabat Rasulullah saw..

<sup>38</sup> Al-Qalqasyandi>, *S}ubh} al-A'sya>*, vol. 3, 16.



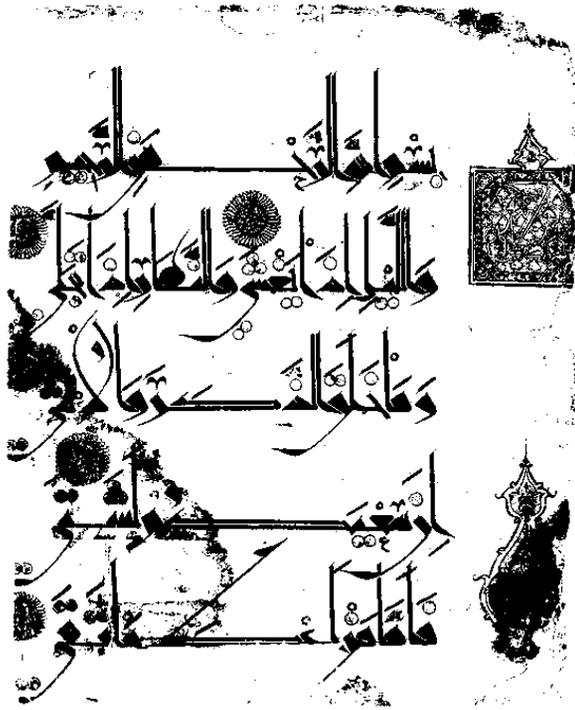
**Gambar 23: Ku>fi> Mus}h}afi>**

Model Kufi *Mus}h}afi>* ini memiliki aneka ragam nama sesuai dengan wilayah penulisan mushaf. Di Mekkah, khat Mushaf disebut dengan Khat Makki. Di Madinah, khat Mushaf disebut dengan Khat Madani>. Di Bas }rah, khat Mushaf disebut dengan Khat al-Bas }ri>. Di wilayah Maghrib, bagian utara Benua Afrika, khat Mushaf ini disebut dengan khat Maghri>bi>.<sup>39</sup>



<sup>39</sup> Yah }ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{a}rah al-'Arabiyyah* (Beirut: Da>r al-Gharb al-Isla>mi>, 1994), 120.

**Gambar 24: Ku>fi> Maghribi><sup>40</sup>**



**Gambar 25: Kufi Muzdalifah**

<sup>40</sup> Model lain lihat H{abi>bullah Fad}a>'ili>, *At}las al-Khat* (Isfahan: Da>r al-Insya>', 2000),136.



**Gambar 26: Kufi Qayruwa>n**

Di wilayah Ku>fah, khat Mushaf disebut dengan Khat Ku>fi>. Di sinilah cikal bakal munculnya istilah Khat Ku>fi> akan tetapi pada masa ini, khat Ku>fi> masih sangat sederhana karena tidak memiliki penanda vokal dan pembeda huruf yang memiliki kesamaan bentuk.<sup>41</sup>

b. Kufi *Ma>il*/Kufi Miring

Kufi *Ma>il* adalah model tulisan Arab Kapital yang memiliki sudut kemiringan  $\pm 45^{\circ}$ .

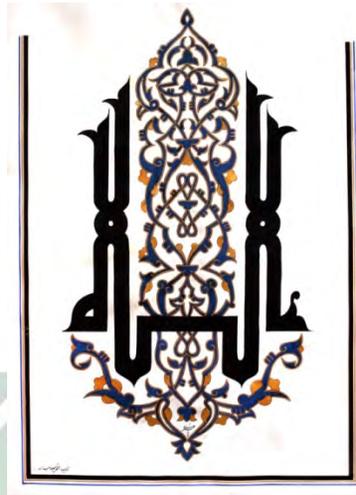
<sup>41</sup> Yah}ya> Wahi>b al-Jabbu>ri>, *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al-'Arabiyyah*, 121.



**Gambar 27: Kufi Ma>il**

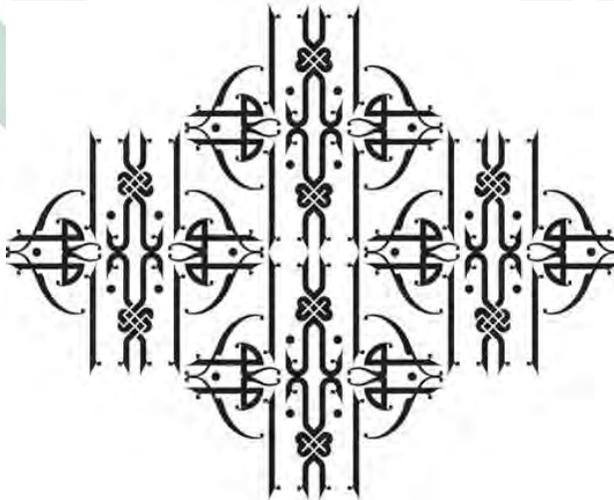
c. Kufi Muzahhar/Kufi al-Muwarraq/Kufi Kembang

Kufi Muzahhar atau Kufi Kembang adalah model tulisan Arab Kapital yang dihiasi dengan model daun. Model ini disebut juga dengan Kufi Muwarraq karena hiasan yang mendampingi huruf berupa dedaunan.



**Gambar 28: Kufi Muzahhar/Muwarraq**

d. Kufi Mu' aqqad/Ku>fi> Mutara>bit }



**Gambar 29: K>u>fi> Mu' aqqad**

Ku>fi> Mu' aqqad menggunakan teknik berjalinan antara kata yang satu dengan lainnya baik dengan cara mengulang berbentuk cermin, secara horizontal maupun vertikal, ataupun dengan menyilangkan salah satu sisi bagian kata baik di sisi atas, bawah atau pojok.

## e. Kufi Murabba'



**Gambar 30: Ku>fi> Murabba'**

Teknik penulisan Ku>fi> Murabba' adalah dibentuk kotak-kotak tanpa ada ujung lancip atau kembang di tiap hurufnya. Tidak ada ruang tersisa di antar-huruf dan tidak ada yang berjalinan. Jarak antara huruf dengan ruang kosong memiliki lebar yang sama. Tulisan dapat ditulis secara horizontal atau vertikal baik dalam satu kata maupun antar kata.

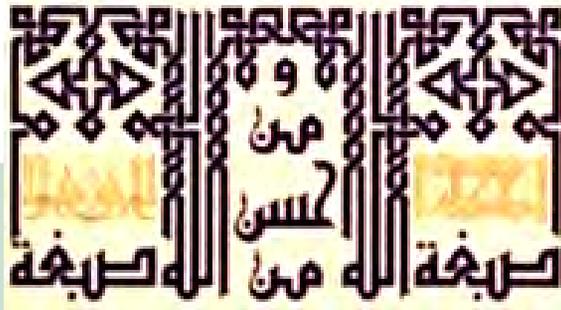
## f. Kufi Mudawwar



**Gambar 31: Ku>fi> Mudawwar**

Ku>fi> Mudawwar adalah model tulisan Ku>fi yang ditulis dengan melingkar dengan satu titik pusat yang berada tepat di tengah. Ujung huruf dapat ditulis kotak, lancip, atau berdaun.

- g. Kufi Mutada>khil/Ku>fi> Mud}affar/Kufi Bersulam



**Gambar 32: Kufi Mud}affar**

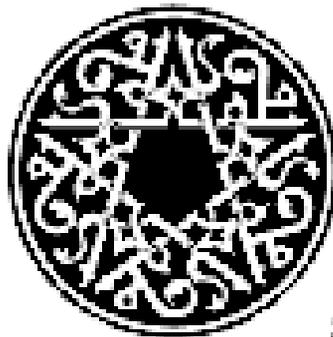
Ku>fi> Mud}affar mirip dengan Mu'aqqad, namun perbedaannya pada bagian huruf yang dijalin. Kufi Mud}affar atau Ku>fi> Mutada>khil hanya menjalin pada huruf yang berdiri/vertikal, misalnya: alif, la>m, atau da>l yang ujungnya diangkat ke atas.

- h. Kufi Campuran

Kufi Campuran adalah Kufi perpaduan dari berbagai model. Misalnya Kufi Mudawwar Mutada>khil Muwarraq, artinya model tersebut adalah khat Kufi berputar yang berjalinan dan memiliki hiasan seperti daun.

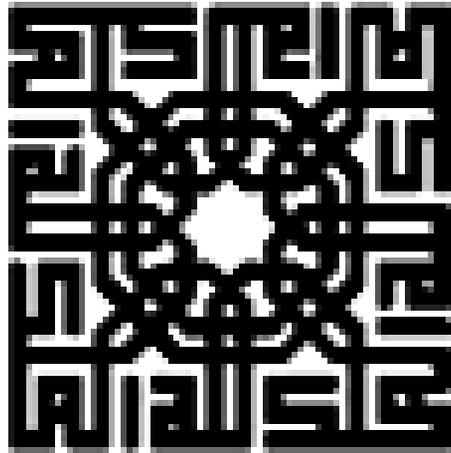


23



24

**Gambar 33: Kufi Mudawwar Mutada>khil Muwarraq**



**Gambar 34: Kufi Murabba' Mutada>khil**

**Latihan**

16. Sebutkan perbedaan Kufi> Mushafi> dengan Ku>fi> Murabba'!
17. Jelaskan karakteristik khat Ku>fi> Mushajjar Muwarraq!
18. Jelaskan karakteristik khat Ku>fi> Mu' aqqad!
19. Tulislah nama Anda dengan khat Ku>fi> Muzahhar!
20. Tulislah kata-kata ini ke dalam Ku>fi> Mushajjar?
  - j. Ismi Falisthin.
  - k. Ana bahibbak.
  - l. 'Indi kita>b jami>l.

**Paket 5**  
**SEJARAH KHAT ARAB**  
**MASA ABBA>SIYAH II**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang sejarah khat Arab masa Abba>siyah dan keterampilan membaca dan menulis dengan khat awal Islam. Pembahasan sejarah khat Arab masa Abba>siyah. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah khat Arab hingga Islam pertengahan, meningkatkan kemampuan membaca khat, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar peta dan contoh khat Arab. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca khat secara berkelompok dan menulis dengan khat secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang sejarah khat Arab masa Abba>siyah, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis khat awal Islam. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimalisasi pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami sejarah khat Arab masa Islam pertengahan.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kursif yang berupa: Khat Naskhi>, Khat Thuluth, Khat Riq'ah, Khat Farisi>, Khat Diwani> dan Khat Diwa>ni> Jali>.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

m. Model Khat Arab masa Abba>siyah.

6. Khat Naskhi
7. Khat Riq'ah
8. Khat Thuluth
9. Khat Farisi>
10. Khat Di>wa>ni>
11. Khat Di>wa>ni> Jali>

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

17. Menjelaskan kompetensi dasar
18. Menjelaskan indikator
19. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
20. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang sejarah khat Arab masa Abba>siyah

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

29. Penjelasan sekilas tentang sejarah Khat Arab masa Abba>siyah.
30. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
31. Masing-masing kelompok mentranskripsi tulisan ke khat Arab sub tema:  
Kelompok 1: Khat Naskhi>  
Kelompok 2: Khat Riq'ah  
Kelompok 3: Khat Thuluth  
Kelompok 4: Khat Fa>risi>  
Kelompok 5: Khat Di>wa>ni>
32. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
33. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
34. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
35. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

**Kegiatan Penutup (10 menit)**

13. Menyimpulkan hasil perkuliahan
14. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
15. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

9. Memberi tugas latihan mentranskripsi khat Naskhi ke *khat Fa>risi>*.
10. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat (Naskhi>, Fa>risi>, Riq'ah, Thuluth, Di>wa>ni>, Di>wa>ni> Jali>, Rayh}a>ni>).

**Tujuan**

Mahasiswa dapat memahami sejarah khat masa Abba>siyah.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

17. Masing-masing kelompok, tulis ulang khat (Nabathi) tersebut dalam bentuk khat Arab!
18. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
19. Sampaikan hasil transkripsi di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
20. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik                      80 = baik                      70 = cukup                      60 = kurang

## Uraian Materi

### Sejarah Khat masa Abba>siyah

#### 2. Khat Naskhi

Khat Naskhi disebut juga dengan al-Badi>', al-Muqawwar, dan al-Mudawwar. Khat Naskhi adalah salah satu model tulisan Arab yang bersifat kursif atau fleksibel. Khat Naskhi biasanya digunakan untuk penulisan buku atau tulisan resmi lainnya, oleh karena itu tidak ada bentuk-bentuk jalinan, bertumpukan, atau variasi huruf.

Khat Naskhi dirintis oleh Ibnu Muqlah pada awal abad 4 H. atau akhir abad 9 M.. yang pada saat itu disebut dengan Khat al-Ata>bikah. Khat ini kemudian dikembangkan oleh Muhammad 'Aziz al-Rifa>'i di wilayah Mesir dan Ma>jid al-Zuhdi> di wilayah Irak. Setelah itu, para ahli khat (*khat*{t}at) Turki Usmani dan Arab mengembangkannya hingga masa sekarang.

Khat Naskhi dijadikan sebagai standar tulisan kitab, khususnya mushaf al-Qur'an, karena memiliki tulisan yang jelas dan mudah dibaca. Selain itu, tulisan Naskhi dapat ditulis dengan cepat. Sejak abad IV Hijriyah sebagian besar mushaf sudah ditulis dalam bentuk Naskhi, bukan Kufi. Model ini disebut dengan khat Naskhi karena fungsinya adalah untuk menyalin buku (*naskh al-kutub*).



Gambar 35: Naskhi

Pada perkembangan selanjutnya Khat Naskhi digunakan untuk penulisan majalah dan koran dalam bentuk cetakan di negara-negara Arab. Dari sinilah Khat Naskhi disebut juga dengan istilah *Khat S}ah}afi* (Khat Jurnalistik).

### 3. Khat Tsulutsi>

Khat Tsuluts adalah salah satu model tulisan kursif atau fleksibel yang dapat dibentuk sesuai dengan keinginan penulisnya. Khat ini dapat dibentuk kotak, bulan, berjalinan, bertumpukan, atau meniru model benda-benda sekitar seperti tumbuhan, hewan dan bangunan.



**Gambar 36: Tsuluts**

Khat Tsuluts memiliki hiasan tulisan (*zukhruf*) yang beraneka-ragam. Khat ini seringkali digunakan untuk hiasan, misalnya di dinding masjid, mihrab masjid, dan nama-nama Surat di dalam al-Qur'an berikut jumlah ayatnya. Khat ini jarang digunakan untuk menulis isi mushaf al-Qur'an.

Para sastrawan, penulis buku, dan advertiser menggunakan khat ini untuk penulisan judul buku, majalah, buletin, koran, leaflet, pamflet, kartu ucapan selamat dan belasungkawa.

Untuk menulis khat ini diperlukan minimal tiga pena yang fungsinya adalah untuk tulisan huruf, harakat, dan hiasan (*zukhruf*), sehingga tercipta keserasian ukuran yang sangat menawan.

Khat Tsuluts ini dirintis oleh Ibn Muqlah (w. 328 H.) pada pemberian titik dan ukuran tulisan. Khat ini mulai terlihat bentuk indahnya sejak dikembangkan oleh Ibn al-Bawwa>b 'Ali> ibn Hila>l al-Baghda>di> (w. 413 H.). Salah satu ahli khat terkemuka yang menyebarkan khat Tsuluts adalah Hasyim Muhammad al-Baghda>di>.

Khat Tsuluts yang ditulis dalam bentuk berjaring, yakni tidak ada ruang atau spasi antara kata yang satu dengan lainnya dan dirangkai dalam satu kesatuan disebut juga dengan Khat al-Musalsal.

#### 4. Khat Di>wa>ni>

Khat Di>wa>ni disebut juga dengan Khat Sult}a>ni>. Nama Diwani diambil dari kata *diwan* yang berarti kumpulan surat/tulisan. Sedangkan nama Sultani diambil dari kata *sultan* yang berarti raja. Tulisan ini berkembang pesat pada masa Turki Usmani karena sering digunakan untuk korespondensi kerajaan.

Perintis Khat Diwani adalah ahli khat Turki yang bernama Ibrahim Munif sekitar abad 16 Masehi pada masa Sultan Muhammad II. Dia menggunakan khat Diwani untuk keperluan korespondensi kerajaan. Salah satu ahli khat terkemuka Turki adalah Syaikh Hami>dullah yang dijuluki dengan “Qiblat al-Kutta>b” (pusat para penulis).

Letak keindahan Khat Diwani bukan pada syakal atau hiasan huruf (*zukhruf*) tetapi pada lengkungan-lengkungan dan pemanjangan huruf yang berpadu serasi.

Khat Diwani ada dua macam, yakni Diwani ‘A<di> (Diwani biasa) dan Diwani Jali> (Diwani rumit).

##### a. Diwani ‘A<di>

Diwani ‘A<di> adalah khat Diwani yang tidak menggunakan hiasan huruf (*zukhruf*) sama sekali.



Gambar 37: Di>wa>ni> ‘A<di>

##### b. Diwani Jali>

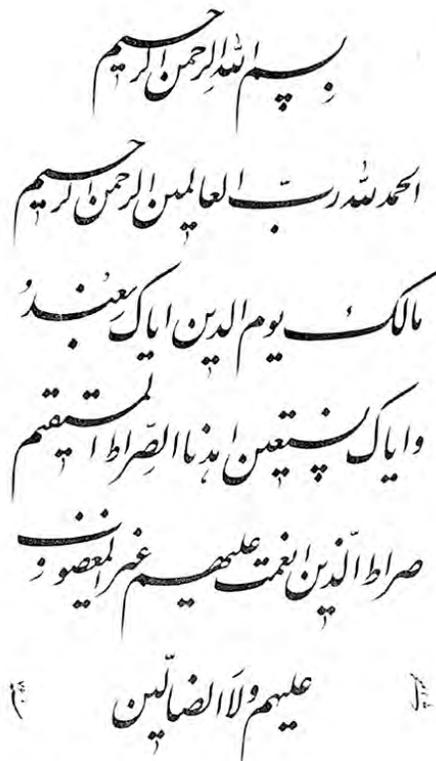
Khat Diwani Jali adalah khat diwani yang menggunakan hiasan huruf (zukhruf) secara penuh untuk menghindari adanya kekosongan di antara huruf.

Khat Diwani Jali dikenal pada akhir abad 10 Hijriyah dan awal abad 11 Hijriyah. Tokoh yang memperkenalkan tulisan ini adalah “Syahlan Pasya” di wilayah Turki Usmani.



Gambar 38: Di>wa>ni> Jali>

5. Khat Fa>risi>



Gambar 39: Fa>risi>

Khat Fa>risi> adalah model tulisan Arab Kursif yang muncul di wilayah Persia pada abad 7 H./13 M.. Khat ini pada awalnya disebut dengan Khat Ta'li>q karena keindahannya terletak pada kelenturan hurufnya ketika ditarik ke bawah seakan-akan menggantung (*al-mu'allaq*).

Khat ini tidak membutuhkan syakal seperti khat Riq'ah. Yang membedakan khat Fa>risi> dengan Riq'ah adalah penggunaan huruf yang memiliki ketebalan sangat kontras. Riq'ah memiliki ketebalan huruf hampir sama semua, tetapi Farisi memiliki ketebalan yang sangat berbeda di tiap hurufnya sehingga dalam penulisannya diperlukan minimal dua pena, ukuran kecil dan besar.

Sebelum Islam masuk Persia, masyarakat Persia menyebutnya dengan Khat Pahlevi. Setelah Islam berkembang mereka menggunakan khat Pahlevi untuk tulisan Arab sehingga akhirnya disebut dengan Khat Fa>risi, yakni tulisan Pahlevi yang digunakan untuk transkripsi tulisan Arab.

Perintis khat Fa>risi adalah Mir 'Ali> al-Hara>wi> al-Tibri>zi> (w. 919 H.). Dari khat Farisi ini muncul beberapa modifikasi yang menambah aneka model Khat Farisi, di antaranya adalah:

a. Khat al-Syakastah.

Khat al-Syakastah adalah model Khat Ta'li>q yang dipadu dengan Khat Di>wa>ni>. Khat ini sangat sulit untuk dibaca sehingga sangat jarang orang menggunakannya kecuali sebagian kecil masyarakat Iran.

b. Khat Farisi al-Mutana>z}ar.

Khat Farisi al-Mutana>z}ar adalah khat yang digunakan untuk menulis ayat al-Qur'an, syair dan kata-kata bijak dalam bentuk berhadapan (*al-mutana>z}arah*). Khat ini disebut juga dengan Khat al-Mir'a>h al-Fa>risi karena letak keindahannya adalah tulisannya berhadapan seperti cermin.

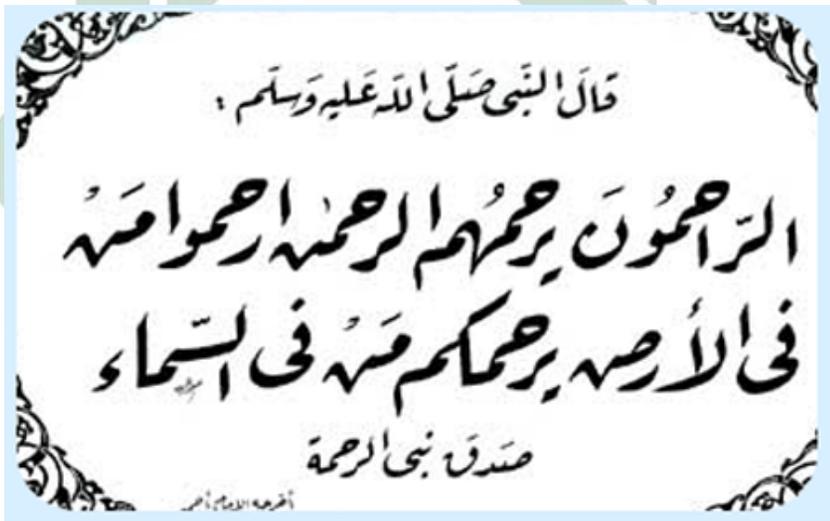
c. Khat Fa>risi> al-Mukhtazal.

Masyarakat Iran menggunakan Khat Farisi al-Mukhtazal pada bebatuan dengan menggunakan satu bentuk huruf pada kata yang berbeda. Satu huruf tersebut ditulis lebih besar karena digunakan untuk kata-kata lainnya yang memiliki kesamaan huruf awal.

## d. Khat Nasta'li&gt;q.

Khat Nasta'li>q adalah perpaduan antara Khat Fa>risi dengan Khat Naskhi>. Tokoh yang mengembangkan khat ini di wilayah Iran adalah Muhammad Ha>syim al-Khat}t}a>t} al-Baghda>di> dan Muhammad Badawi> al-Di>ra>ni> Damaskus. Pada abad 8-9 H./14-15 M. khat ini dikembangkan oleh Mi>r 'Ali> al-Tibri>zi di Iran dan dilanjutkan oleh ahli khat lainnya seperti Mi>r 'Ima>d al-Syi>ra>zi> al-H}asani> Qazwayni> dan Mi>rza> Ghula>m Rid}a> Is}faha>ni> dengan alat cetak. Khat ini kemudian menyebar di wilayah Turki, Afganistan, Pakistan, India dan Bangladesh.

## 6. Khat Riq'i&gt;



Gambar 40 : Riq'ah

Khat Riq'ah adalah tulisan Arab Kursif yang paling mudah digunakan. Keistimewaannya adalah khat Riq'ah sangat cepat jika digunakan untuk menulis catatan. Letak keindahannya adalah pada kesamaan ukuran huruf yang ditulis dan kelurusan garis penulisan. Khat ini sangat sedikit menggunakan hiasan (*zukhruf*). Khat ini juga tidak membutuhkan penanda vokal (*syakal*).

Semua huruf hijaiyah pada khat Riq'ah ditulis di atas garis kecuali *ha*>' *wast}iyyah* (*ha*' di pertengahan), *jim*, *h}a*>', *kha*>', *'ayn*, *ghi*>*n*, dan *mi*>*m munfashil* (posisi di akhir kata).

Secara umum, teknik penulisannya adalah pena berada pada posisi 45<sup>0</sup> bergerak secara vertikal, horizontal, dan diagonal tanpa berubah arah. Tulisan ini sangat familiar di kalangan masyarakat beriringan dengan penggunaan khat Naskhi>.

Khat Riq'ah mulai dirintis pada masa Sultan 'Abd al-Maji>d pada tahun 1280 H./1863 M.. Namun embrio tulisan ini sudah ada sejak abad 4 Hijriyah yang dikenalkan oleh Ibn Muqlah, lalu kaidahnya dikembangkan oleh Ibn al-Bawwa>b. Khat Riq'ah pertama kali bukanlah seperti yang sekarang ini. Khat ini pada awalnya hanya untuk keperluan pencatatan dan perkantoran, bukan untuk penulisan mushaf al-Qur'an. Karena tulisan ini banyak digunakan untuk penulisan lembaran (*al-awra*>*q* atau *al-riqa*>') atau surat (*al-rasa*>*il*), maka khat ini disebut dengan Khat Riq'i>.

Perkembangan Khat Riq'ah modern berada pada posisi antara Naskhi dan Tsuluts. Khat ini dikembangkan oleh ahli khat Turki Usmani, Muhammad 'Izzat Afandi>. Puncak perkembangan Khat Riq'ah ketika masa pemerintahan Sultan Sulayma>n al-Qa>nu>ni> dan 'Abd al-H}ami>d I tahun 1200 H.. Pencetus kaidah dan ukuran Khat Riq'ah modern adalah ahli Khat Turki Usmani, Abu> Bakr Mumta>z ibn Mus}t}afa> Afandi> (Mumta>z Bek) pada masa Sultan 'Abd al-Maji>d 1863 M..

## 7. Khat Rayh}a>ni>/Ija>zah



**Gambar 41: Rayh}a>ni>/Ija>zah**

Khat Ija>zah adalah model tulisan Arab Kursif yang biasa digunakan untuk penulisan ijazah (*ija*>*zah*) dan sertifikat (*syaha*>*dah*). Khat ini disebut juga dengan *Khat al-Tawqi*>' karena merujuk pada tanda tangan (*tawqi*>') pemberi ijazah.

Khat Ija>zah muncul di Bagdad pada masa pemerintah Abbasiyah, Khalifah al-Ma'mu>n. Peletak dasar Khat Ija>zah adalah Yusuf al-Syajari>. Dia menyebutnya dengan Khat Riya>si> karena sering digunakan oleh al-Fad}l ibn Sahl, Menteri Khalifah Abbasiyah al-Ma'mu>n, yang dijuluki dengan *Dzi> al-Riya>satayn*. Kemudian pada masa Turki Usmani khat ini dikembangkan oleh Mi>r 'Ali> Sult}a>n.

Khat Ija>zah adalah perpaduan antara khat Naskhi dengan Tsuluts. Dari segi ketebalan tulisan khat ini mengikuti Naskhi>, sedangkan dari teknik penulisan huruf mengikuti Tsuluts. Selain itu, khat ini memiliki karakter tersendiri dalam perangkaian antar-huruf, seperti penggunaan ceping pada *al ta'ri>f*.

### Latihan

21. Sebutkan perbedaan khat Naskhi dengan khat Thuluth!
22. Jelaskan karakteristik khat Fa>risi>!
23. Jelaskan karakteristik khat Riq'ah!
24. Tulislah nama Anda dengan khat Di>wa>ni> 'Adi>!
25. Tulislah kata-kata ini ke dalam khat Di>wa>ni> Jali>?
  - m. Ismi Falisthin.
  - n. Ana bahibbak.
  - o. 'Indi kita>b jami>l.

**Paket 6**  
**SEJARAH KHAT ARAB**  
**MASA MODERN I**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang sejarah khat Arab masa Modern dan keterampilan membaca dan menulis dengan khat Modern. Pembahasan sejarah khat Arab masa Modern. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah khat Arab masa modern, meningkatkan kemampuan membaca khat, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar peta dan contoh khat Arab. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca khat secara berkelompok dan menulis dengan khat secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang sejarah khat Arab masa Modern, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis khat Modern. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimalkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami sejarah khat Arab masa Islam modern.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kapital dan Kursif pada media dekorasi dan lukisan.

**Waktu**

2x50 menit

## **Materi Pokok**

- n. Model Khat Arab masa Modern.
  - 12. Tipe Dekorasi
  - 13. Tipe Lukisan

## **Langkah-langkah Perkuliahan**

### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

- 21. Menjelaskan kompetensi dasar
- 22. Menjelaskan indikator
- 23. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
- 24. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang sejarah khat Arab masa Modern

### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

- 36. Penjelasan sekilas tentang sejarah Khat Arab masa Modern.
- 37. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
- 38. Masing-masing kelompok mentranskripsi tulisan ke khat Arab sub tema:
  - Kelompok 1: Dekorasi Dinding
  - Kelompok 2: Dekorasi MTQ
  - Kelompok 3: Lukisan Realisme
  - Kelompok 4: Lukisan Batik
  - Kelompok 5: Lukisan Ekspresionisme
- 39. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
- 40. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
- 41. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
- 42. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

- 16. Menyimpulkan hasil perkuliahan
- 17. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
- 18. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

11. Memberi tugas latihan mentranskripsi khat Naskhi ke khat *Fa>risi>*.
12. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat (Naskhi>, Fa>risi>, Riq'ah, Thuluth, Di>wa>ni>, Di>wa>ni> Jali>, Rayh}a>ni>).

**Tujuan**

Mahasiswa dapat memahami sejarah khat masa Modern.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

21. Masing-masing kelompok, tulis ulang khat (Nabathi) tersebut dalam bentuk khat Arab!
22. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
23. Sampaikan hasil transkripsi di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
24. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

60 = kurang

## Uraian Materi

### Sejarah Khat masa Modern

Yang dimaksud dengan model modern adalah khat baru yang muncul di masa modern. Beberapa pengamat khat menyebutnya dengan bentuk khat *free style* atau khat bebas. Khat ini disebut dengan khat bebas karena masih belum memiliki kaidah yang dibakukan dan hanya digunakan oleh seniman lukis dan gambar, bukan ahli khat (*khat{a>t}*).

Ciri khas dari kaligrafi modern ini adalah memiliki penekanan pada kreasi warna, background, dan bentuk yang tidak resmi. Pesan yang disampaikan dari kaligrafi ini adalah berupa kritikan, ungkapan hati yang berupa kebahagiaan, kesusahan, keterpurukan, dan simpati, atau hanya menonjolkan sisi keindahan saja.

Ada tiga media kaligrafi yang berkembang di masa modern, yakni: dekorasi, lukisan, dan grafiti. Media dekorasi cenderung mempertahankan model-model khat klasik dengan background yang homogen atau memiliki satu warna dan tidak berupa obyek tertentu, seperti: obyek alam, bangunan, atau abstrak.

Media lukisan memiliki beberapa aliran, di antaranya adalah naturalisme, ekspresionisme, realisme, dan abstrak. Aliran naturalisme cenderung menggunakan gambar alam sebagai background lukisan. Realisme cenderung menggunakan obyek tertentu sebagai background kaligrafi, misalnya: tembok semen, tembok bata, kayu, dan air. Abstrak cenderung menggunakan campuran warna harmonis yang tidak memiliki bentuk obyek tertentu. Ekspresionisme cenderung mengolah tulisan kaligrafi sebagai ungkapan perasaan, penonjolannya bukan pada background.

Pembagian aliran tersebut sama dengan media grafiti, akan tetapi grafiti lebih didominasi oleh aliran ekspresionisme. Grafiti lebih menonjolkan keindahan tulisan kaligrafi dengan bentuk yang beraneka ragam dan paduan warna yang kuat.

1. Media Dekorasi



Gambar 42: Dekorasi Hiasan Dinding

Transkripsi dalam tulisan Arab:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan lihatlah kejadian lampau untuk langkah di masa depan. Bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah berbuat sesuai keinginan-Nya.

Tulisan disadur dari Q.S. al-H}asyr 18. Model khat yang digunakan beraneka ragam yang semuanya adalah model-model klasik baku dan sesuai kaidah, di antaranya adalah (i) baris pertama Khat

Di>wa>ni> ‘A<di>, (ii) baris kedua sisi kanan dan kiri Khat Ku>fi>, (iii) baris ketiga tepat ditengah lingkaran Khat Tsuluts, (iv) baris keempat di sisi kanan dan kiri Khat Riq’ah, (v) baris ke lima di tengah kotak Khat Naskhi, (vi) baris keenam sisi kanan dan kiri Khat Di>wa>ni> Jali>, dan (vii) di tengah paling bawah Khat Fa>risi>.



**Gambar 43: Dekorasi Dinding**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Artinya: Wahai Tuhan kami! Ampunilah aku, kedua orang tuaku, dan orang-orang mukmin semua di hari perhitungan amal.

Tulisan disadur dari Q.S. Ibrahim 41. Khat yang digunakan semuanya model Khat Tsuluts. Media yang digunakan adalah dinding. Media dekorasi untuk penulisan khat klasik ini biasanya di dinding masjid, kubah, atap, dan menara. Kaidah khat yang digunakan tidak menyalahi kaidah khat klasik yang ada.

## 2. Media Lukisan

### a. Natural



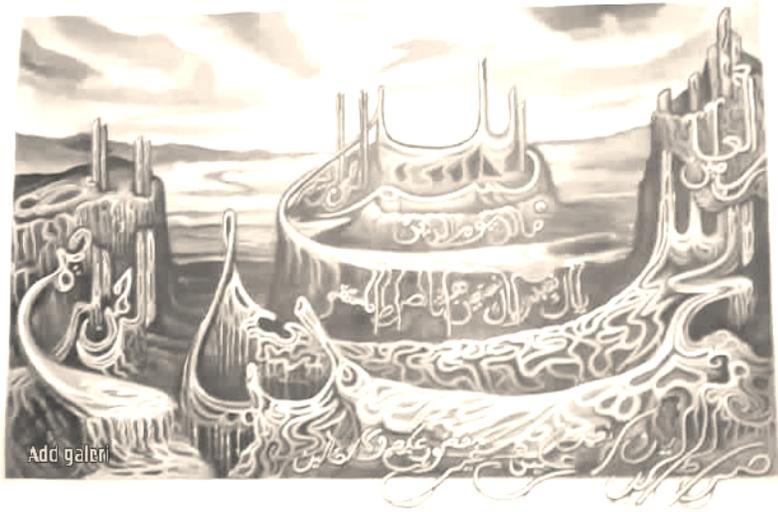
**Gambar 44: Lukisan Kaligrafi Background Alam Semesta**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

الله يفعل ما يشاء

Artinya: Allah berbuat sesuai keinginan-Nya.

Lukisan kaligrafi tersebut bisa masuk kategori natural, bisa juga masuk kategori ekspresional. Jika dilihat pesan tulisan, pelukis ingin menyampaikan isi hatinya dengan gambar tersebut. Di sini kecenderungan ekspresional lebih kuat. Pelukis tersebut masih mengikuti kaidah khat klasik, yakni Khat Tsuluts.



**Gambar 45: Lukisan Kaligrafi Background Padang Pasir**

Tulisan yang terdapat dalam lukisan tersebut adalah ayat al-Qur'an Surat al-Fatihah 1-7. Lukisan tersebut sebenarnya juga merupakan ekspresi pelukis tentang hatinya yang kerontang sehingga membutuhkan siraman penyejuk hati yang dahaga. Dalam melukiskan isi hatinya tersebut, pelukis mengambil gambar alam padang pasir yang terjal sebagai background kaligrafi.

b. Realisme



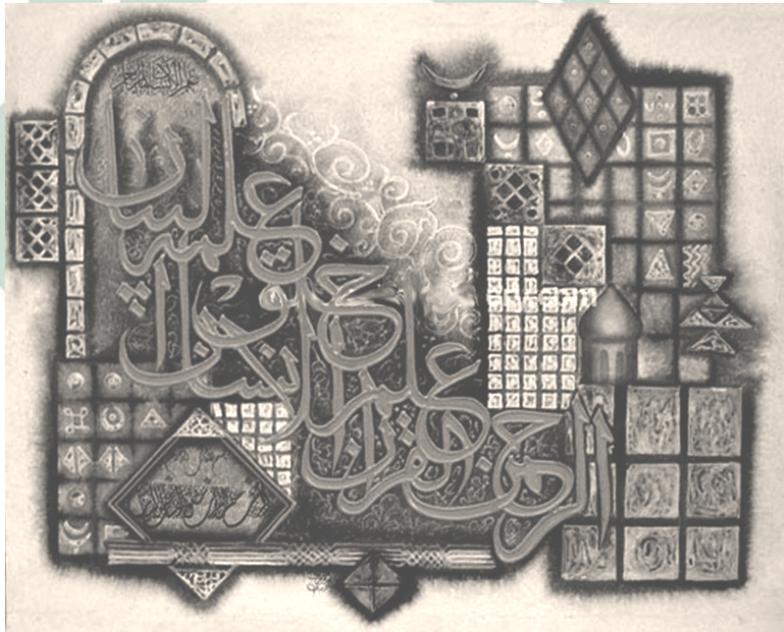
**Gambar 46: Lukisan Kaligrafi Background Tembok**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang yang beriman dan berbuat baik inilah penghuni surga. Mereka tinggal kekal di dalamnya.

Background yang dipilih adalah tiruan dari semen yang retak-retak. Di sini pelukis ingin menampilkan apa yang dia lihat apa adanya, tanpa ada penonjolan ekspresi. Tulisan khat yang digunakan adalah ciptaan sendiri yang berupa *freetlye* atau khat bebas. Isi tulisan adalah cuplikan dari nash Q.S. al-Baqarah 82.



**Gambar 47: Lukisan Kaligrafi Background Bata**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

الرحمن علم القرآن خلق الإنسان علمه البيان

Artinya: Dzat yang Maha Pengasih telah mengajari al-Qur'an, menciptakan manusia, dan mengajarnya tentang alam.

Tulisan diambil dari Q.S. al-Rahman 1-4. Khat mengikuti model klasik, Khat Tsuluts. Motif background terinspirasi dari bebatuan dan semen.

c. Ekspresionisme



**Gambar 48: Lukisan Kaligrafi Batik**

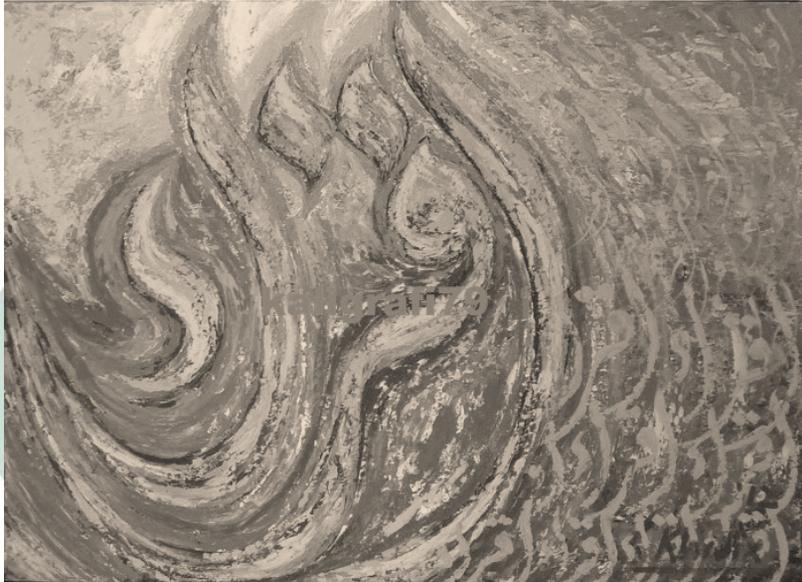
Transkripsi dalam tulisan Arab:

بيتي جنتي

Artinya: Rumahku istanaku

Isi tulisan diambil dari kata-kata bijak dan cuplikan hadits Rasulullah. Ornamentasi tulisan berupa bunga dan rantingnya. Background yang digunakan bersifat abstrak. Model khat bebas. Pelukis ingin mengekspresikan keindahan dan keteduhan surge dengan bunga.

d. Abstrak



**Gambar 49: Lukisan Kaligrafi Background Abstrak**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

اقرأ

Artinya: Bacalah!

Pelukis menyadur Q.S. al-‘Alaq ayat pertama. Motif background tidak berbentuk, hanya berupa paduan warna. Khat yang digunakan mirip Khat Di>wa>ni> akan tetapi berbeda pada penulisan alif, qa>f dan titik.



**Gambar 50: Lukisan Kaligrafi Background Abstrak**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya: Katakanlah Allah itu satu.

Tulisan disadur dari Q.S. al-Ikhlâs ayat pertama. Motif background tidak berbentuk, hanya paduan warna yang harmonis. Model khat bebas, tidak memiliki kaidah sebagaimana pada model klasik.

Dari beberapa lukisan tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar tulisan yang disitir dalam lukisan kaligrafi adalah ayat-ayat al-Qur'an, al-Hadits dan sebagian kecil lainnya adalah kata-kata hikmah. Penonjolan keindahan sebagian besar pada background, bukan pada tulisan.

### **Latihan**

26. Sebutkan perbedaan tipe Dekorasi dengan tipe Lukisan!
27. Jelaskan karakteristik khat Dekorasi!
28. Jelaskan karakteristik khat Lukisan!
29. Tulislah nama Anda dengan tipe dekorasi!
30. Tulislah kata-kata ini ke dalam khat bebas tipe lukisan?
  - p. Ismi Falisthin, Ana bahibbak, 'Indi kita>b jami>l.

**Paket 7**  
**SEJARAH KHAT ARAB**  
**MASA MODERN II**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang sejarah khat Arab masa Modern dan keterampilan membaca dan menulis dengan khat Modern. Pembahasan sejarah khat Arab masa Modern. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah khat Arab masa modern, meningkatkan kemampuan membaca khat, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar peta dan contoh khat Arab. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca khat secara berkelompok dan menulis dengan khat secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang sejarah khat Arab masa Modern, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis khat Modern. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimisasi pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami sejarah khat Arab masa Islam modern.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis model Tulisan Kapital dan Kursif pada media graffiti.

**Waktu**

2x50 menit

## **Materi Pokok**

- o. Model Khat Arab masa Modern.
  - 14. Tipe Graffiti Bulat
  - 15. Tipe Graffiti Bersudut

## **Langkah-langkah Perkuliahan**

### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

- 25. Menjelaskan kompetensi dasar
- 26. Menjelaskan indikator
- 27. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
- 28. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang sejarah khat Arab masa Modern

### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

- 43. Penjelasan sekilas tentang sejarah Khat Arab masa Modern.
- 44. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
- 45. Masing-masing kelompok mentranskripsi tulisan ke khat Arab sub tema:
  - Kelompok 1: Graffiti> Bulat
  - Kelompok 2: Graffiti> Bulat Bersudut
  - Kelompok 3: Graffiti> Cekung Bersudut
  - Kelompok 4: Graffiti> Bebas Berjarak
  - Kelompok 5: Graffiti> Bebas Penuh
- 46. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
- 47. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
- 48. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
- 49. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

- 19. Menyimpulkan hasil perkuliahan
- 20. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
- 21. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

13. Memberi tugas latihan mentranskripsi khat Naskhi ke model *graffiti*>.
14. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat bebas berupa *graffiti*>.

**Tujuan**

Mahasiswa dapat memahami sejarah khat masa Modern.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

25. Masing-masing kelompok, tulis ulang khat Naskhi> tersebut dalam bentuk khat Arab bebas!
26. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
27. Sampaikan hasil transkripsi di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
28. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik      80 = baik      70 = cukup      60 = kurang

**Uraian Materi**

## Sejarah Khat masa Modern II

### 3. Media Grafiti

Grafiti dikenal di masa modern. Media yang dipakai umumnya adalah tembok di sepanjang jalan, baik di pagar sisi trotoar, di tembok rumah, di penyangga jembatan, maupun di media lain yang bersifat umum dan dapat dilihat oleh masyarakat umum.



**Gambar 51: Grafiti "al-Syaba>b"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

الشباب

Artinya: Pemuda

Kata *al-syaba>b* dipilih karena adanya kebanggaan sebagai pemuda, dan ekspresi dari jiwa kepemudaan sang penulis yang menyala-nyala dan bersemangat.



**Gambar 52: Grafiti "Ist}anbu>l"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

إسطنبول

Artinya: Ist}anbu>l (Nama sebuah kota di Turki).

Kata *Ist}anbu>l* dipilih karena jiwa kebangsaan yang kuat. Sebagai warga Istanbul, ibukota Turki, penulis mengekspresikan rasa cinta dan bangganya kepada kotanya.



**Gambar 53: Grafiti "Man Huwa al-'Arabi>"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

من هو العربي

Artinya: Siapa orang Arab



**Gambar 54: Graffiti "S{abr, Inna ma'a al-'Usri Yusra>"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

صبر. إن مع العسر يسرا.

Artinya: Sabar. Sesungguhnya kesulitan selalu diiringi kemudahan.

Jika dirunut dari tulisan “Sabar, sesungguhnya kesulitan selalu diiringi kemudahan,” kemudian “*after friendship comes easy* (setelah akrab semuanya akan mudah)” dapat disimpulkan bahwa penulis grafiti ini merasa terasing dan masih dijauhi masyarakat sehingga dia mencoba untuk bersabar dan mengharapkan keakraban dari warga sekitar. Dia percaya bahwa suatu saat setelah masyarakat mengenal dia lebih dekat pasti akan terjadi tolong-menolong dan bekerja sama. Di sinilah kemudahan akan dia raih.



**Gambar 55: Grafiti "'Ifri>t Syari>'"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

عفريت شريع

Artinya: Setan jalanan.

Ungkapan ini disampaikan seakan-akan sang penulis graffiti adalah orang yang bebas, yang dapat berkeliaran ke mana saja. Selain itu, dia juga merasa dapat mengganggu sesuka hati para pengguna jalan seakan-akan menjadi penguasaan jalanan. Ekspresi yang ingin ditunjukkan adalah ekspresi kebebasan.



**Gambar 56: Grafiti Bi> Khibra>n H{ayra>na**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

بي خبران حيرانند

Artinya: Jiwaku melayang tanpa tujuan.

Sebuah cuplikan puisi Ghazl Syama>rah berbahasa Arab-Persia yang dikarang oleh H}a>fiz\ Khawa>ni> dalam mengungkapkan rasa cinta di awal puisinya. Melalui tulisan tersebut, pelukis grafiti ingin menyampaikan kondisi hatinya yang berbunga-bunga.



**Gambar 57: Grafiti "Kra>fi>ti>"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

كرافيتي

Artinya: Gra>fiti

Tulisan ini ditemukan di salah satu trotoar jalanan di Iran. Tulisan “graffiti” dipilih oleh sang penulis kemungkinan karena kecintaan sang penulis akan kesenian graffiti dan untuk menunjukkan kebanggaannya pada graffiti.



**Gambar 58: Grafiti "Ismi> Falist{i>n"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

اسمي فلسطين

Artinya: Namaku Palestine.

Tulisan graffiti ini diambil oleh M. Rosenbluth di Montreal tahun 2010 dan dipajang di majalah “el-Seed”. Melalui tulisan ini pelukis graffiti ada dua kemungkinan yang ingin disampaikan, yakni: (i) pelukis ingin menunjukkan simpati dan empatinya kepada masyarakat Palestina, (ii) atau pelukis merasa teraniaya seperti masyarakat Palestina.



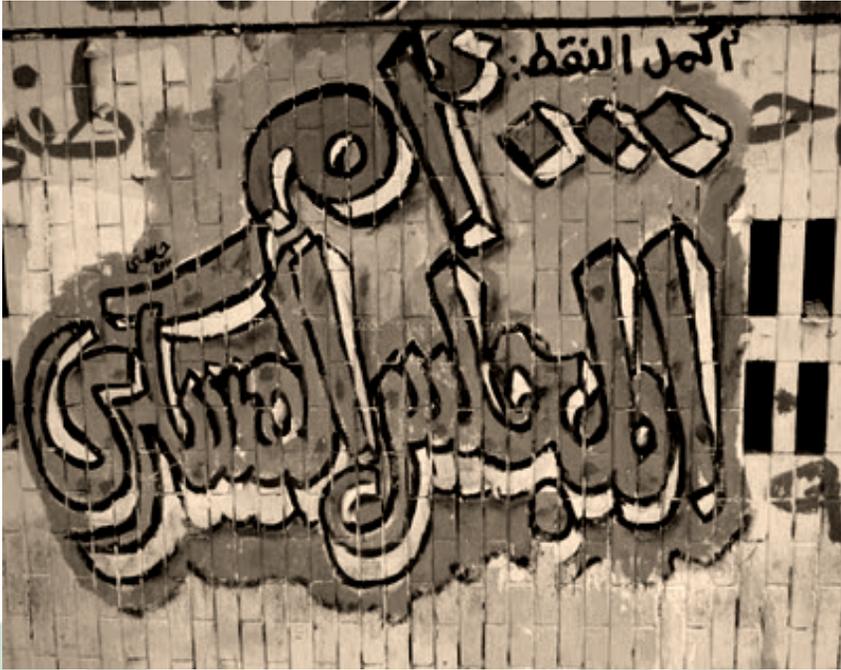
**Gambar 59: Graffiti "H{a>it{"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

حائط

Artinya: Tembok.

Tulisan “tembok” dilukis dengan air yang menetes. Tetesan air dapat berarti “air mata”, dapat pula berarti “tumpahan darah”. Kemungkinan pelukis graffiti ingin menyampaikan pesan “tertekan” dengan adanya tembok besar ini. Dia merasakan terpisah dengan masyarakat di baliknya dan merasa “terasing”.



**Gambar 60: Grafiti "... umm al-majlis al-'Askari>"**

Transkripsi dalam tulisan Arab:

أكمل النقط ... أم المجلس العسكري

Artinya: Lengkapi titik-titik Junta ....

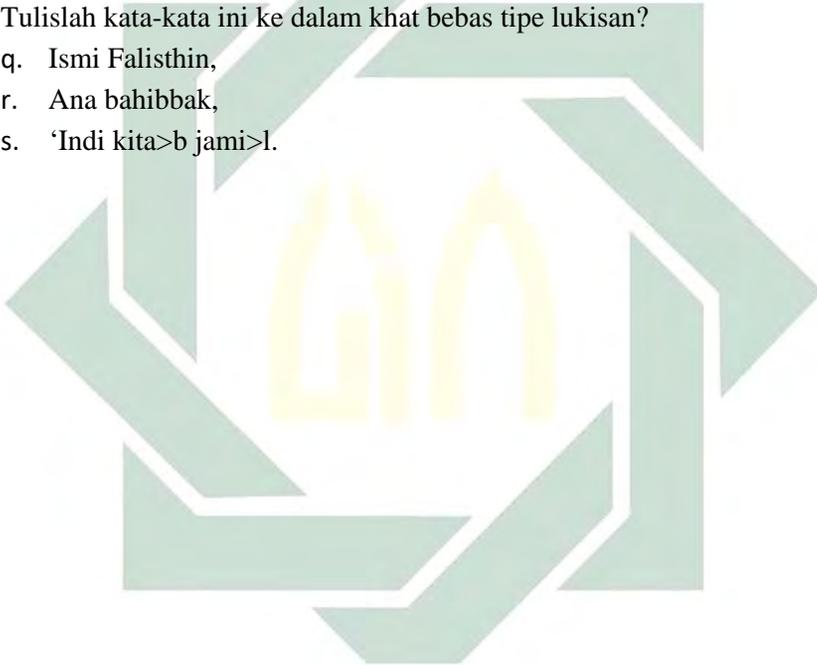
Tulisan titik-titik adalah letak keindahannya. Jika dimunculkan justru akan menjadi kata yang kotor, tidak memiliki etika, dan tidak ada nuansa indah. Jika disebutkan lengkapnya adalah "*kuss umm al-majlis al-'askari>*" (Junta kurang ajar). Dari segi bahasa, *kuss umm* artinya adalah "pussy mama" atau "pelacur". Untuk menyampaikan kemarahan kepada Junta, maka pelukis grafiti menuliskannya dengan tetap mengindahkan etika dan kesopanan melalui titik-titik yang harus diisi oleh pembacanya.

Jika dilihat dari isi tulisan secara keseluruhan, grafiti digunakan oleh para pelukisnya untuk mengekspresikan kondisi jiwanya agar perasaannya dapat dibaca oleh masyarakat umum. Grafiti lebih menonjolkan tulisan daripada background. Keindahan grafiti pada lekuk-lekuk tulisan dan pewarnaan. Grafiti jarang dilukis dengan background

gambar atau alam. Tidak ada kaidah baku dalam tulisan grafiti. Secara umum, bentuk tulisan grafiti ada tiga macam, yaitu: bulat (tanpa ujung), kotak (dengan ujung tumpul atau mendekati  $90^0$ ), dan lancip.

### Latihan

31. Sebutkan perbedaan grafiti> tulisan penuh dengan tulisan berjarak!
32. Jelaskan karakteristik tulisan grafiti!
33. Jelaskan fungsi tulisan grafiti!
34. Tulislah nama Anda dengan media grafiti!
35. Tulislah kata-kata ini ke dalam khat bebas tipe lukisan?
  - q. Ismi Falisthin,
  - r. Ana bahibbak,
  - s. 'Indi kita>b jami>l.



**Paket 8**  
**PENGERTIAN DAN SEJARAH**  
**DESAIN GRAFIS**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada pengetahuan tentang pengertian dan sejarah Desain Grafis, dan keterampilan mengatur gambar atau tulisan sesuai desain. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan pengetahuan sejarah dan pengertian desain grafis, meningkatkan kemampuan mengatur tulisan, dan meningkatkan kemampuan mengatur gambar pada cover majalah, pamflet, atau leaflet.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang gambar bentuk desain pamflet dan contoh cover majalah. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk membaca pengertian dan sejarah desain grafis secara berkelompok, dan menulis desain cover atau leaflet secara individu.

Langkah tersebut diupayakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengertian dan sejarah desain grafis, menggali ide-ide dan potensi kreatif mahasiswa-mahasiswi dalam membaca dan menulis desain grafis. Dari sini, peta pengetahuan dan keterampilan membaca-menulis mereka akan diketahui untuk kemudian dilakukan diskusi dan simulasi perkuliahan. Penggunaan multi media dalam perkuliahan juga digunakan untuk mengoptimalisasi pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditargetkan.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memahami pengertian dan sejarah desain grafis.

**Indikator**

Mahasiswa mampu menjelaskan, membaca dan menulis desain grafis.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

- p. Pengertian Desain Grafis.
- q. Sejarah Desain Grafis.
- r. Bentuk-bentuk dan Media Desain Grafis

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

- 29. Menjelaskan kompetensi dasar
- 30. Menjelaskan indikator
- 31. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
- 32. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar tentang pengertian dan sejarah desain grafis.

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

- 50. Penjelasan sekilas tentang pengertian dan sejarah desain grafis.
- 51. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
- 52. Masing-masing kelompok membuat model grafis sub tema:
  - Kelompok 1: Mengatur tulisan dan gambar pada majalah remaja
  - Kelompok 2: Mengatur tulisan dan gambar pada majalah seni
  - Kelompok 3: Mengatur tulisan dan gambar pada pamflet kesenian
  - Kelompok 4: Mengatur tulisan dan gambar pada pamflet seminar
  - Kelompok 5: Mengatur tulisan dan gambar pada pamflet lomba
- 53. Presentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok
- 54. Selesai presentasi setiap kelompok, kelompok lain memberikan klarifikasi
- 55. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
- 56. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

- 22. Menyimpulkan hasil perkuliahan
- 23. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
- 24. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

15. Memberi tugas latihan mengatur posisi gambar dan tulisan.
16. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik membuat sketsa cover majalah dan pamflet.

**Tujuan**

Mahasiswa dapat memahami pengertian desain grafis.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

29. Masing-masing kelompok, buatlah sketsa cover majalah dan pamflet!
30. Diskusikan dan bagilah tugas tersebut secara merata!
31. Sampaikan hasil sketsa di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
32. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

60 = kurang

**Uraian Materi**

## PENGERTIAN DAN SEJARAH DESAIN GRAFIS

### Sejarah Desain Grafis

Kata Desain Grafis pertama kali digunakan pada tahun 1922 di sebuah esai berjudul *New Kind of Printing Calls for New Design* yang ditulis oleh William Addison Dwiggins, seorang desainer buku Amerika.

*Raffe's Graphic Design*, yang diterbitkan pada tahun 1927, dianggap sebagai buku pertama yang menggunakan istilah Desain Grafis pada judulnya

*The signage in the London Underground* adalah contoh desain klasik pada abad modern yang menggunakan jenis huruf yang dirancang oleh Edward Johnston pada tahun 1916.

Pada tahun 1920, Aliran konstuktivisme di Uni Soviet melihat seni yang berorientasi individu tidak ada gunanya bagi Rusia dan membuat sesuatu yang dapat diterapkan di dunia nyata. Mereka mendesain bangunan, perangkat teater, poster, kain, pakaian, perabot, logo, menu, dll.

Jan Tschichold merumuskan prinsip-prinsip dasar tipografi modern pada tahun 1928 dalam bukunya yang berjudul *New Typography*. Tschichold, Bauhaus, Herbert Bayer and Laszlo Moholy-Nagy, and El Lissitzky adalah tipografer yang berpengaruh besar dalam ilmu desain grafis yang kita kenal sekarang ini. Mereka memelopori teknik produksi yang digunakan sepanjang abad ke 20. Pada tahun-tahun berikutnya desain grafis mendapat banyak pengakuan dan mulai banyak diterapkan. Pasca Perang Dunia II, kebutuhan akan desain grafis meningkat pesat, terutama untuk periklanan dan kemasan produk. Perpindahan Sekolah Bauhaus dari Jerman ke Chicago pada tahun 1937 membawa pengaruh besar pada desain di Amerika. Nama-nama yang terkenal diantaranya Adrian Frutiger (desainer jenis huruf Univers dan Frutiger), Paul Rand (yang dari akhir 1930-an sampai kematiannya pada tahun 1996 menggunakan prinsip Bauhaus dan menerapkannya pada iklan dan desain logo).

Perkembangan industri desain grafis tumbuh seiring dengan perkembangan konsumerisme. Hal ini menimbulkan kritik dari berbagai

komunitas desain yang tertuang dalam First Things First manifesto yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1964 dan diterbitkan kembali pada tahun 1999 di majalah *Émigré*. Konsumerisme terus tumbuh, sehingga terus memacu pertumbuhan ilmu desain grafis. Hal ini menarik para praktisi desain grafis, beberapa diantaranya adalah : Rudy VanderLans, Erik Spiekermann, Ellen Lupton and Rick Poynor.

### **Pengertian Desain Grafis**

Desain grafis terdiri dari dua unsur kata, desain dan grafis. Desain adalah model atau bentuk. Grafis adalah tulisan. Desain grafis adalah model atau bentuk tulisan yang memiliki arti tertentu sesuai dengan keinginan dari penyusunnya. Misalnya ketika desainer grafis ingin menjelaskan ada perkembangan maka ditulis atau digambar berjenjang dari kecil menjadi besar, baik tulisan maupun gambar. Ketika desainer grafis ingin menunjukkan adanya pemikiran yang acak atau kekacauan dalam memahami sesuatu, maka digambar berbalik-balik, tidak berbaris lurus, dan tidak beraturan arah maupun besar-kecil gambar atau huruf.

Desain dan Grafis, kata Desain berarti proses atau perbuatan dengan mengatur segala sesuatu sebelum bertindak atau merancang. Sedangkan Grafis adalah titik atau garis yang berhubungan dengan cetak mencetak. Jadi dengan demikian Desain Grafis adalah kombinasi kompleks antara kata-kata, gambar, angka, grafik, foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seorang individu yang bias menggabungkan elemen-elemen ini, sehingga mereka dapat menghasilkan sesuatu yang khusus atau sangat berguna dalam bidang gambar.

Desain Grafis adalah cabang ilmu dari seni Desain yang dalam perkembangannya Desain Grafis dibantu oleh komputer dalam mendesain sebuah object.

Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata “desain” bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, “desain” memiliki arti “proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru”. Sebagai kata benda, “desain” digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata.

Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetik dan berbagai macam aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya. Akhir-akhir ini, proses (secara umum) juga dianggap sebagai produk dari desain, sehingga muncul istilah “perancangan proses”.

Grafika adalah segala cara pengungkapan dan perwujudan dalam bentuk huruf, tanda, dan gambar yang diperbanyak melalui proses percetakan guna disampaikan kepada khalayak. Contohnya adalah: foto, gambar/drawing, Line Art, grafik, diagram, tipografi, angka, simbol, desain geometris, peta, gambar teknik, dan lain-lain. Seringkali dalam bentuk kombinasi teks, ilustrasi, dan warna.

Dalam bahasa Indonesia, kata “grafis” sering dikaitkan dengan seni grafis (printmaking) dan desain grafis atau desain komunikasi visual.

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan. Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan fine art. Seperti jenis desain lainnya, desain grafis dapat merujuk kepada proses pembuatan, metoda merancang, produk yang dihasilkan (rancangan), atau pun disiplin ilmu yang digunakan (desain).

Seni desain grafis mencakup kemampuan kognitif dan keterampilan visual, termasuk di dalamnya tipografi, ilustrasi, fotografi, pengolahan gambar, dan tata letak.

Perancang grafis atau sering disebut dengan desainer Grafis (bahasa Inggris: Graphic Designer) adalah profesi yang menciptakan ilustrasi, tipografi, fotografi, atau grafis motion. Seorang desainer grafis menciptakan karya untuk penerbit, media cetak dan elektronik, seperti brosur dan mengiklankan produk. Mereka bertanggung jawab untuk sebuah tampilan agar tampak menarik, yang bisa diaplikasikan dalam berbagai bentuk materi promosi yang berkaitan dengan produk dan publik.

## **Media Desain Grafis**

pada awalnya diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, dan brosur. Sebagai tambahan, sejalan dengan perkembangan zaman, desain grafis juga diterapkan dalam media elektronik, yang sering kali disebut sebagai desain interaktif atau desain multimedia.

Batas dimensi pun telah berubah seiring perkembangan pemikiran tentang desain. Desain grafis bisa diterapkan menjadi sebuah desain lingkungan yang mencakup pengolahan ruang.

### **Prinsip Desain Grafis**

Unsur dalam desain grafis sama seperti unsur dasar dalam disiplin desain lainnya. Unsur-unsur tersebut (termasuk *shape*, bentuk (*form*), tekstur, garis, ruang, dan warna) membentuk prinsip-prinsip dasar desain visual. Prinsip-prinsip tersebut, seperti keseimbangan (*balance*), ritme (*rhythm*), tekanan (*emphasis*), proporsi ("proportion") dan kesatuan (*unity*), kemudian membentuk aspek struktural komposisi yang lebih luas

### **Software untuk Desain Grafis**

#### **1. Pengaturan gambar**

- a. Photoshop : Software ini digunakan untuk mengatur gambar dari segi warna, pengaturan pixel, dan mengolah gambar yang sudah ada. Adobe Photoshop adalah software yang dibuat oleh perusahaan Adobe System, yang di khususkan untuk pengeditan foto, pengolahan gambar dan pembuatan effect. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh Fotografer Digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (market leader) untuk perangkat lunak pengolah gambar. Meskipun pada awalnya Photoshop dirancang untuk menyunting gambar untuk cetakan berbasis-kertas, Photoshop yang ada saat ini juga dapat digunakan untuk memproduksi gambar bitmap untuk World Wide Web. Beberapa versi terakhir juga menyertakan aplikasi tambahan, Adobe ImageReady, untuk keperluan tersebut.
- b. Corel Draw: Software ini digunakan untuk mengatur gambar dari segi garis-garis, pengaturan vektor, dan membuat gambar sendiri sesuai keinginan. Corel Draw adalah software yang dibuat oleh perusahaan Corel Corp yang digunakan untuk membuat, mengolah dan

mencetak objek grafis berformat vektor. Meskipun demikian Corel Draw juga seringkali digunakan untuk mengolah objek bitmap yang bersifat simple task atau pekerjaan yang bersifat umum.

Selain kedua software tersebut ada beberapa software lainnya, misalnya: Adobe Illustrator, Adobe Indesign, Inkscape, Adobe Freehand, Paint tool (bawaan dari Windows), dan Adobe Image Ready. Dalam kuliah ini, yang digunakan adalah kedua software tersebut. Sedangkan lainnya diharapkan mahasiswa dapat mempelajari sendiri.

## **2. Pengaturan tulisan**

- a. MS Word : Software ini digunakan untuk menulis, khususnya dalam bentuk makalah, buku, dan monograf. Software ini dilengkapi dengan pengaturan otomatis pada indeks, daftar isi, halaman, daftar gambar, daftar bagan, dan lainnya yang dibutuhkan untuk penyusunan makalah ilmiah.
- b. Adobe Page Maker: Software ini digunakan untuk menulis, khususnya dalam bentuk majalah, koran dan buletin. Software ini dilengkapi dengan pengatur lembar halaman yang fleksibel, bisa dibolak balik, dipendekkan atau dipanjangkan, dibentuk sesuai kehendak, dan diletakkan sesuai kehendak, juga teks dapat dipindah ke halaman yang lainnya.

## **3. Pengaturan video**

Beberapa software yang dapat digunakan untuk mengatur video, baik dalam bentuk pemotongan, pemindahan gambar, pengaturan suara, penambahan, dan lain-lain sebagai tambahan efek video adalah sebagai berikut: Adobe After Effect, Adobe Flash, Proshow Gold, Ulead Video Studio, Magic Movie Edit Pro, Movie Maker, dan 3D Studio Max.

## **4. Pengaturan audio**

Beberapa software yang dapat digunakan untuk mengatur audio, yakni pemotongan, pengaturan masuk dan keluar, penambahan efek suara, dan penjernihan suara adalah sebagai berikut: Audacity dan Sony Soundforge.

Untuk pengaturan tulisan, video, dan audio tidak dibahas dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini ditekankan pada kemampuan membuat tulisan kaligrafi Arab, baik melalui tulisan tangan maupun dengan menggunakan software gambar. Dalam hal ini yang akan digunakan adalah software Photoshop dan Corel Draw.

**Latihan**

36. Buatlah sketsa desain gambar dan tulisan pada media kertas!
37. Masukkan tema kegiatan dan atur!
38. Masukkan gambar pada sketsa tersebut!



**Paket 9**  
**MENGOLAH NAMA ARAB DENGAN PHOTOSHOP**  
**DARI KERTAS KE FILE PNG DAN JPG**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada keterampilan mengolah tulisan dengan Photoshop. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan keterampilan mengolah tulisan menjadi timbul, menghilangkan background pada tulisan, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang mengolah tulisan melalui Photoshop. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk berlatih secara berkelompok dan mengolah tulisan khat secara individu.

Langkah yang dilakukan adalah memberikan contoh cara menulis nama di atas media putih, memotret, memasukkan ke dalam komputer, kemudian mengolahnya dengan Photoshop. Setelah itu ditunjuk satu mahasiswa untuk melakukan sesuai yang dicontohkan oleh dosen. Pemilihan mahasiswa dilakukan secara acak.

Jika peserta masih sangat awam (tidak faham) dengan komputer, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang paling memperhatikan dan memiliki ketertarikan lebih pada materi ini. Jika peserta sudah pernah kenal dengan Photoshop, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang tidak terlalu perhatian dan belum bisa mengoperasikan komputer.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Photoshop, khususnya dalam mengolah tulisan agar menjadi lebih bagus.

**Indikator**

Mahasiswa mampu mengolah tulisan dengan Photoshop.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

- s. Memasukkan file ke dalam komputer.
- t. Menghilangkan background.
- u. Membuat efek timbul pada tulisan.

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

- 33. Menjelaskan kompetensi dasar
- 34. Menjelaskan indikator
- 35. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
- 36. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar hasil olahan Photoshop yang sudah jadi.

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

- 57. Penjelasan sekilas tentang Photoshop.
- 58. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
- 59. Masing-masing kelompok membuat tulisan ke khat Arab sub tema:
  - Kelompok 1: Membuat nama dengan Khat Kufi.
  - Kelompok 2: Membuat nama dengan Khat Naskhi
  - Kelompok 3: Membuat nama dengan Khat Thuluth
  - Kelompok 4: Membuat nama dengan Khat Farisi
  - Kelompok 5: Membuat nama dengan Khat Diwani
- 60. Penampilan hasil tulisan dari masing-masing kelompok
- 61. Selesai penampilan, tiap kelompok mengolahnya dengan Photoshop.
- 62. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
- 63. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

- 25. Menyimpulkan hasil perkuliahan
- 26. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
- 27. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

17. Memberi tugas latihan membuat nama sendiri-sendiri dengan satu model khat, lalu mengolahnya dengan Photoshop.
18. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat dan mengolah dengan Photoshop.

**Tujuan**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Photoshop.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

33. Masing-masing kelompok, tulis nama-nama kelompok Anda sendiri di atas media kertas.
34. Pilihlah tulisan yang paling bagus untuk diolah dengan Photoshop.
35. Tampilkanlah hasil olahan di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
36. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

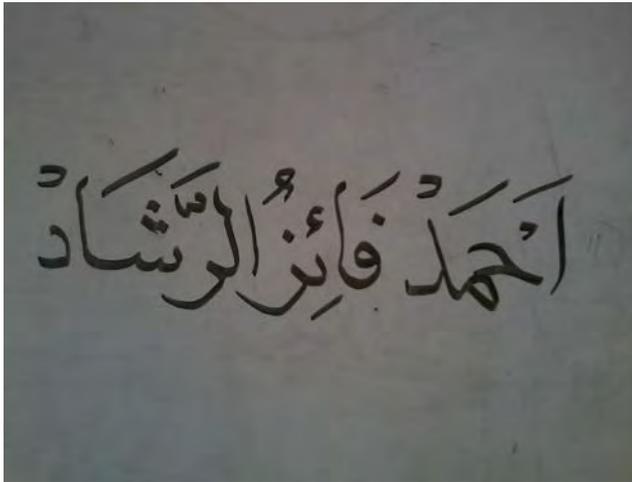
70 = cukup

60 = kurang

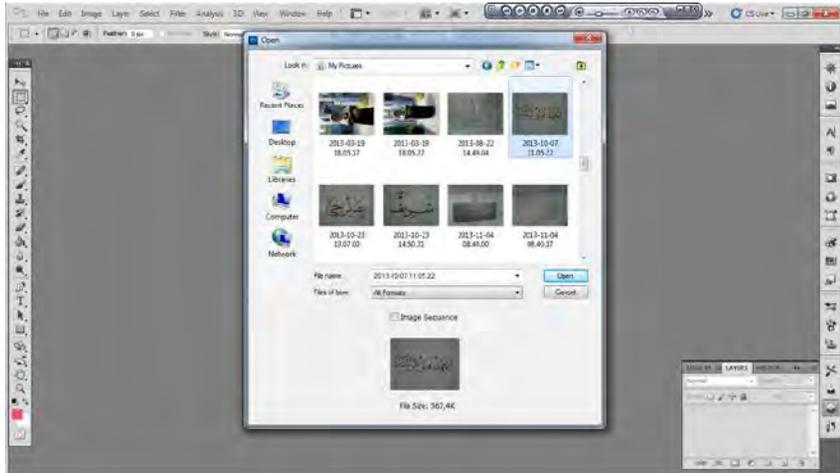
## Uraian Materi

### Mengolah Nama Arab dengan Photoshop Dari Kertas menjadi File PNG dan JPG

1. Membuat tulisan pada kertas



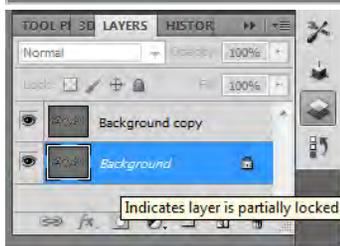
2. Memotret tulisan dan mengirim ke komputer
  - a. Pemotretan dapat dilakukan dengan kamera digital, kamera laptop, atau *handphone*. Hasil pemotretan tidak harus bersih. Pada gambar tersebut background masih dalam kondisi abu-abu, tidak putih bersih.
  - b. Pengiriman gambar pada komputer dapat langsung melalui kartu memori (*memory card*) atau melalui *bluetooth*, *wifi*, *infra red*, atau lainnya.
3. Mengatur tulisan dengan Adobe Photoshop
  - a. Buka Adobe Photoshop
  - b. Buka tulisan yang anda foto.  
Caranya:  
File => open => pilih folder dan gambar => Open (atau klik 2x).



c. Copy layer

Caranya:

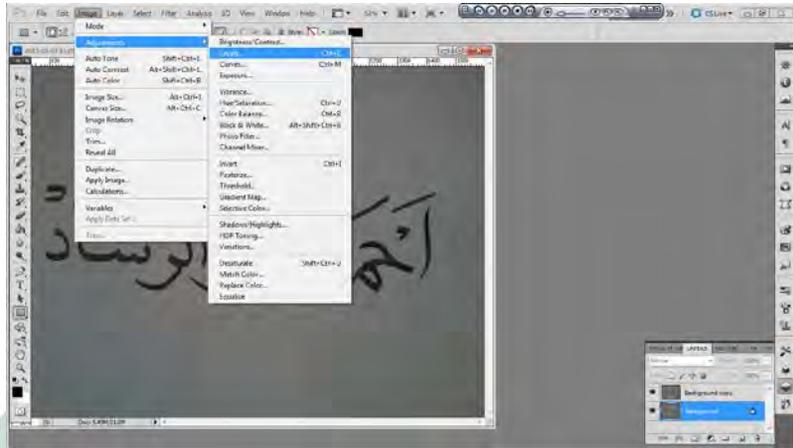
- 1) Geser gambar (panah 1) pada icon copy (panah 2).
- 2) Geser gambar terkunci (panah 1, biasanya bernama *background* bukan *background copy*) pada icon tempat sampah (panah 3).



d. Pertegas gambar dan putihkan background

Caranya:

1) Klik image => Adjustment => levels



Atau

Klik gambar bulat hitam putih (🔍) di layer => levels



2) Atur panah 1 ke kanan untuk lebih gelap, panah 2 ke kiri untuk lebih terang



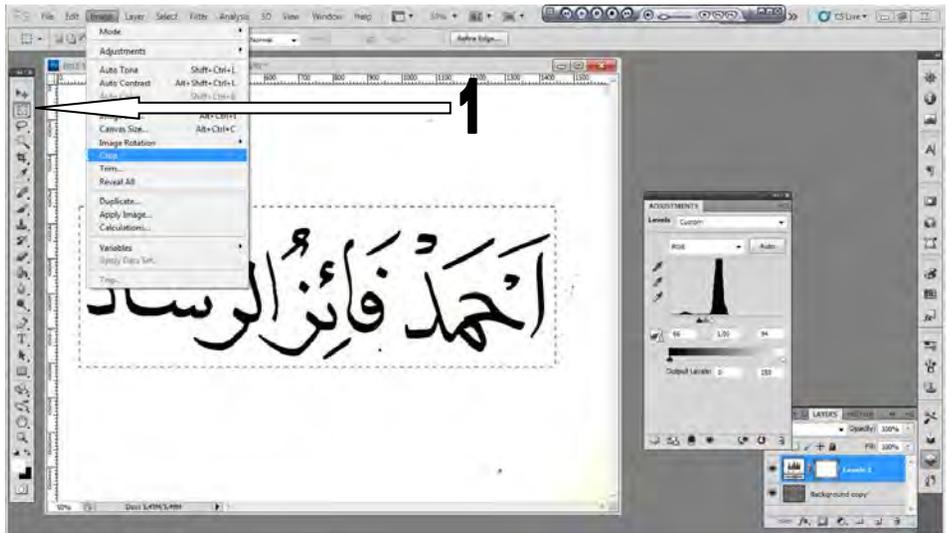
Posisi jadi:



e. Potong gambar

Caranya:

Klik Rectangular tool (panah 1) => seleksi tulisan => image => crop.



Jadi:



- f. Hilangkan background

Caranya:

Klik magic wand (panah 1) => klik pada background putih (hingga muncul tanda seleksi) => klik gambar pada layer (panah 2) => delete.



Jadi:



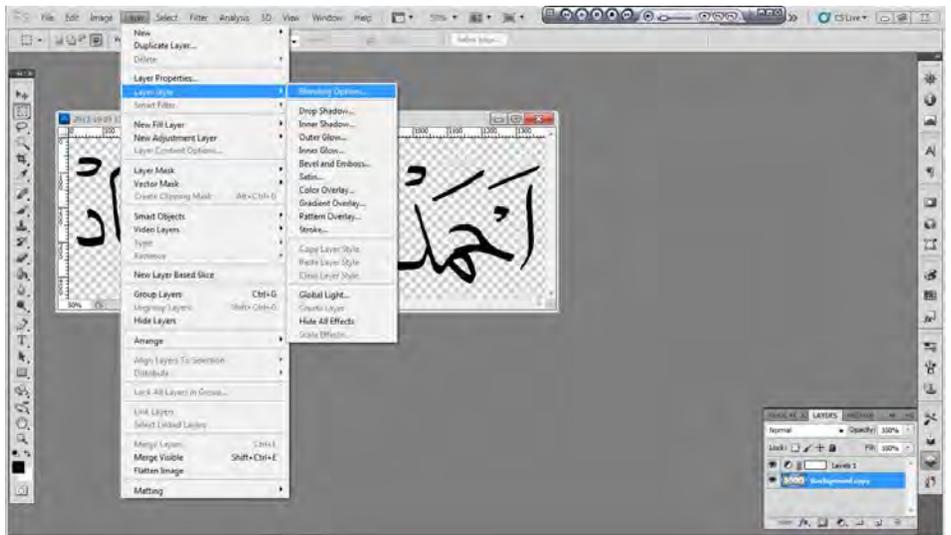
Keterangan:

- 1) Tanda transparansi : Terdapat gambar kotak hitam putih (seperti catur) pada background.
- 2) Klik pada background yang masih berwarna putih (pada contoh gambar, terdapat pada huruf “fa” dan “mim”), lalu delete.

#### 4. Menghias tulisan

Caranya:

- a. Klik layer => layer style => blending option



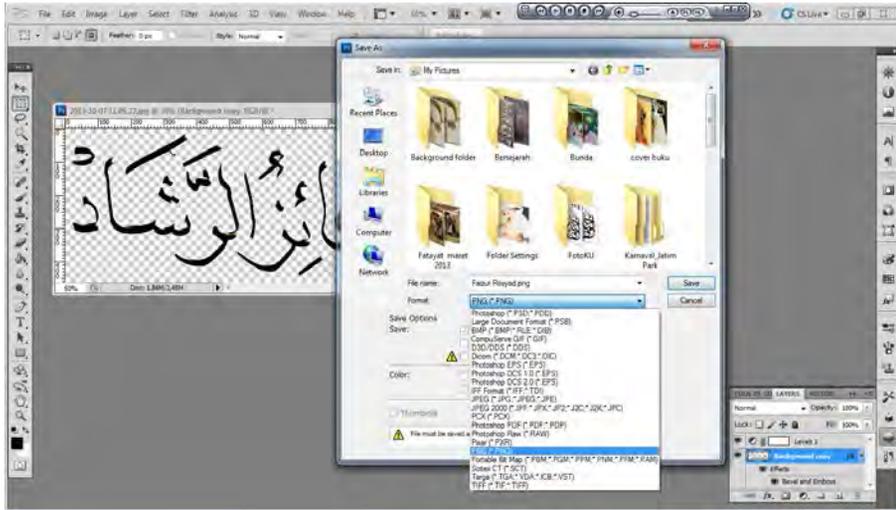
- b. Klik bevel and emboss (klik pada tulisan, bukan hanya menandai centang di kotak), atur size ke kanan untuk membuat efek timbul yang bagus, lalu klik “OK”.



5. Menyimpan gambar

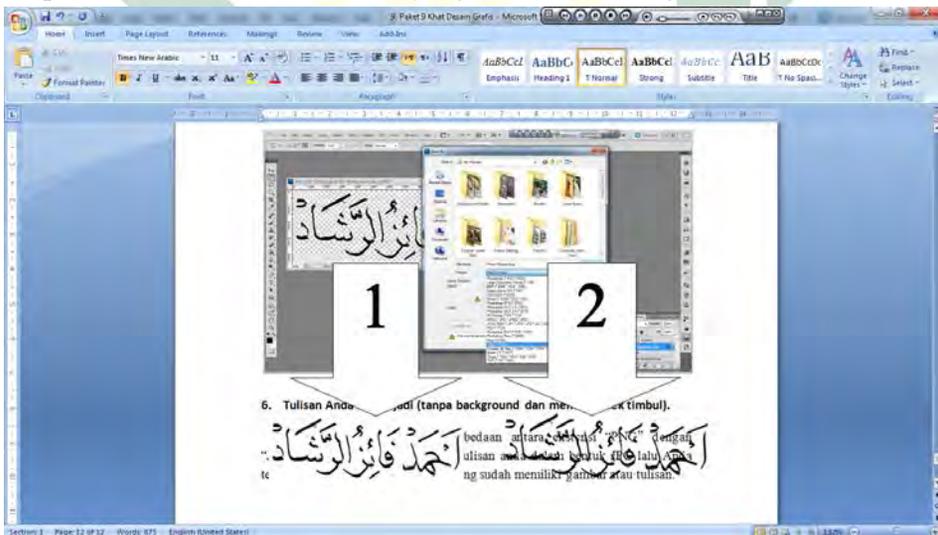
Caranya:

Klik file => save as => tulis nama file => pilih format “PNG” => save



6. Tulisan Anda sudah jadi (tanpa background dan memiliki efek timbul).

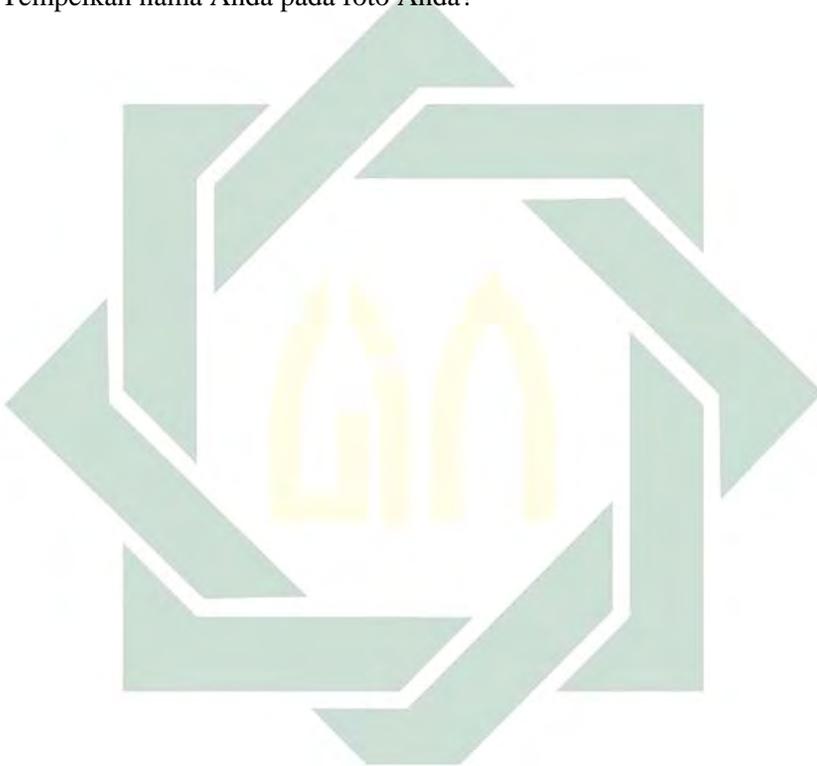
Untuk membandingkan perbedaan antara ekstensi “PNG” dengan “JPG” silakan menyimpan kembali tulisan anda dalam bentuk JPG lalu Anda tempel ke dalam lembar MS Word yang sudah memiliki gambar atau tulisan.



Panah 1 adalah file yang berekstensi “JPG”, background tetap putih sehingga menutupi tulisan di belakangnya. Panah 2 adalah file yang berekstensi “PNG”, tidak memiliki background sehingga tulisan di belakangnya masih dapat dilihat.

**Latihan**

39. Tulislah nama Anda pada media kertas!
40. Masukkan nama yang anda tulis ke dalam komputer!
41. Olah nama Anda agar lebih tegas, jelas dan bersih!
42. Simpan nama anda dengan ekstensi PNG dan JPG!
43. Tempelkan nama Anda pada foto Anda?



**Paket 10**  
**MENGOLAH FOTO DENGAN PHOTOSHOP**  
**MENGHILANGKAN BACKGROUND DAN MEMPERTEGAS FOTO**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada keterampilan mengolah tulisan dengan Photoshop. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan keterampilan mengolah tulisan menjadi timbul, menghilangkan background pada tulisan, dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang mengolah tulisan melalui Photoshop. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk berlatih secara berkelompok dan mengolah tulisan khat secara individu.

Langkah yang dilakukan adalah memberikan contoh cara menulis nama di atas media putih, memotret, memasukkan ke dalam komputer, kemudian mengolahnya dengan Photoshop. Setelah itu ditunjuk satu mahasiswa untuk melakukan sesuai yang dicontohkan oleh dosen. Pemilihan mahasiswa dilakukan secara acak.

Jika peserta masih sangat awam (tidak faham) dengan komputer, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang paling memperhatikan dan memiliki ketertarikan lebih pada materi ini. Jika peserta sudah pernah kenal dengan Photoshop, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang tidak terlalu perhatian dan belum bisa mengoperasikan komputer.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Photoshop, khususnya dalam mengolah tulisan agar menjadi lebih bagus.

**Indikator**

Mahasiswa mampu mengolah tulisan dengan Photoshop.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

- v. Memasukkan file ke dalam komputer.
- w. Menghilangkan background.
- x. Membuat efek timbul pada tulisan.

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

- 37. Menjelaskan kompetensi dasar
- 38. Menjelaskan indikator
- 39. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
- 40. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar hasil olahan Photoshop yang sudah jadi.

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

- 64. Penjelasan sekilas tentang Photoshop.
- 65. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
- 66. Masing-masing kelompok membuat tulisan ke khat Arab sub tema:
  - Kelompok 1: Membuat nama dengan Khat Kufi.
  - Kelompok 2: Membuat nama dengan Khat Naskhi
  - Kelompok 3: Membuat nama dengan Khat Thuluth
  - Kelompok 4: Membuat nama dengan Khat Farisi
  - Kelompok 5: Membuat nama dengan Khat Diwani
- 67. Penampilan hasil tulisan dari masing-masing kelompok
- 68. Selesai penampilan, tiap kelompok mengolahnya dengan Photoshop.
- 69. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
- 70. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

- 28. Menyimpulkan hasil perkuliahan
- 29. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
- 30. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

19. Memberi tugas latihan membuat nama sendiri-sendiri dengan satu model khat, lalu mengolahnya dengan Photoshop.
20. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat dan mengolah dengan Photoshop.

**Tujuan**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Photoshop.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

37. Masing-masing kelompok, tulis nama-nama kelompok Anda sendiri di atas media kertas.
38. Pilihlah tulisan yang paling bagus untuk diolah dengan Photoshop.
39. Tampilkanlah hasil olahan di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
40. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

60 = kurang

## Uraian Materi

### Mengolah Foto dengan Photoshop Menghilangkan Background dan Mempertegas Foto

#### 1. Membuka file

Klik file => open => pilih foto => open.



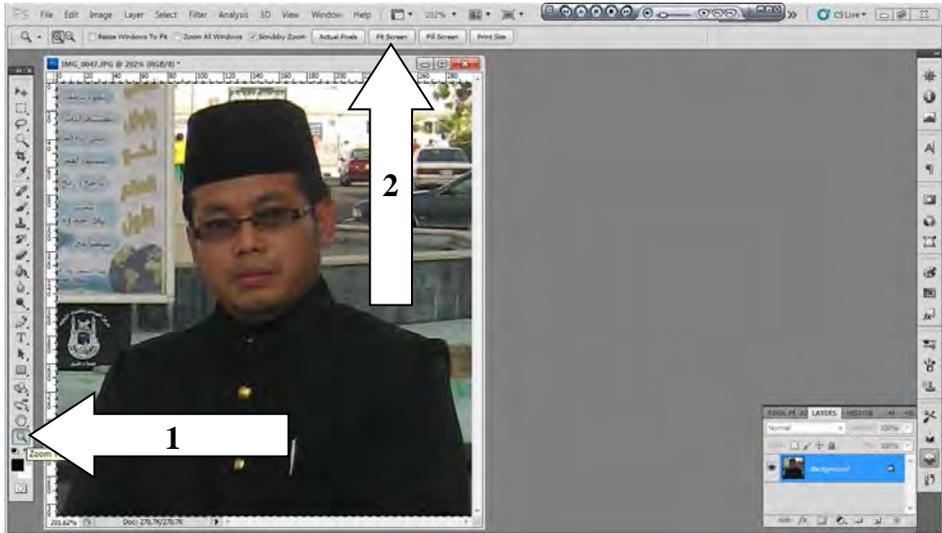
#### 2. Pilih obyek yang ingin diambil

Klik rectangular => seleksi obyek => image => crop



#### 3. Membesarkan view gambar

Klik zoom tool (panah 1) => fit screen (panah 2)



Keterangan:

- a. Cara membesarkan view: klik kiri pada gambar.
- b. Cara mengecilkan view: klik kanan pada gambar, pilih “zoom out”.

#### 4. Menjernihkan gambar

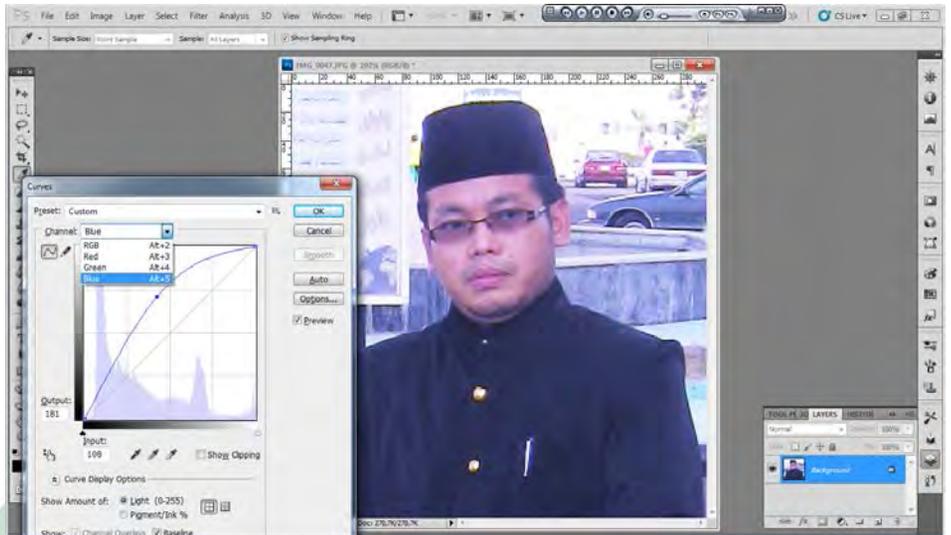
Klik image => adjustments => curves => atur garis diagonal => OK.

Cara mengatur garis diagonal sebagai berikut:

- a. Posisi channel = RGB. Garis tengah ditarik ke kiri, untuk membuat gambar lebih cerah.



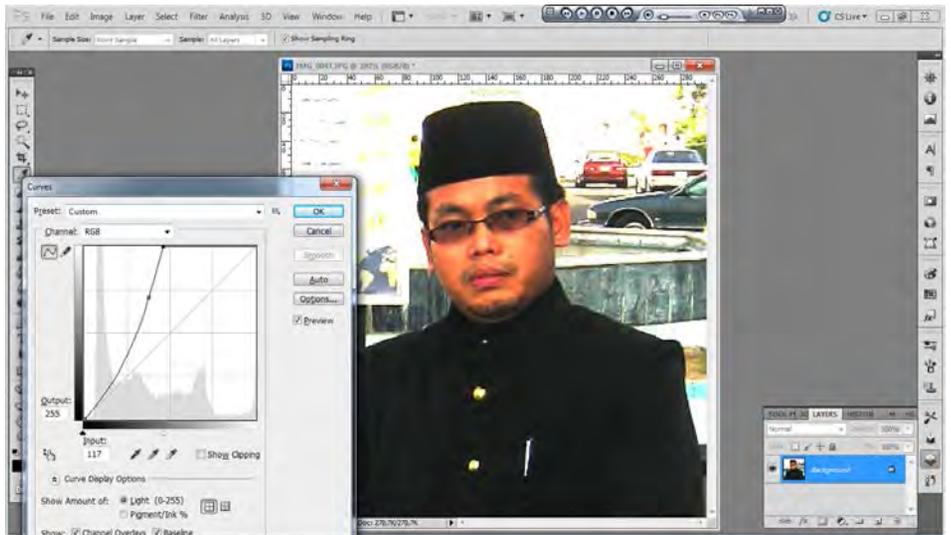
- b. Posisi channel = Blue. Tarik garis tengah ke kiri, untuk memberi efek warna biru.



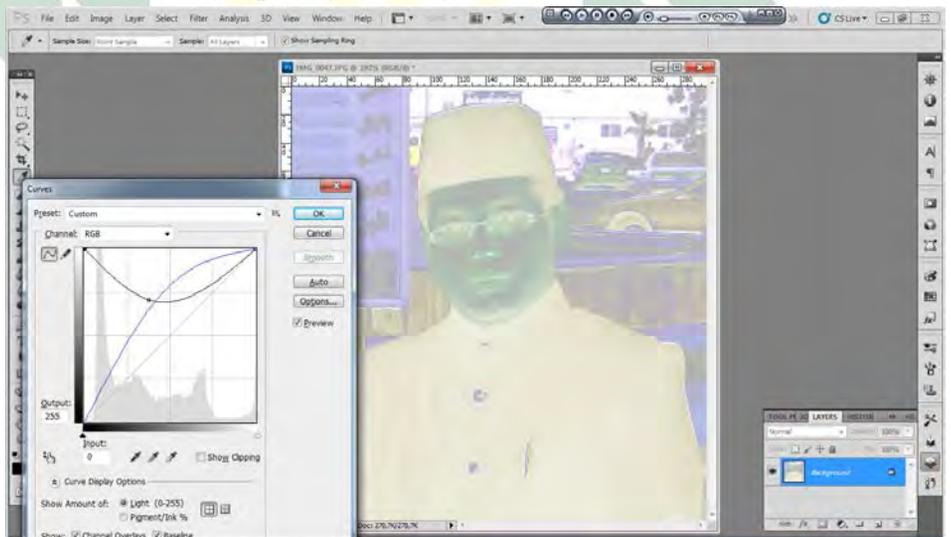
- c. Posisi channel = RGB. Tarik ujung garis atas ke bawah, untuk mengubah warna terang menjadi gelap.



- d. Posisi channel = RGB. Tarik ujung garis atas ke kiri, untuk menambah warna terang menjadi semakin terang.



- e. Posisi channel = RGB. Tarik ujung garis bawah ke atas, untuk mengubah warna gelap menjadi terang.



- f. Posisi channel = RGB. Tarik ujung garis bawah ke kanan, untuk menambah warna gelap menjadi semakin gelap.



5. Mengatur besar gambar

Pembesaran pixel ini untuk menghindari adanya gambar pecah atau kotak-kotak. Untuk yang berpixel kecil akan menjadi blur atau agak samar. Gambar tidak tajam tetapi memiliki ukuran besar.

Klik image => image size => Resolution diubah 300, pixel/inch => OK.



6. Menghilangkan background

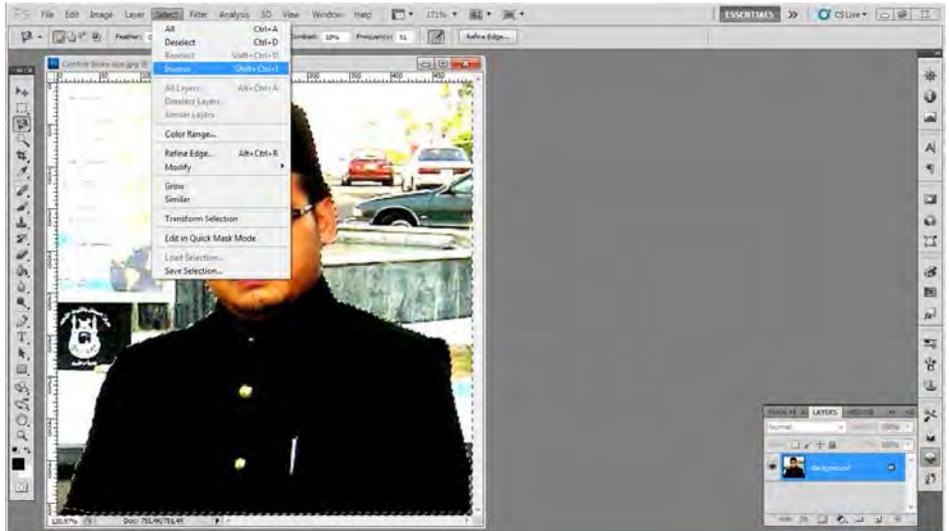
- a. Klik kanan lasso tool => pilih magnetic lasso tool



b. Seleksi foto hingga bertemu titik start kembali



c. Klik select => inverse => delete



Hasilnya:



Background masih berwarna putih karena “gembok” pada layer masih ada. Agar background hilang, “gembok” harus dihilangkan. Caranya adalah dengan mencopy layer sehingga muncul “background copy”, lalu layer “background” dihapus. Caranya sudah dijelaskan pada pertemuan kesembilan. Setelah itu tekan kembali “delete”.

Berikut adalah gambar hasilnya:



7. Menggabungkan foto, tulisan, dan background baru
  - a. Buka file yang diinginkan (tulisan dan background baru)



- b. Klik move tool => geser foto ke background baru => atur ukuran dan posisi foto => klik move tool => apply.



Hasilnya:



- c. Untuk menyamarkan foto, atur prosentase opacity sesuai keinginan.



- d. Klik move tool => geser tulisan pada background baru => atur ukuran dan posisi tulisan => klik move tool => apply.



- e. Agar tulisan lebih bersinar, klik layer => layer style => outer glow => atur spread dan size => OK



- f. Membalik foto, klik rectangle toll => klik kanan pada foto => free transform => geser sisi kanan foto melebihi sisi kiri foto => klik move tool => apply.



8. Menyimpan file

- File => save as => pilih folder => ganti file name => pilih format JPG/JPEG/JPE => save.



9. Kartu buatan Anda sudah jadi.

### Latihan

44. Buatlah foto tanpa background!
45. Aturilah foto yang buram menjadi jelas!
46. Buatlah kartu nama yang terdiri dari!
  - a. Nama Anda
  - b. Foto Anda
  - c. Background Fakultas Adab

**Paket 11**  
**MENGOLAH FOTO DENGAN COREL DRAW**  
**MEMBUAT KHAT KUFU**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada keterampilan mengolah tulisan dengan Corel Draw. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan keterampilan membuat khat Kufi dengan menggunakan program Corel Draw dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang mengolah tulisan melalui Corel Draw. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk berlatih secara berkelompok dan mengolah tulisan khat secara individu.

Langkah yang dilakukan adalah memberikan contoh cara menulis nama dengan Khat Kufi di atas media putih, kemudian menirunya dengan Corel Draw. Setelah itu ditunjuk satu mahasiswa untuk melakukan sesuai yang dicontohkan oleh dosen. Pemilihan mahasiswa dilakukan secara acak.

Jika peserta masih sangat awam (tidak faham) dengan program Corel Draw, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang paling memperhatikan dan memiliki ketertarikan lebih pada materi ini. Jika peserta sudah pernah kenal dengan Corel Draw, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang tidak terlalu perhatian dan belum bisa mengoperasikan komputer.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Corel Draw, khususnya dalam mengolah tulisan agar menjadi lebih bagus.

**Indikator**

Mahasiswa mampu mengolah tulisan khat Kufi dengan Corel Draw.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

- y. Menggabungkan bentuk dengan Weld.
- z. Mencetak bentuk dengan Intersect.
- ã. Mengolah bentuk dengan Shape Tool.
- ä. Mewarnai bentuk dengan Smart Color

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

- 41. Menjelaskan kompetensi dasar
- 42. Menjelaskan indikator
- 43. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
- 44. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar hasil olahan Corel Draw yang sudah jadi.

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

- 71. Penjelasan sekilas tentang Corel Draw.
- 72. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
- 73. Masing-masing kelompok membuat tulisan ke khat Kufi:
  - Kelompok 1: Membuat nama Ahmad.
  - Kelompok 2: Membuat nama Abdul.
  - Kelompok 3: Membuat nama Laylah.
  - Kelompok 4: Membuat nama Khadijah.
  - Kelompok 5: Membuat nama Ma'had.
- 74. Penampilan hasil tulisan dari masing-masing kelompok
- 75. Selesai penampilan, tiap kelompok mengolahnya dengan Corel Draw.
- 76. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
- 77. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

- 31. Menyimpulkan hasil perkuliahan
- 32. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
- 33. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

21. Memberi tugas latihan membuat nama sendiri-sendiri dengan satu model khat, lalu mengolahnya dengan Corel Draw.
22. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik menulis khat kufi dan mengolahnya dengan Corel Draw.

**Tujuan**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Corel Draw.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

41. Masing-masing kelompok, tulis nama-nama kelompok Anda sendiri di atas media kertas.
42. Pilihlah tulisan yang paling bagus untuk diolah dengan Corel Draw.
43. Tampilkanlah hasil olahan di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
44. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

70 = cukup

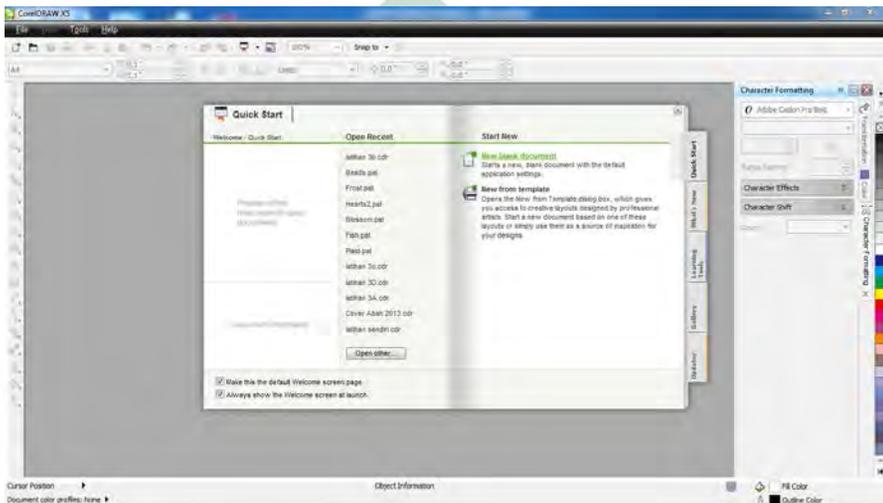
60 = kurang

## Uraian Materi

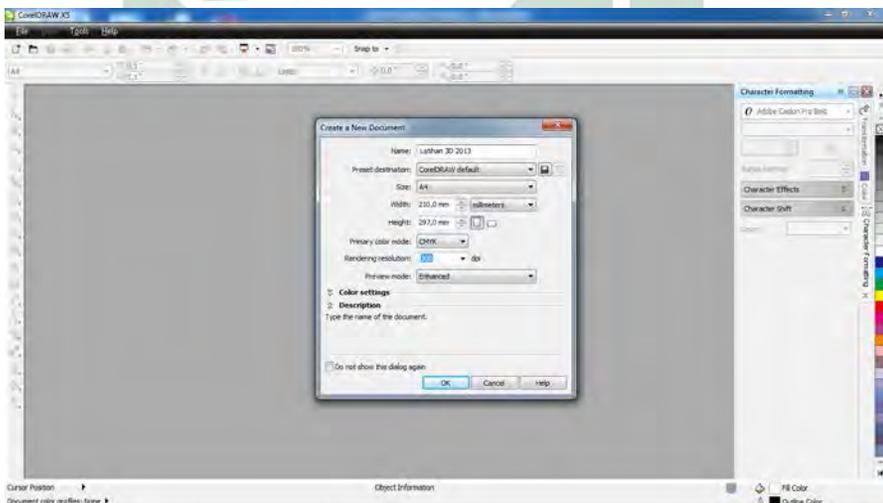
### Mengolah Foto dengan Corel Draw Membuat Khat Kufi

#### 1. Buka Corel Draw

##### a. Kalau muncul “Quick Start”, klik “New Blank Document”

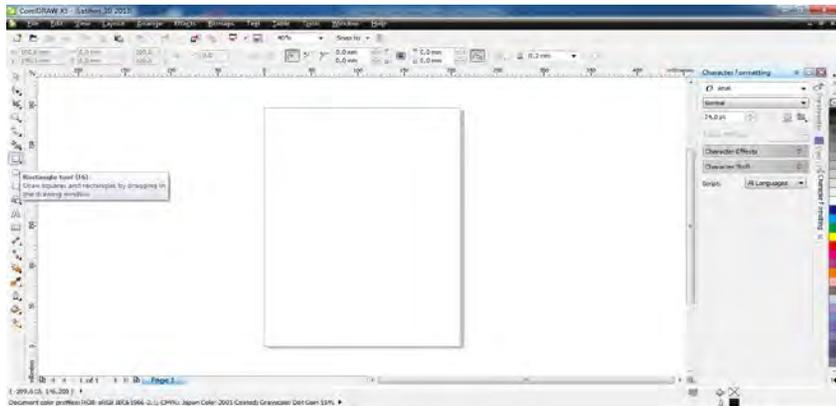


##### b. Lalu tulis nama file => OK

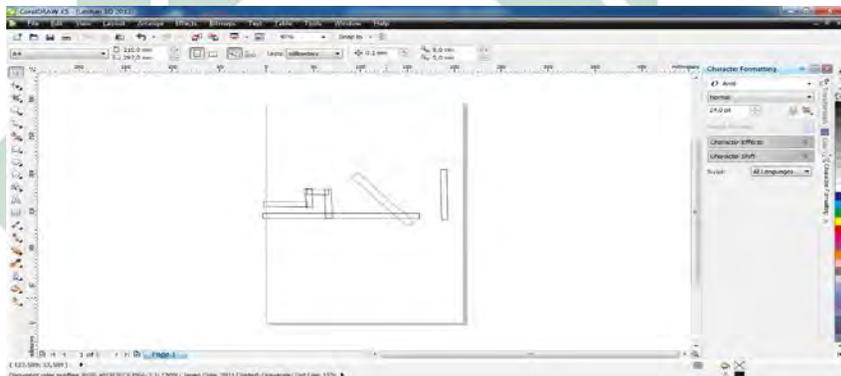


#### 2. Buat batang tulisan

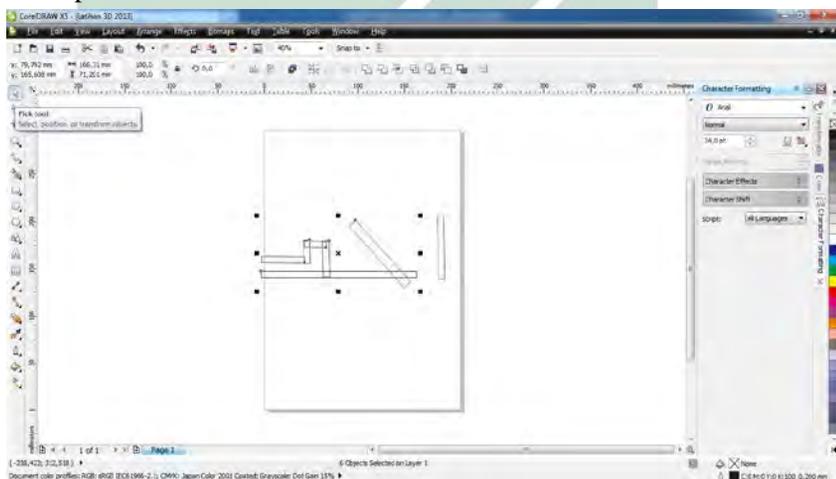
a. Klik “Rectangle Tool”



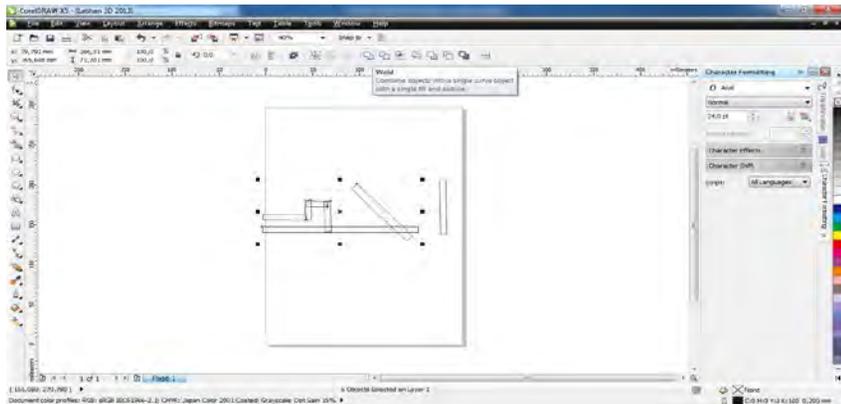
b. Buat persegi panjang



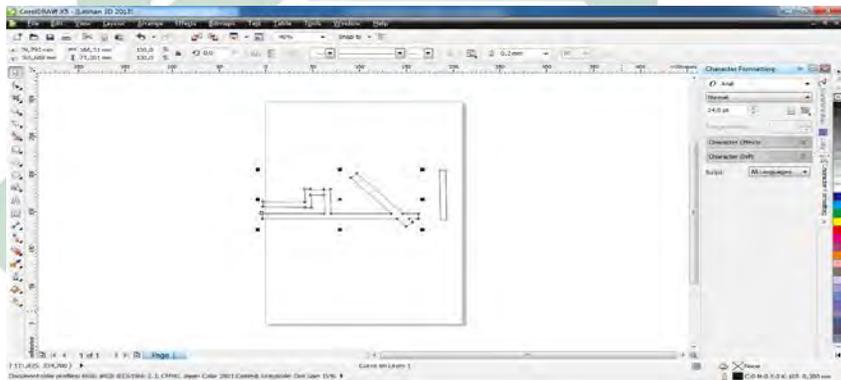
c. Klik “pick tool” => seleksi kotak



d. Pilih “Weld”

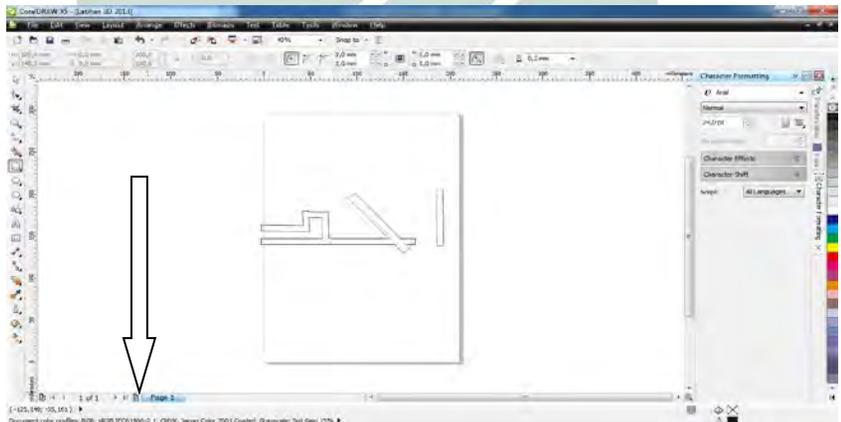


e. Kotak jadi satu

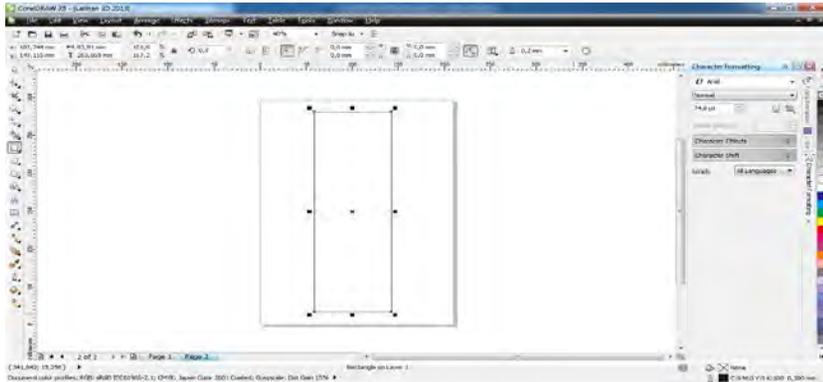


3. Membuat pola pohon kurma untuk ujung tulisan

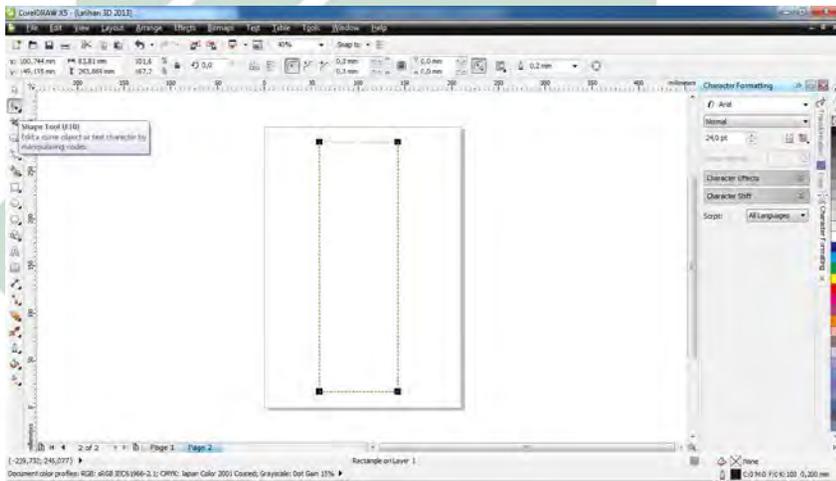
a. Klik tanda “+” di sebelah kiri “Page 1” untuk menambah halaman



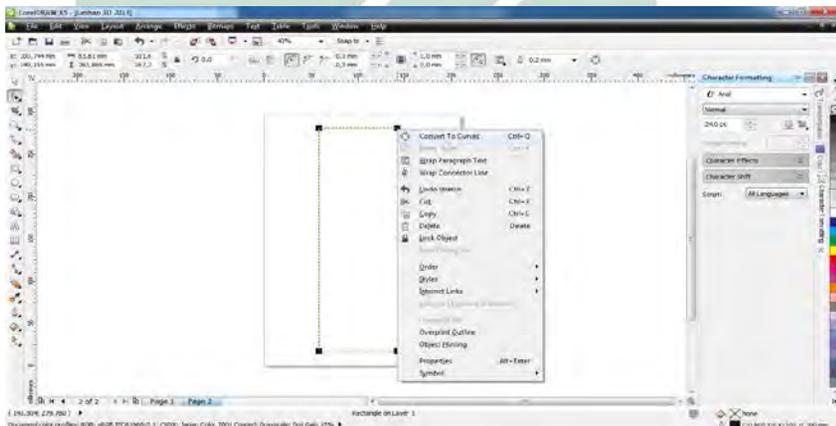
b. Klik “Rectangle Tool” => buat kotak



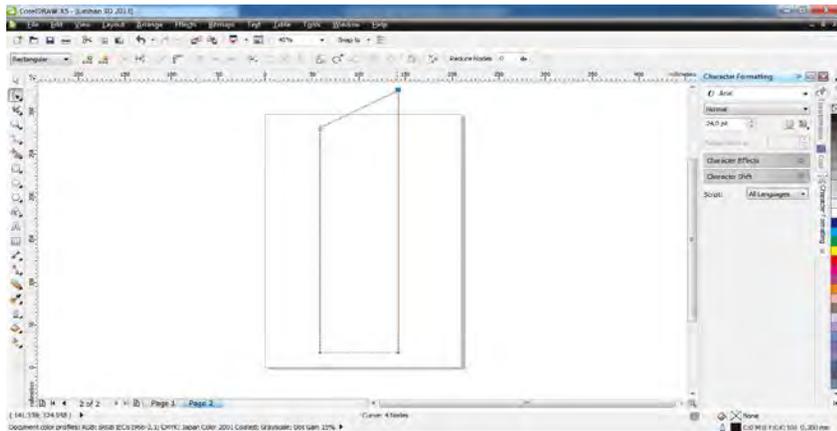
c. Klik "Shape Tool"



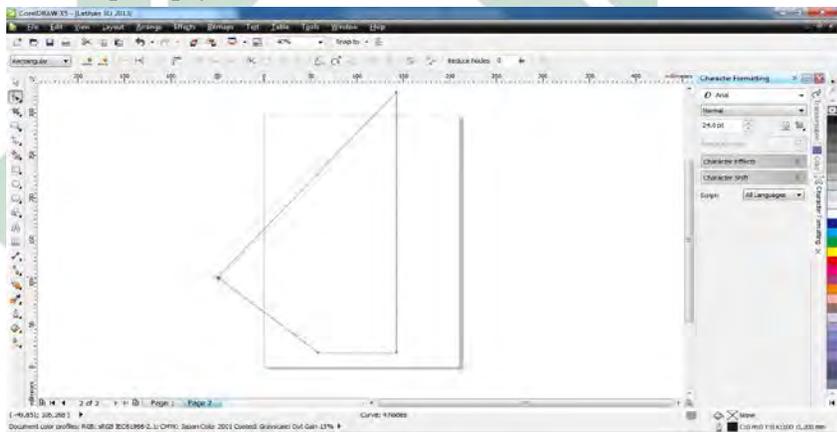
d. Klik kanan pada ujung kanan kotak => klik "convert to curve"



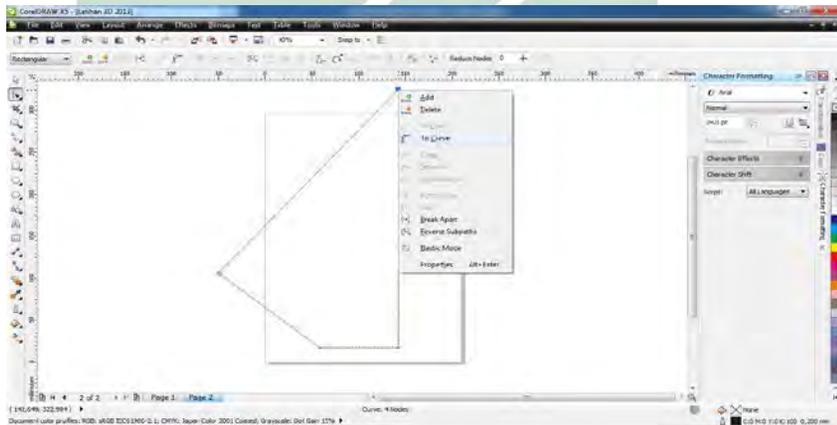
e. Klik kiri pada ujung kanan kotak => tarik ke atas



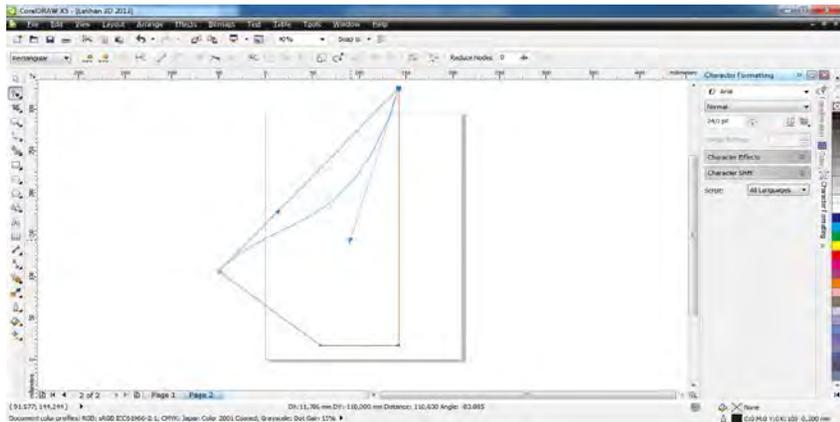
f. Klik kiri pada pojok kiri atas => tarik ke kiri



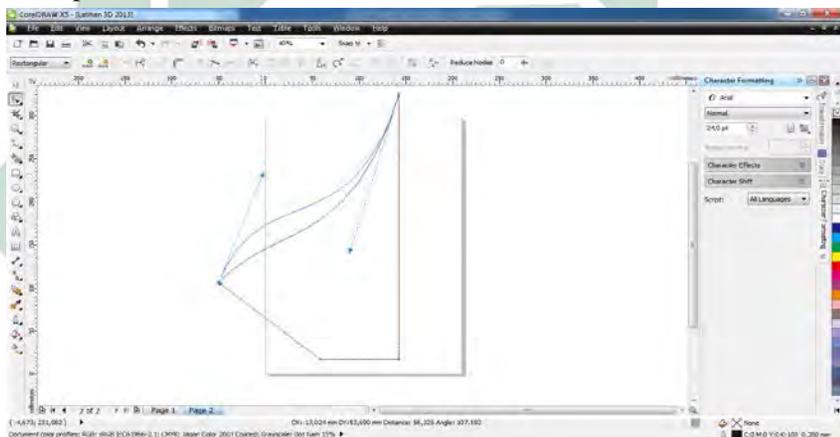
g. Klik kanan pada ujung kanan atas



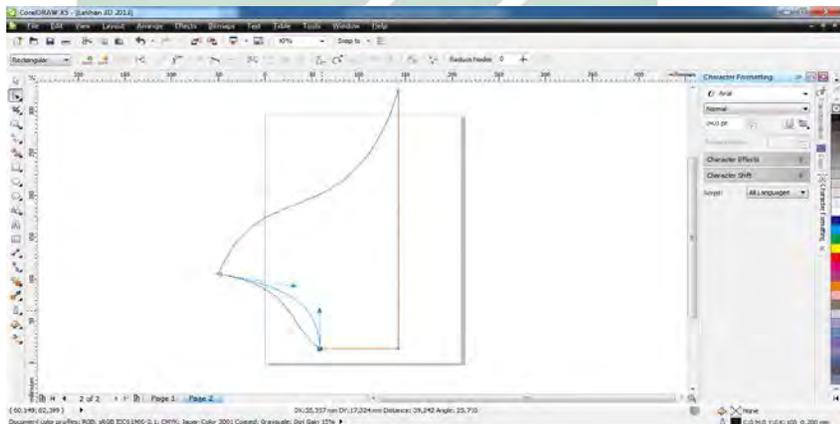
h. Klik "to curve" => tarik panah kanan ke bawah



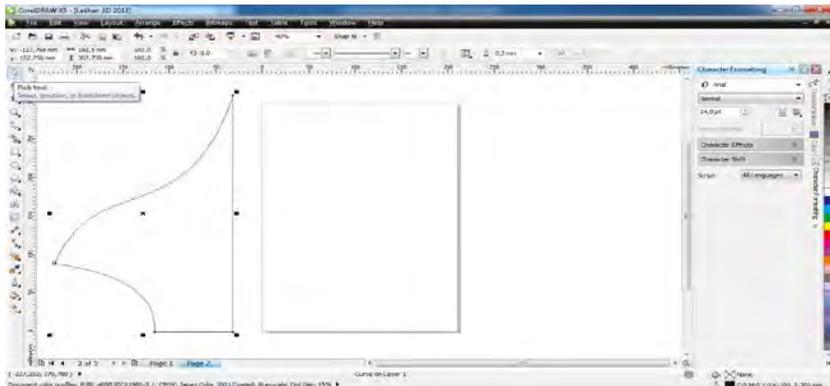
i. Tarik panah kiri ke atas



j. Klik kanan pada ujung kiri => klik "to curve" => tarik panah ke dalam



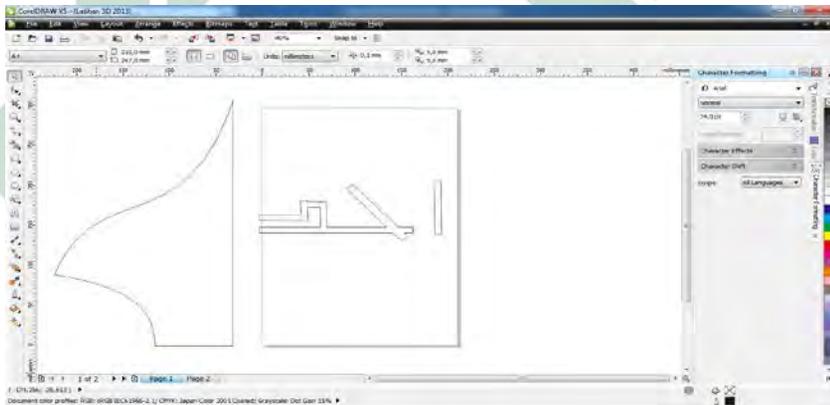
k. Klik "pick tool" => geser gambar keluar halaman



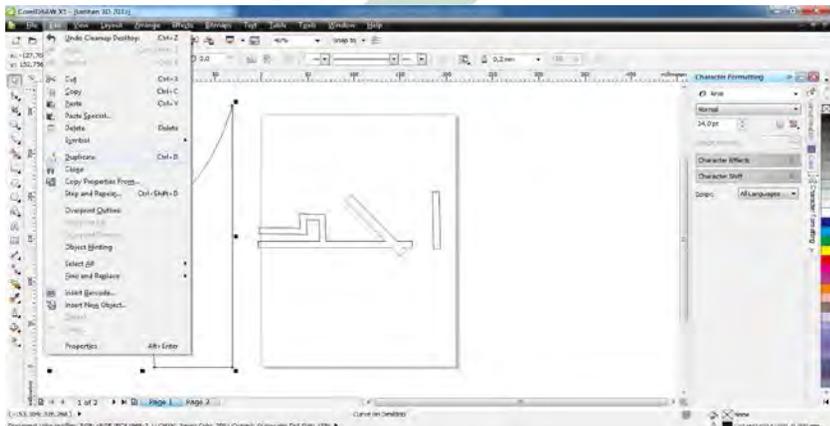
Fungsinya agar gambar terlihat di semua halaman.

4. Memadukan ujung dengan batang tulisan

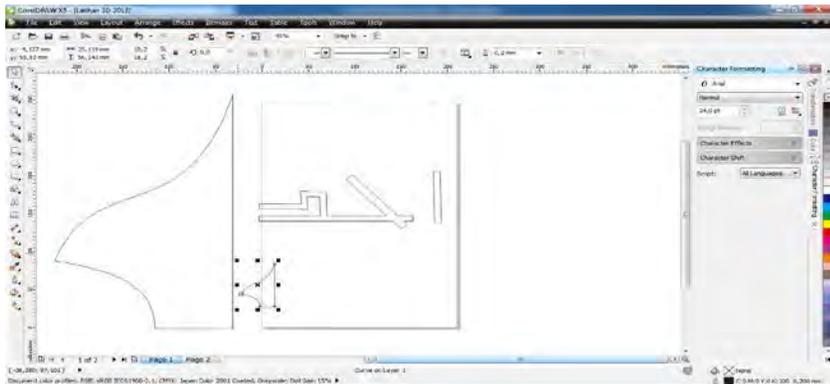
- a. Klik tanda balik “◀” untuk mundur satu halaman.



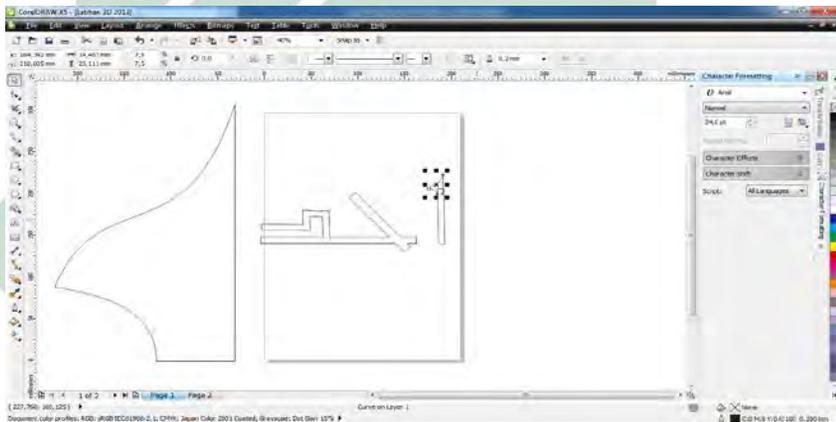
- b. Klik “edit” => klik “duplicate” atau “ctrl D”



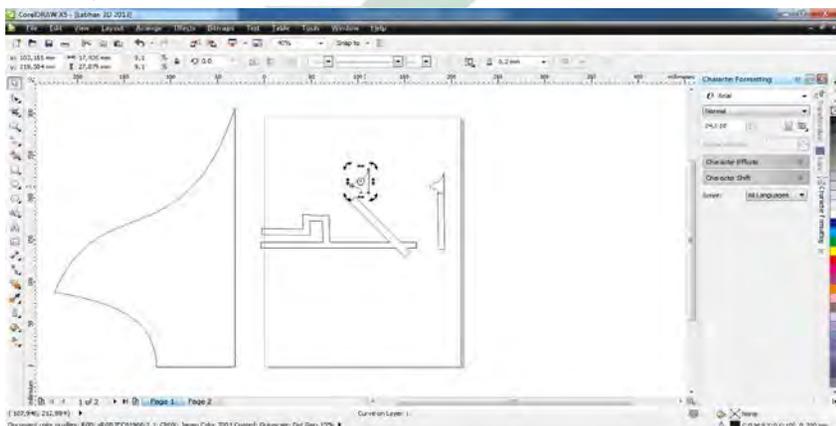
- c. Kecilkan gambar



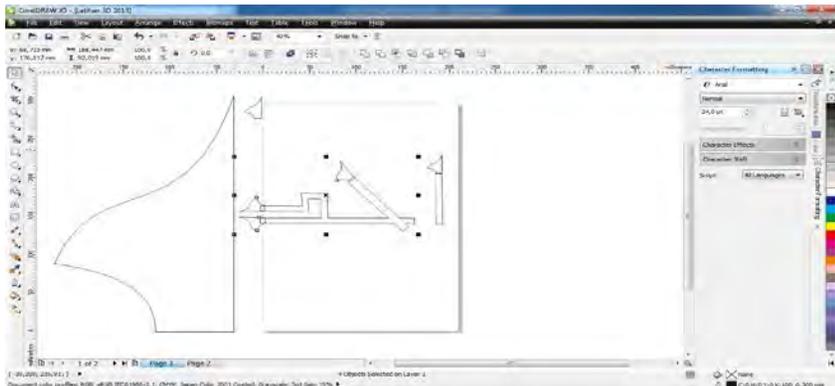
d. Pasangkan pada ujung alif



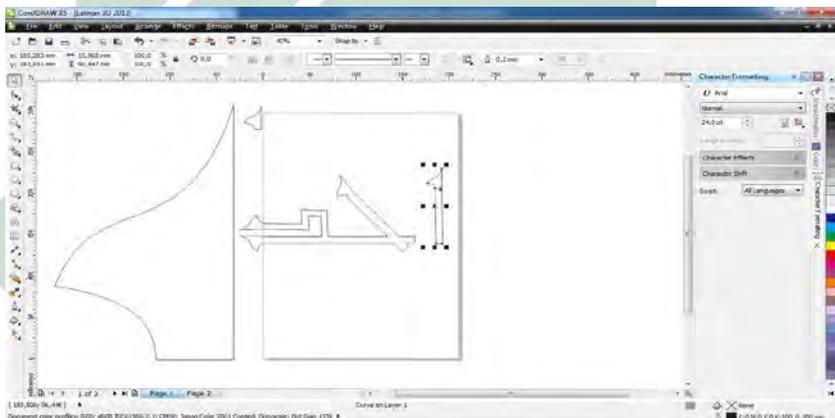
e. Klik ctrl+d untuk duplikasi, taruh di ujung semua huruf (untuk memutar gambar, klik kiri pada gambar hingga muncul gambar berikut:)



f. Blok huruf yang bergandeng

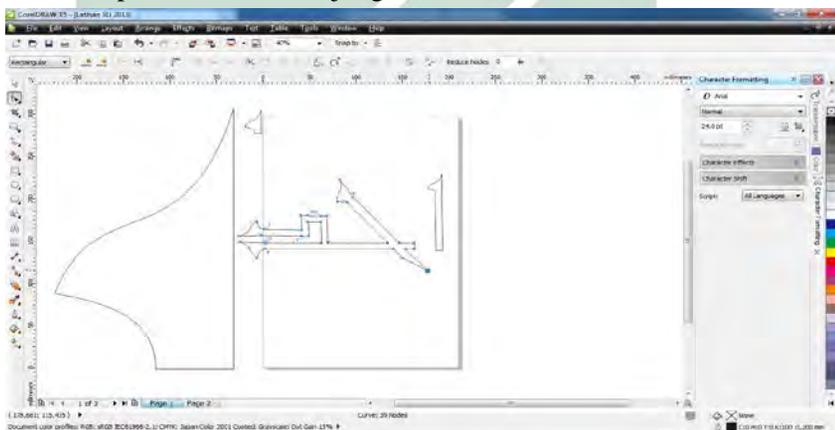


g. Klik “weld”

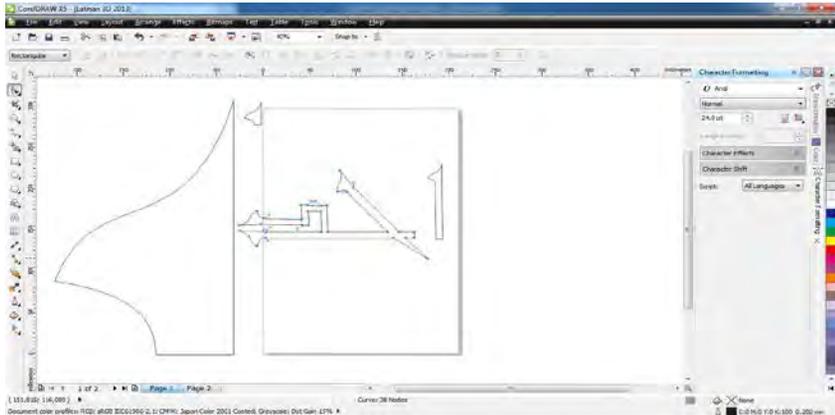


5. Merapikan tulisan

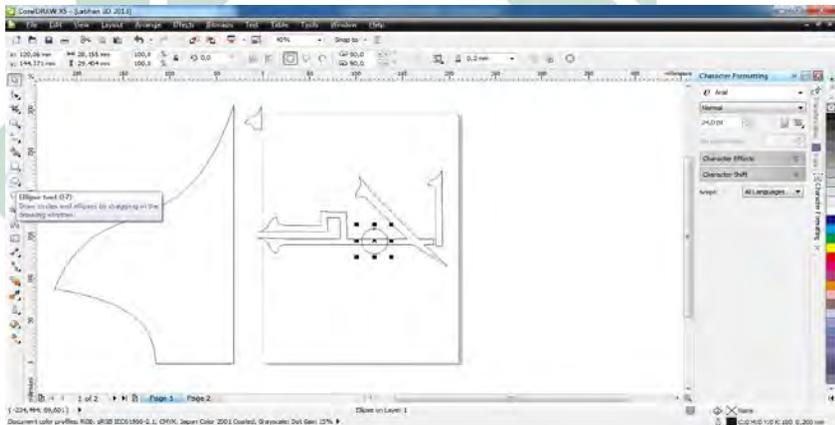
a. Klik “Shape tool” => tarik ujung huruf “ha”



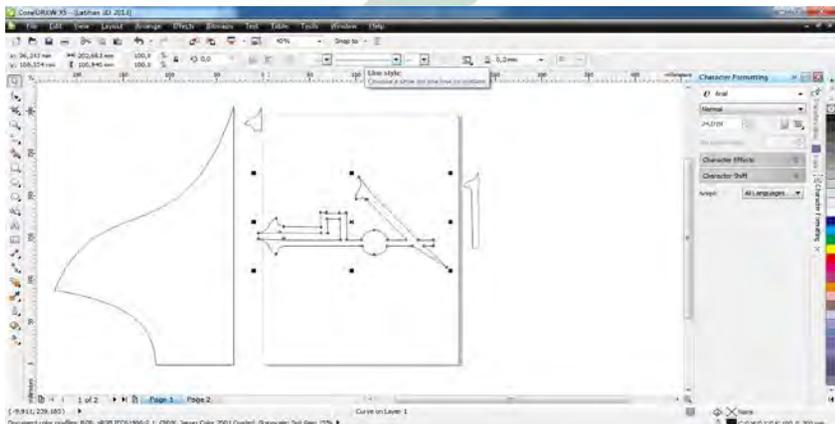
b. Klik kiri pada titik yang tidak diperlukan => delete



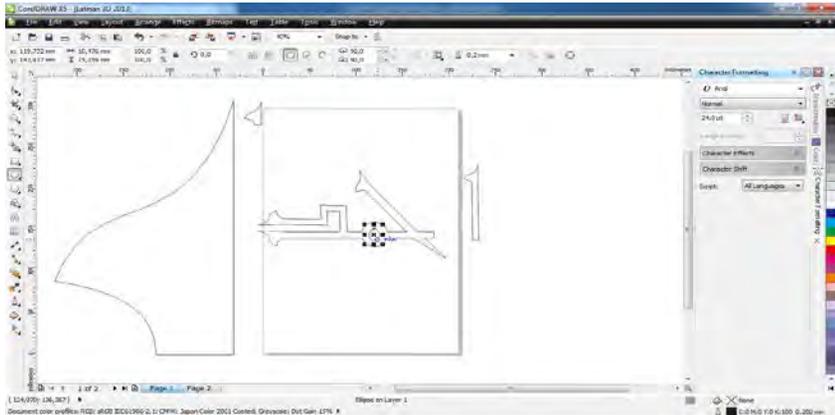
6. Membuat huruf “mim”
  - a. Klik “Ellipse tool” => buat lingkaran



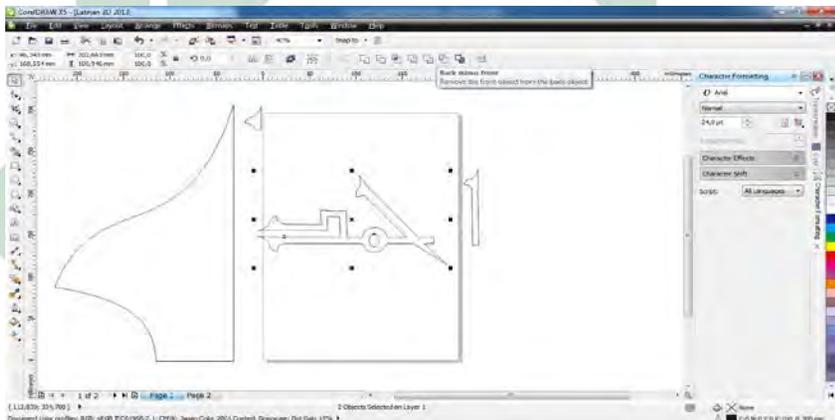
- b. Seleksi semua tulisan => klik “weld”



- c. Buat bulatan kecil lagi di depan “mim”

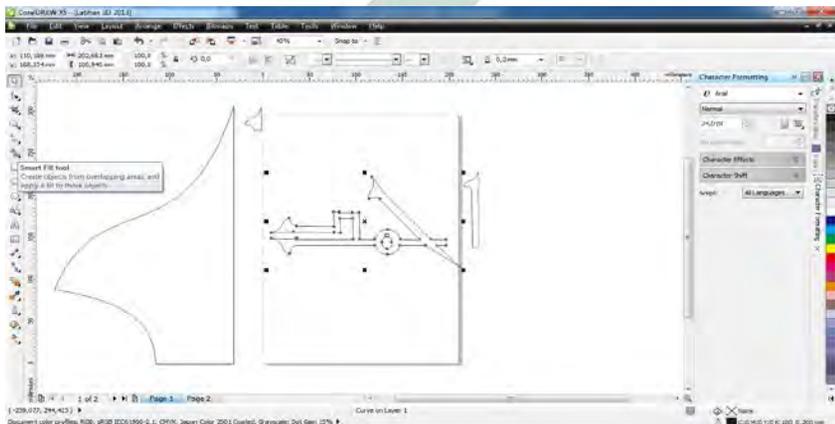


d. Seleksi semua => klik “back minus front” => tulisan menjadi satu.

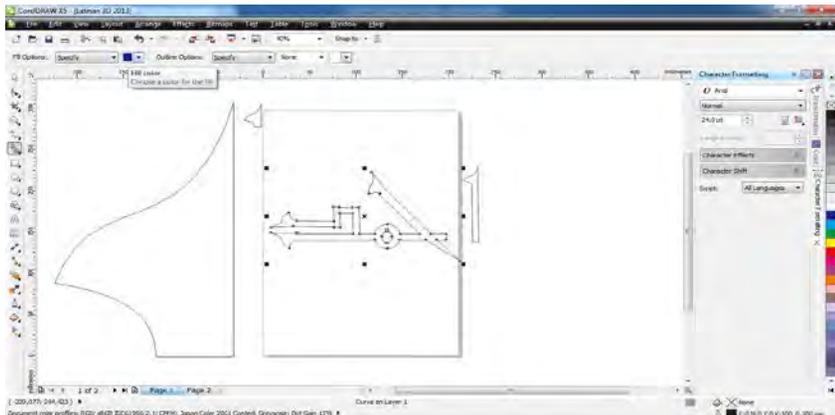


## 7. Mewarnai tulisan

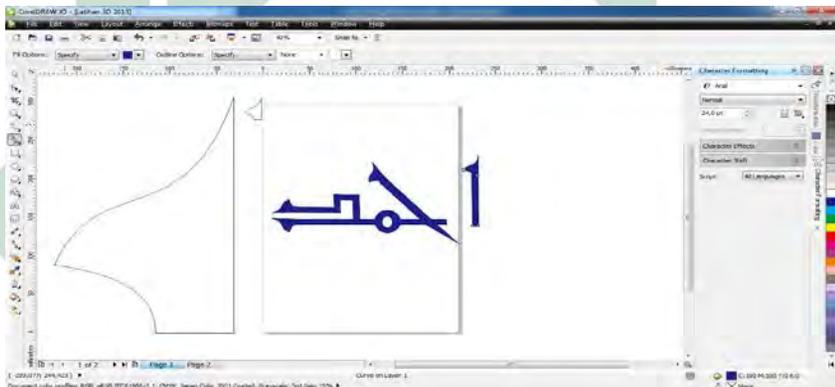
a. Klik “smart fill tool”



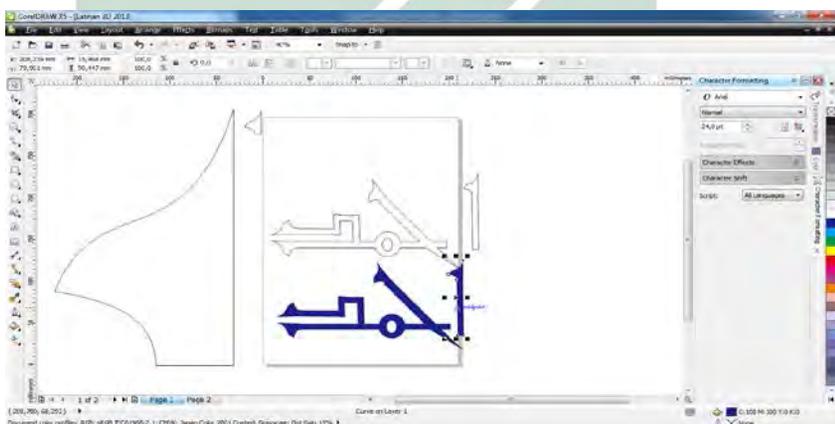
b. Pilih warna: klik fill tool



c. Klik pada batang tulisan



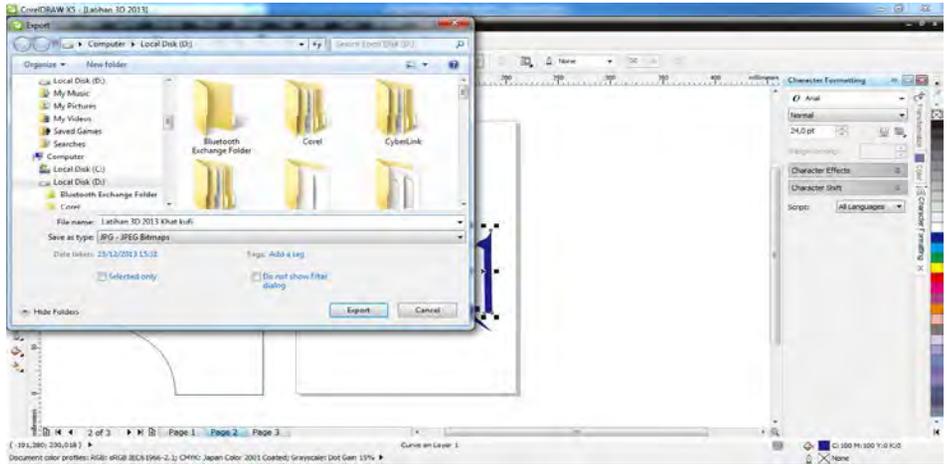
d. Memisah warna dengan tulisan: klik "pick tool" => geser tulisan yang berwarna



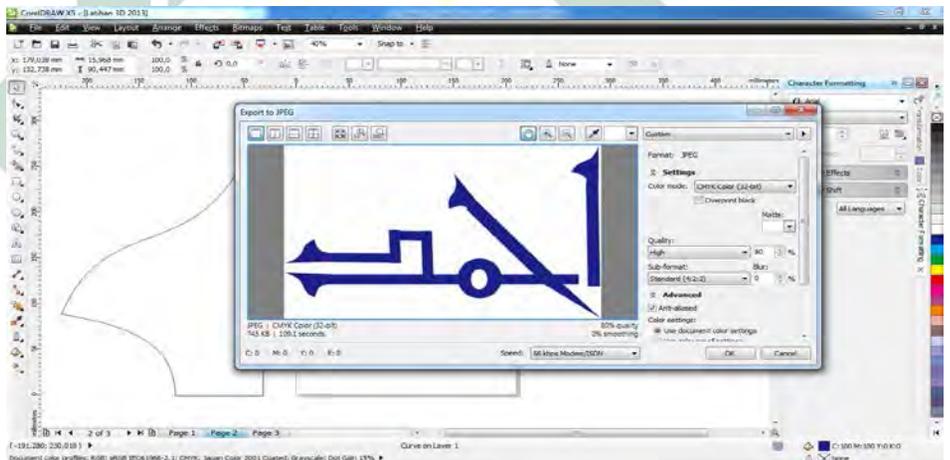
8. Menyimpan gambar

a. Pindah gambar yang berwarna pada halaman 2

b. File => export => tulis file name => save as type JPG/JPEG => export



c. Klik OK



d. File sudah jadi

### Latihan

47. Buatlah tulisan nama Anda dengan bentuk Kufi!
48. Ujung tulisan berbentuk pohon kurma!
49. Hiasilah tulisan dengan warna yang menarik!
50. Simpan tulisan dalam bentuk JPG!

**Paket 11**  
**MENGOLAH FOTO DENGAN COREL DRAW**  
**MEMBUAT BACKGROUND**

**Pendahuluan**

Perkuliahan dalam paket ini difokuskan pada keterampilan membuat background vektor dengan Corel Draw. Paket ini merupakan pengantar untuk meningkatkan keterampilan membuat background vektor dengan menggunakan program Corel Draw dan meningkatkan kemampuan menulis khat.

Cakupan di atas disajikan melalui penjelasan oleh dosen tentang membuat background vektor melalui Corel Draw. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan, mahasiswa diperintahkan untuk berlatih secara berkelompok dan membuat background secara individu.

Langkah yang dilakukan adalah memberikan contoh sketsa di atas media putih, kemudian menirunya dengan Corel Draw. Setelah itu ditunjuk satu mahasiswa untuk melakukan sesuai yang dicontohkan oleh dosen. Pemilihan mahasiswa dilakukan secara acak.

Jika peserta masih sangat awam (tidak faham) dengan program Corel Draw, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang paling memperhatikan dan memiliki ketertarikan lebih pada materi ini. Jika peserta sudah pernah kenal dengan Corel Draw, maka yang dipilih adalah mahasiswa yang tidak terlalu perhatian dan belum bisa mengoperasikan komputer.

**Rencana Pelaksanaan Perkuliahan**

**Kompetensi Dasar**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Corel Draw, khususnya dalam membuat background vektor buatan sendiri agar menjadi lebih bagus.

**Indikator**

Mahasiswa mampu membuat background dengan Corel Draw.

**Waktu**

2x50 menit

### **Materi Pokok**

- ö. Mewarnai media dengan “Fill Tool”.
- aa. Mengolah garis dengan “Transparency”.
- bb. Mengolah bentuk dengan “Bitmap”.
- cc. Membuat hiasan dengan “Artistic Media Tool”.

### **Langkah-langkah Perkuliahan**

#### ***Kegiatan Awal (15 menit)***

- 45. Menjelaskan kompetensi dasar
- 46. Menjelaskan indikator
- 47. Penjelasan langkah kegiatan perkuliahan paket ini
- 48. Brainstorming dengan mencermati tayangan gambar hasil olahan Corel Draw yang sudah jadi.

#### ***Kegiatan Inti (70 menit)***

- 78. Penjelasan sekilas tentang fungsi-fungsi tool dalam Corel Draw.
- 79. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok
- 80. Masing-masing kelompok membuat tulisan sketsa background:
  - Kelompok 1: Membuat background bertema ulang tahun.
  - Kelompok 2: Membuat background bertema lomba kaligrafi.
  - Kelompok 3: Membuat background bertema seminar.
  - Kelompok 4: Membuat background bertema kartu ucapan.
  - Kelompok 5: Membuat background bertema buku kaligrafi.
- 81. Penampilan hasil tulisan dari masing-masing kelompok
- 82. Selesai penampilan, tiap kelompok mengolahnya dengan Corel Draw.
- 83. Penguatan dan *feedback* hasil diskusi dari dosen
- 84. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang belum paham atau menyampaikan konfirmasi

#### ***Kegiatan Penutup (10 menit)***

- 34. Menyimpulkan hasil perkuliahan
- 35. Memberi dorongan psikologis/saran/nasehat
- 36. Refleksi hasil perkuliahan oleh mahasiswa

**Kegiatan Tindak Lanjut (5 menit)**

23. Memberi tugas latihan membuat background dengan tema Fakultas Adab, lalu mengolahnya dengan Corel Draw.
24. Mempersiapkan perkuliahan selanjutnya.

**Lembar Kegiatan Mahasiswa**

Praktik membuat background dan mengolahnya dengan Corel Draw.

**Tujuan**

Mahasiswa dapat mengoperasikan Corel Draw.

**Bahan dan alat**

Laptop, OHP, lembar kegiatan, lembar penilaian, kartu nilai, dan solatip.

**Langkah-langkah kegiatan**

45. Masing-masing kelompok, buat sketsa background sesuai tema yang ditentukan di atas media kertas.
46. Pilihlah model yang paling bagus untuk diolah dengan Corel Draw.
47. Tampilkanlah hasil olahan di depan kelas secara bergiliran! Kelompok lain mengamati dan memberi nilai sesuai dengan ketentuan dalam tabel di bawah!
48. Jumlahkan nilai masing-masing kelompok, dan tentukan pemenangnya!

**Tabel 5.1: Daftar Nilai Praktik Komunikasi Efektif**

KELOMPOK	NILAI				JUMLAH
I					
II					
III					
IV					
V					

**Keterangan Nilai:**

90 = sangat baik

80 = baik

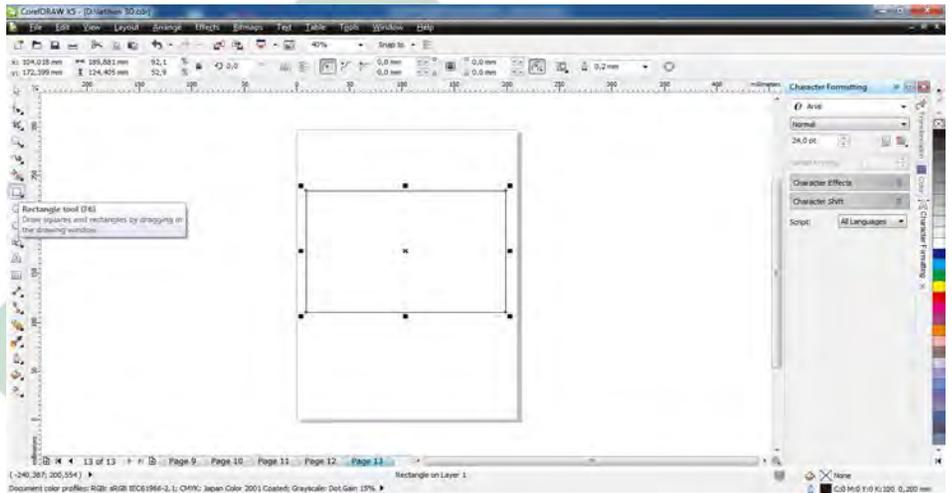
70 = cukup

60 = kurang

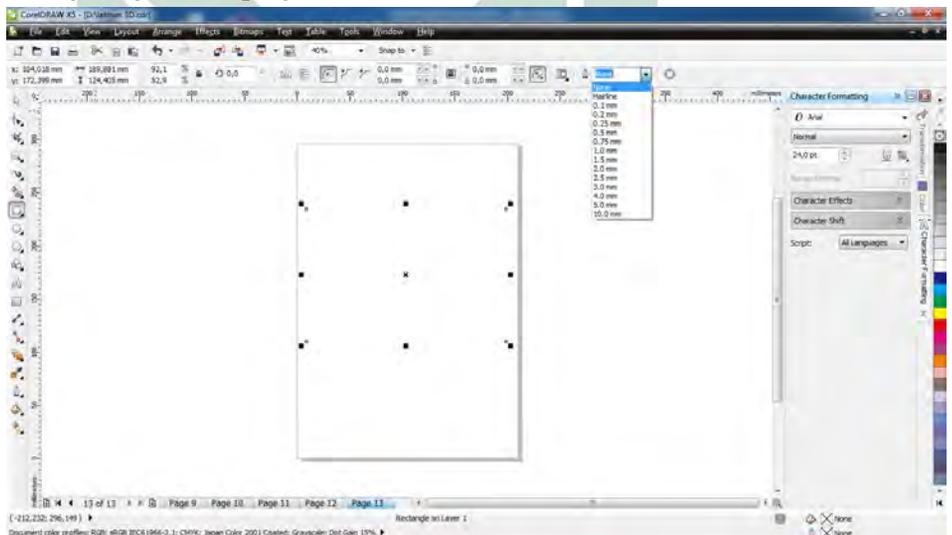
## Uraian Materi

### Mengolah Foto dengan Corel Draw Membuat Khat Kufi

1. Membuka Corel Draw
2. Membuat bentuk background
  - a. Klik “Rectangle Tool” => buat bentuk kotak

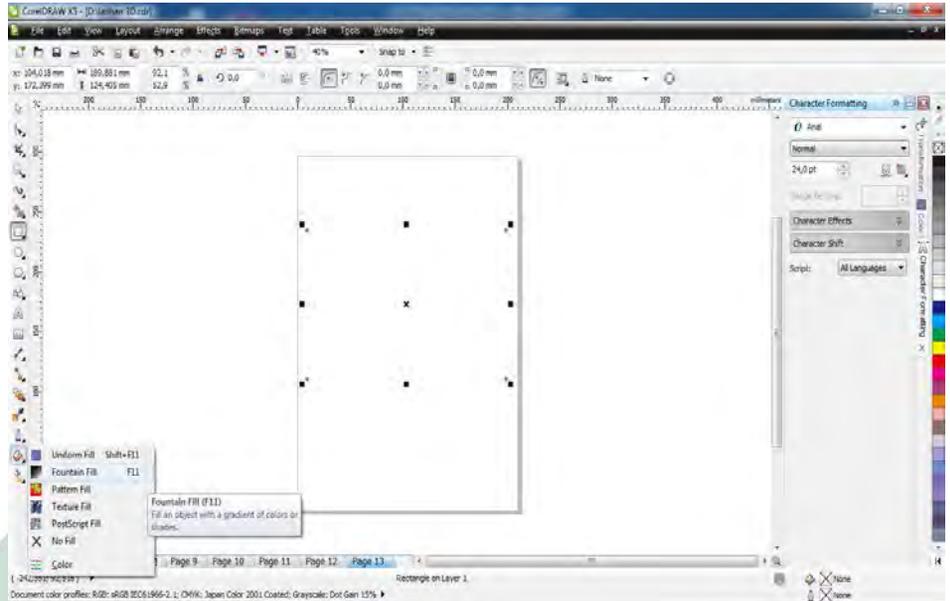


- b. Hilangkan garis samping: klik “outline width” => klik “none”

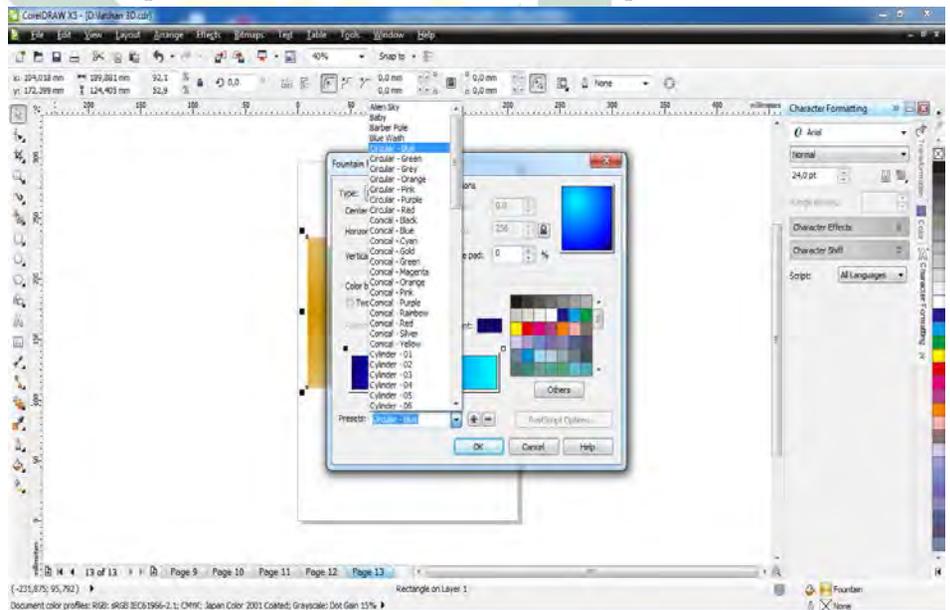


- c. Mewarnai bentuk

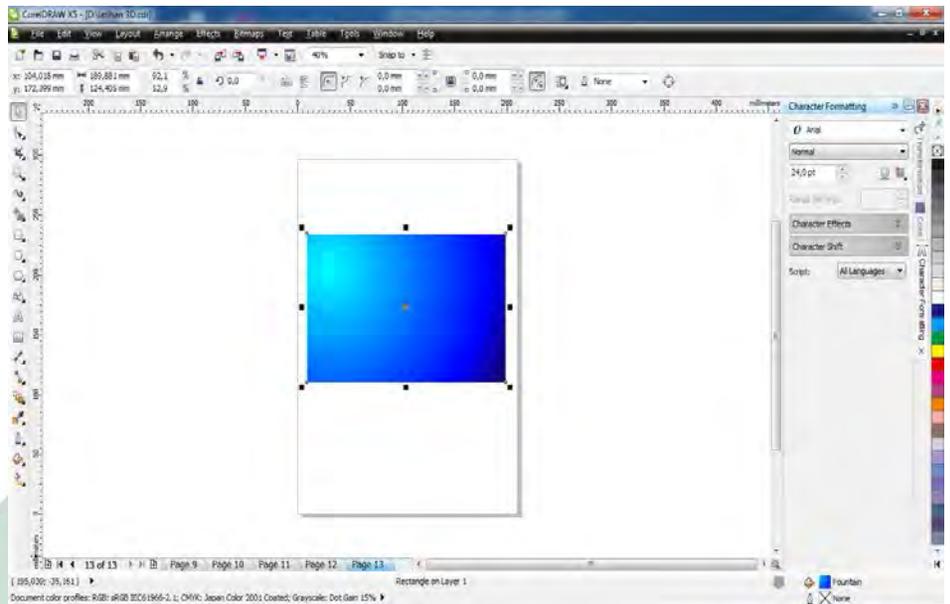
- 1) Klik “fill tool” => pilih “fountain fill”



- 2) Klik “preset” => pilih “circular blue”  
 (Untuk mengetahui model lain, coba klik “type” yang ada di pojok kiri atas => pilih “linear”, “radial”, “conical”, dan “square”)

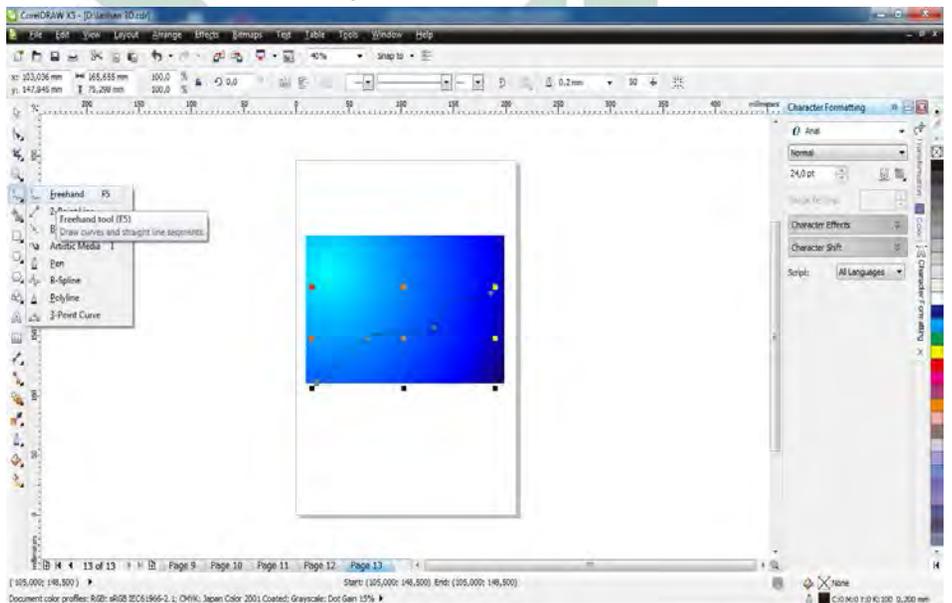


- 3) Klik warna putih pada contoh warna pojok kanan atas => geser sesuai selera => lihat hasilnya

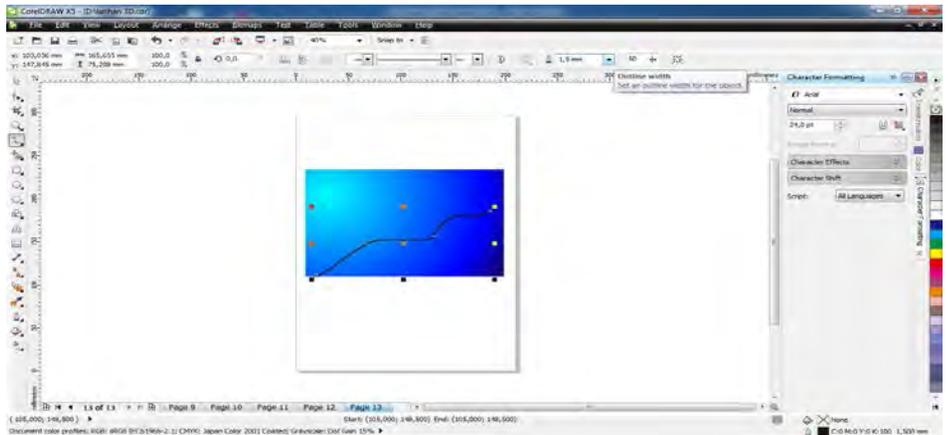


### 3. Membuat garis vektor

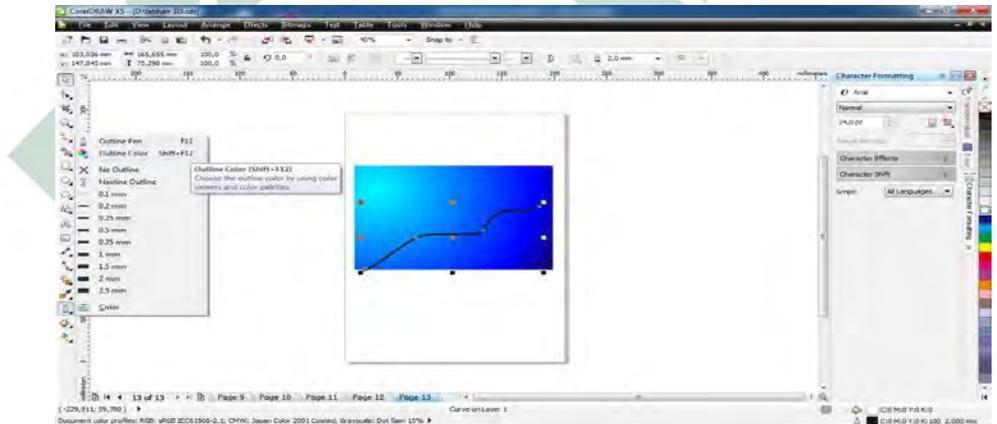
- a. Klik “freehand tool” => buat garis sesuai selera



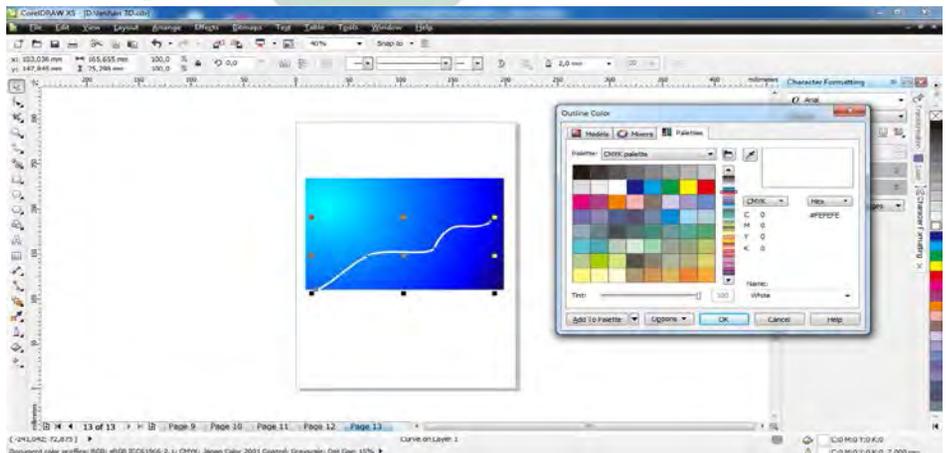
b. Atur ketebalan: klik “outline width” => pilih 2 mm



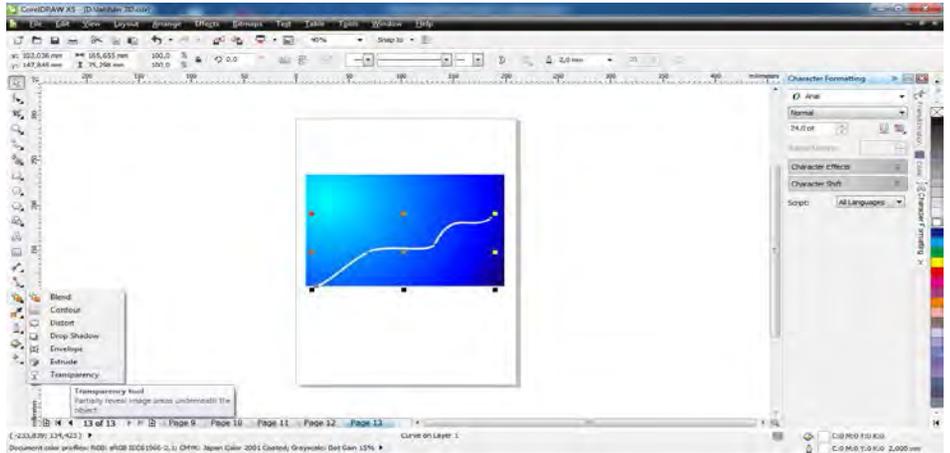
c. Atur warna: klik “outline pen” => pilih “outline color”



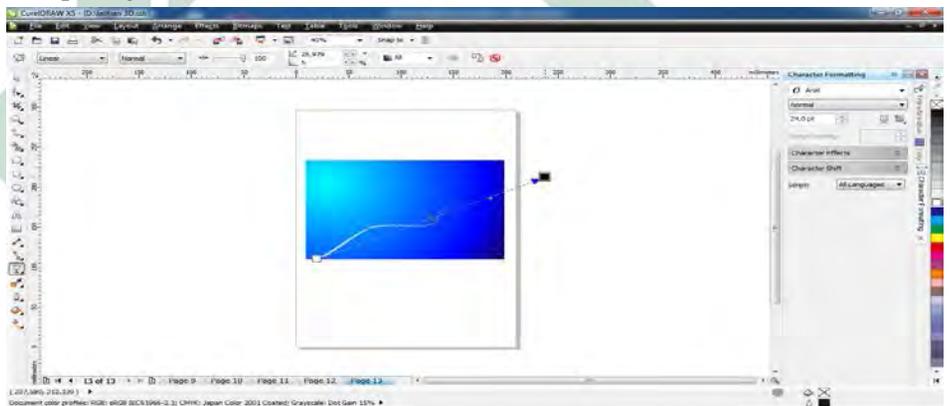
d. Pilih warna putih => OK



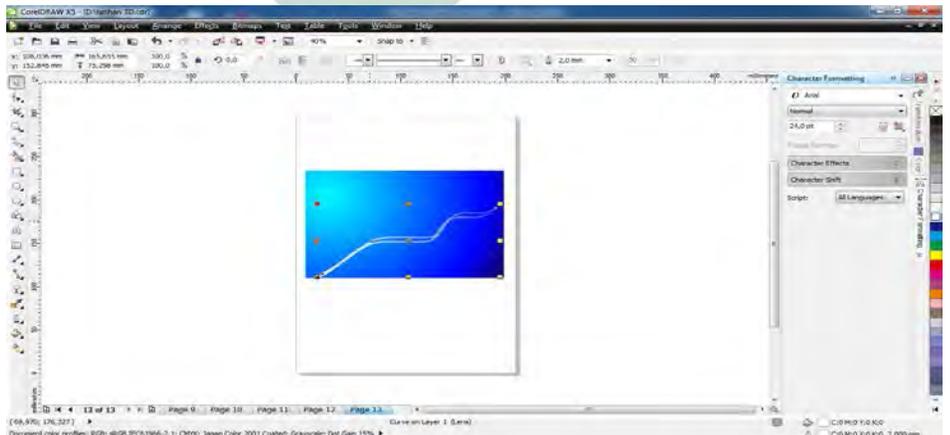
e. Atur transparansi: klik “transparency”



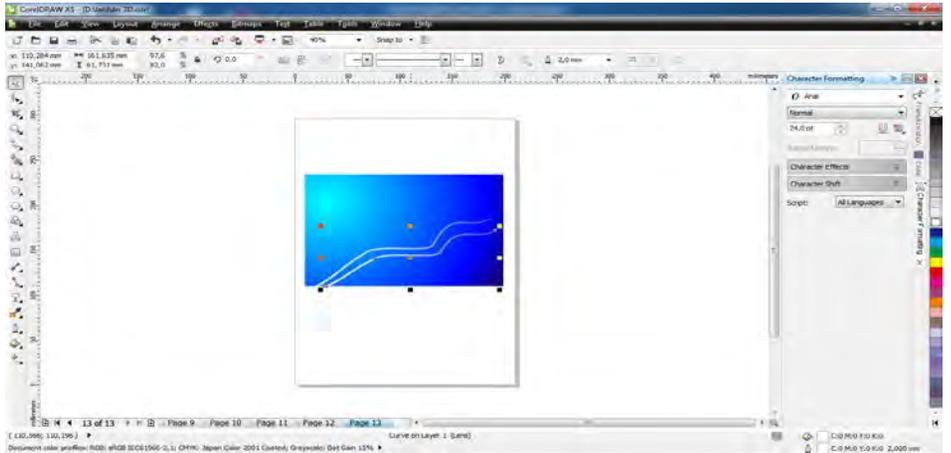
f. Klik pada garis => tarik ke kanan sesuai selera



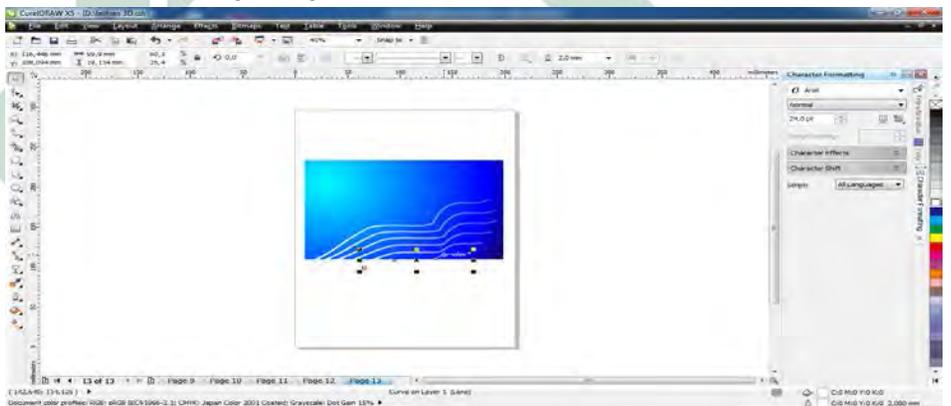
g. Gandakan garis: klik “pick tool” => ctrl + D



h. Atur posisi garis copy

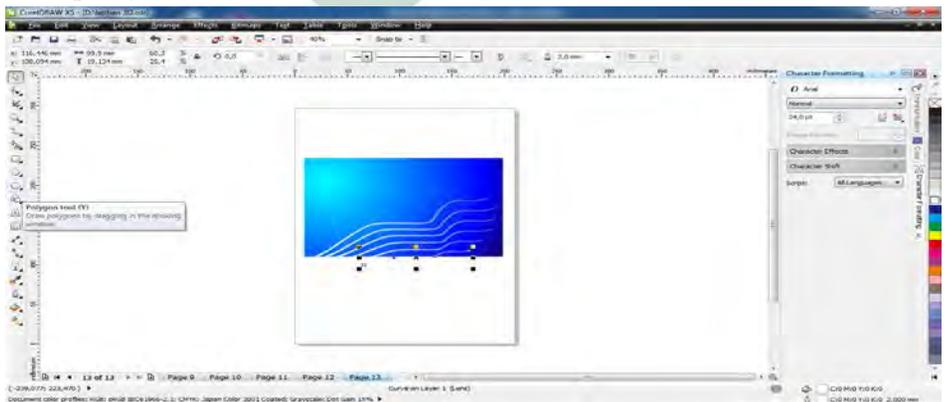


i. Klik ctrl+D berulang-ulang.

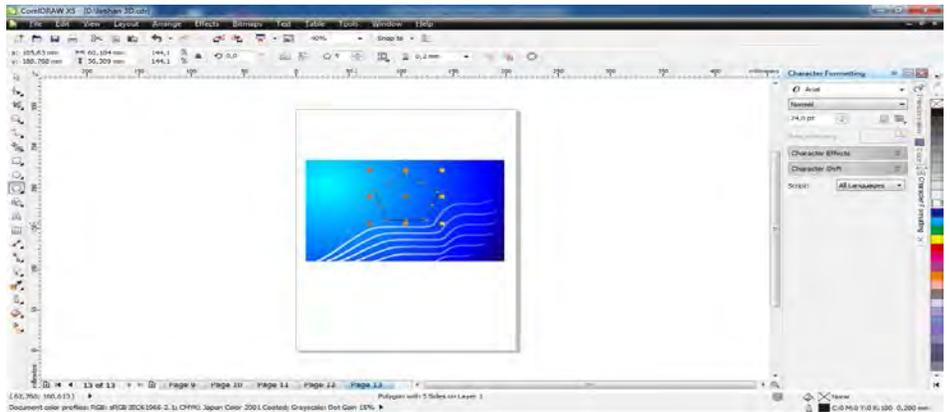


4. Membuat bintang

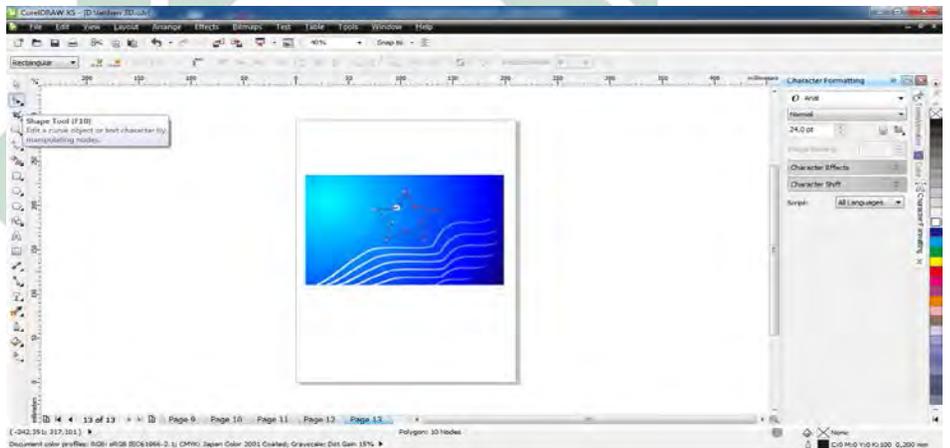
a. Klik “polygon tool”



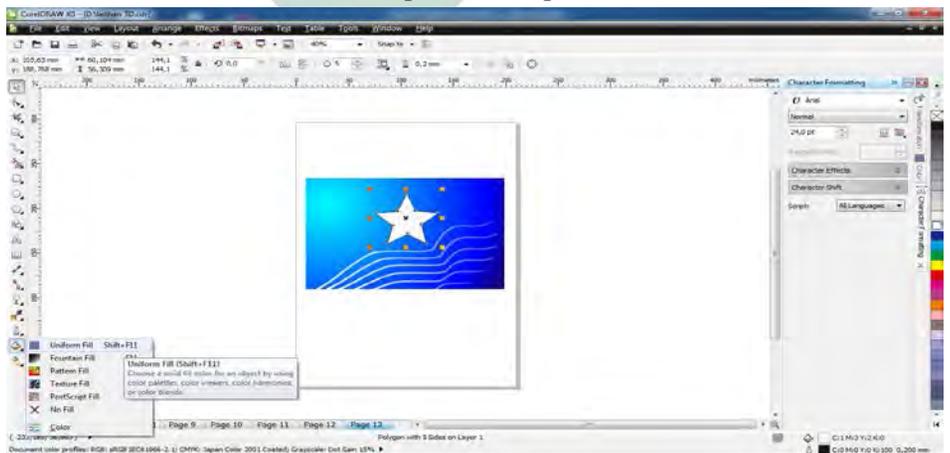
b. Buat model segi lima



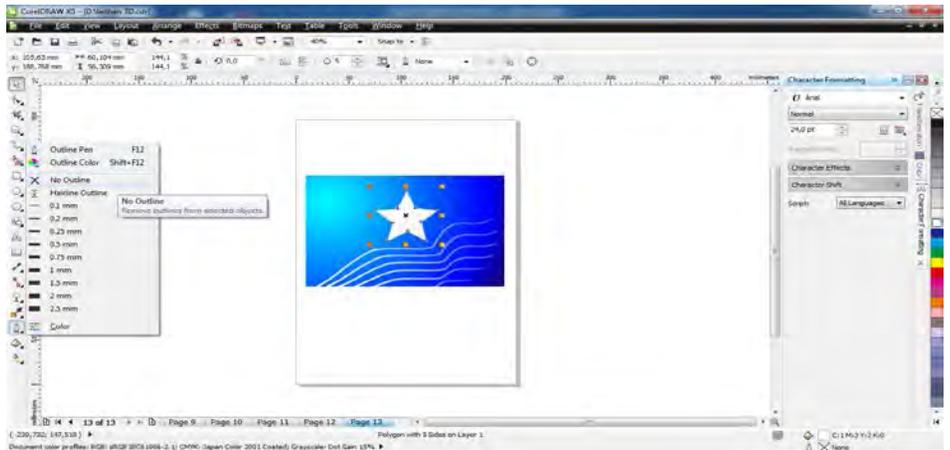
c. Klik “shape tool” => tarik masuk titik tengah di antara sudut



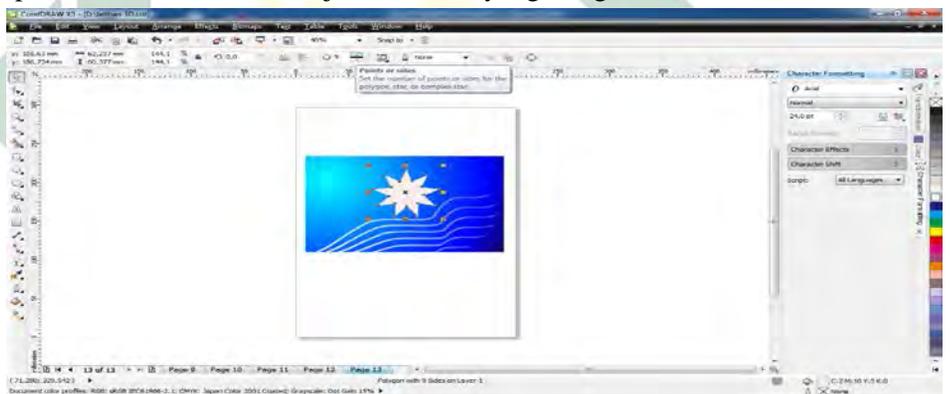
d. Klik “fill tool” => uniform fill => pilih warna putih



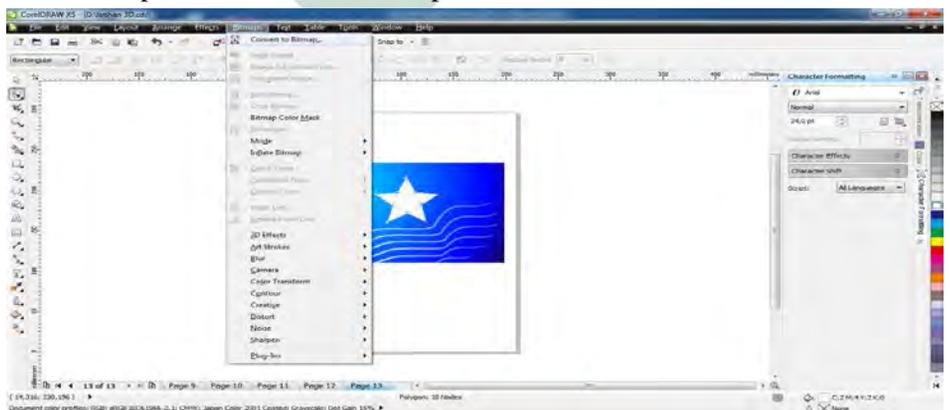
- e. Klik “outline pen” => “no outline”



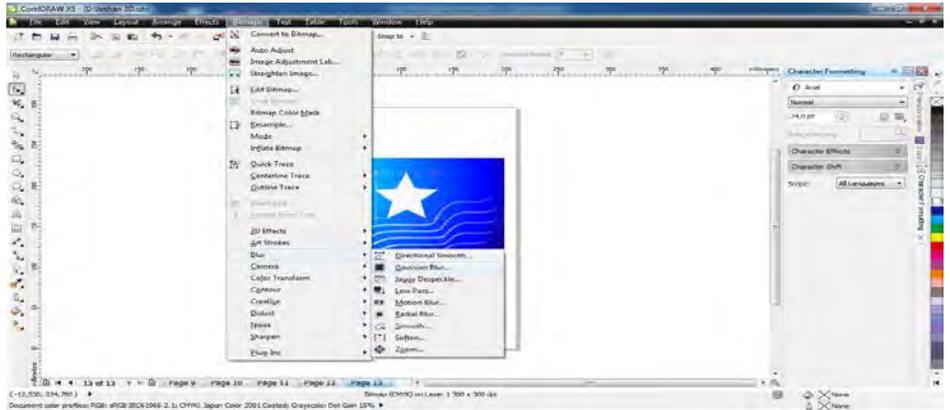
Jika ingin banyak sudut, klik “pick tool” => klik panah atas pada “points or sides” atau ketik jumlah sudut yang diinginkan.



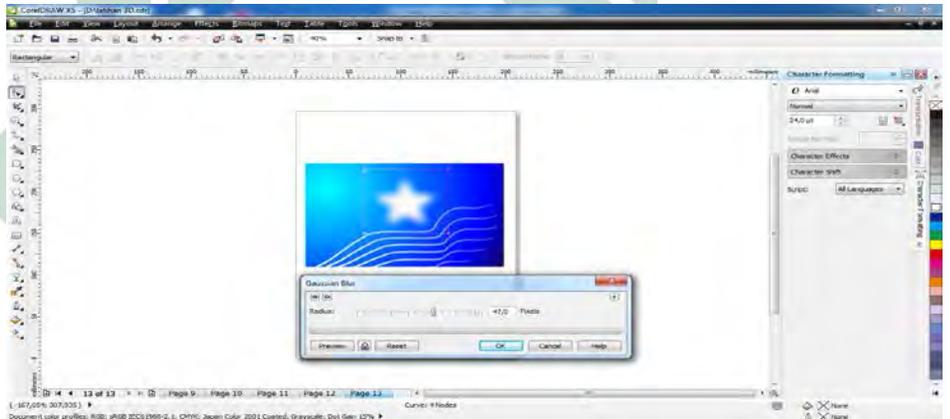
- f. Klik “bitmaps” => “convert to bitmap” => OK



- g. Klik lagi “bitmaps” => “blur” => “Gaussian blur”

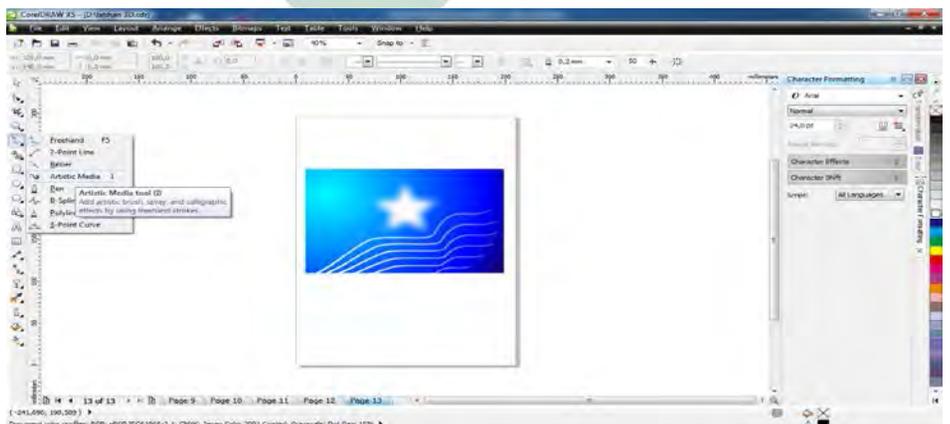


- h. Atur blur => preview => OK

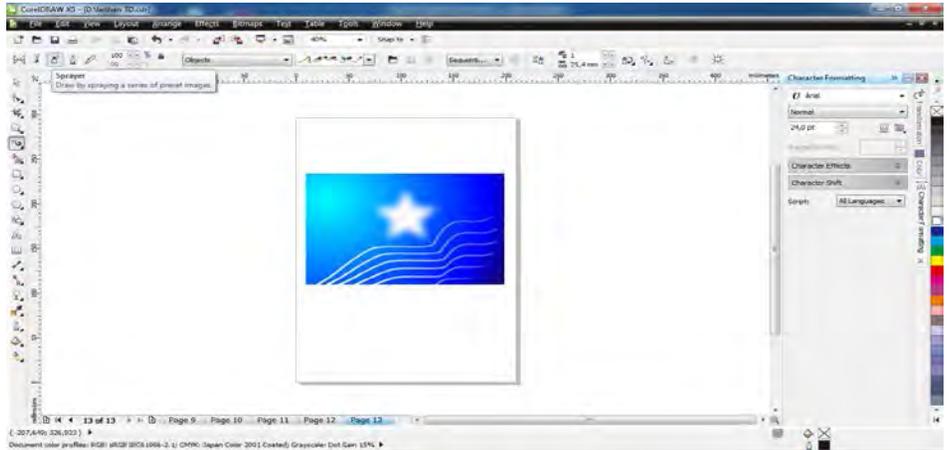


5. Menghias dengan artistic media

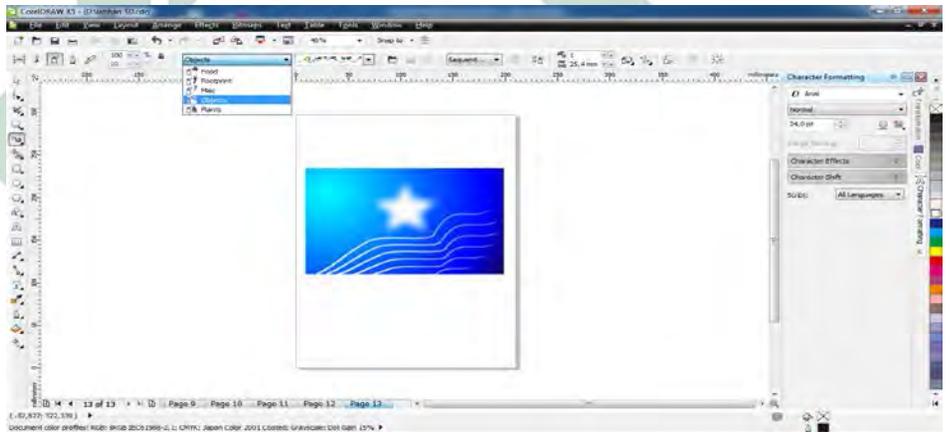
- a. Klik “artistic media tool”



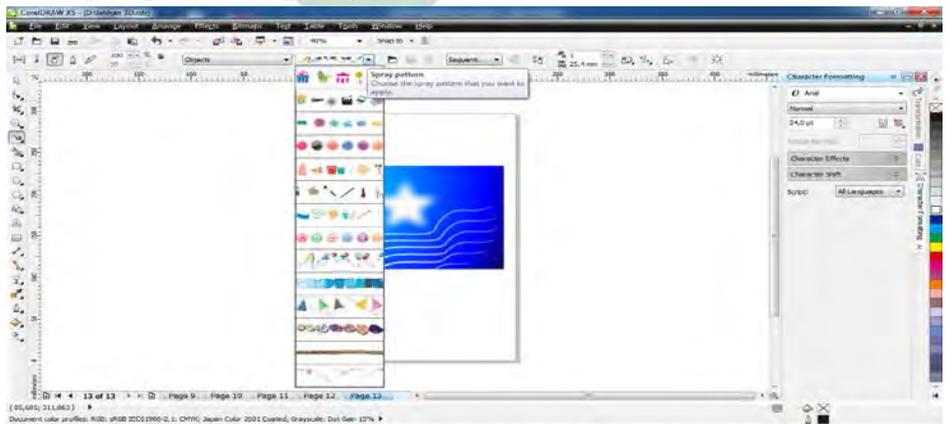
b. Klik “sprayer”



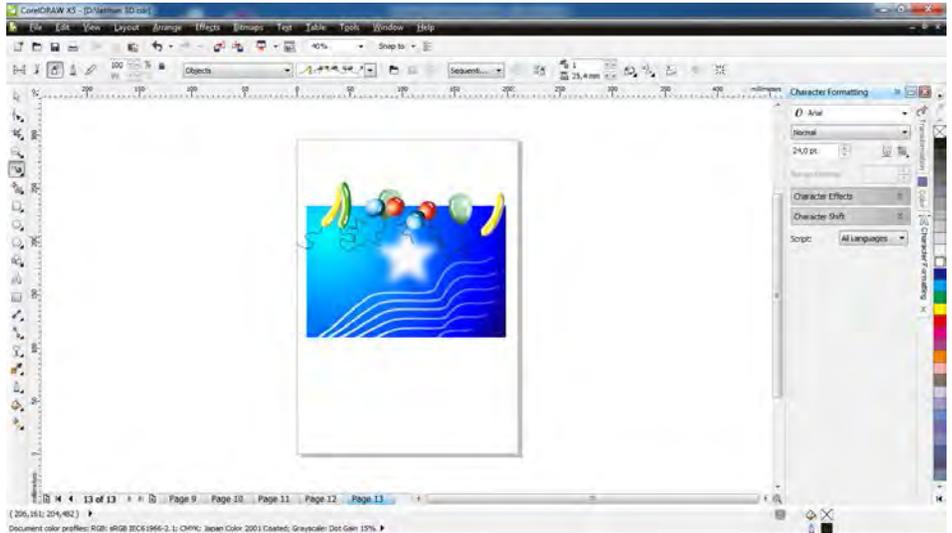
c. Pilih obyek yang diinginkan “food”, “footprint”, “misc”, “object”, dll.



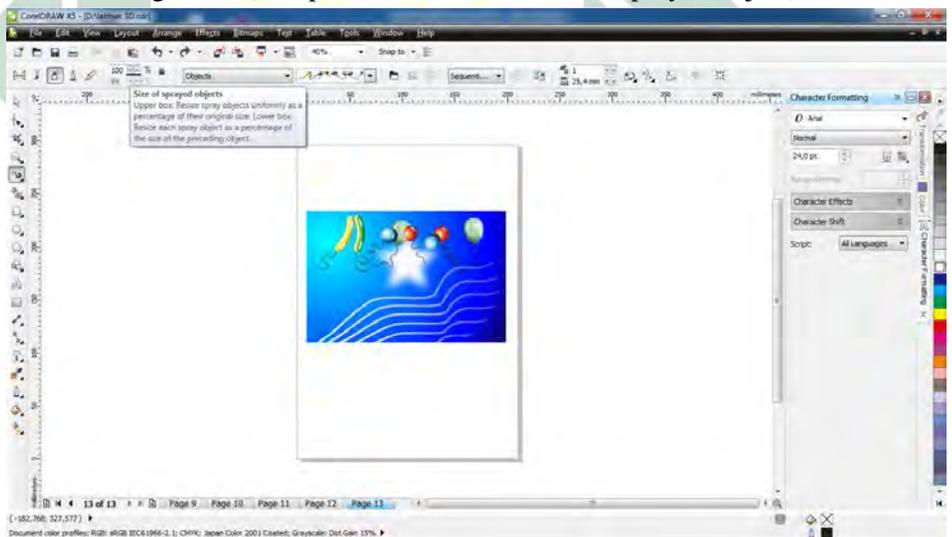
d. Klik “spray pattern” => pilih gambar



e. Buat garis pada background dari kiri ke kanan



f. Atur ukuran gambar (klik panah atas/bawah “size of sprayed object”)



### Latihan

51. Buatlah media kotak dengan warna emas!
52. Buatlah bintang segi empat blur!
53. Buatlah garis vektor dengan warna meredup!

## SISTEM EVALUASI DAN PENILAIAN

### A. Proses Penilaian Perkuliahan

Pengambilan nilai dalam mata kuliah **Khat dan Desain Grafis** ini menggunakan Sistem Evaluasi Penilaian sebagaimana dalam Buku Panduan Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Sunan Ampel Tahun 2013 yang terdiri atas 4 macam penilaian:

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

UTS dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menguasai minimal 6 paket I bahan perkuliahan (**paket 1–6**). Materi UTS diambil dari pencapaian indikator pada tiap-tiap paket. Bentuk soal dapat berupa pilihan ganda, essay, atau perpaduan antara keduanya. Waktu ujian 1 jam perkuliahan (**100 menit**). Komponen dan jumlah soal diserahkan kepada Dosen pengampu matakuliah dengan skor maksimal 100.

2. Tugas

Tugas merupakan produk (hasil kreatifitas) mahasiswa dari keunggulan potensi utama yang ada dalam dirinya. Hasil kreatifitas dapat disusun secara individual atau kelompok yang bersifat *futuristik* dan memberi manfaat bagi orang lain (bangsa dan negara). Petunjuk cara mengerjakan tugas secara lebih rinci diserahkan kepada Dosen pengampu. Skor tugas mahasiswa maksimal 100.

3. Ujian Akhir Semester (UAS)

UAS dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menguasai minimal 6 paket II bahan perkuliahan (**paket 7–12**). Materi UAS diambil dari pencapaian indikator pada tiap-tiap paket. Bentuk soal dapat berupa pilihan ganda, essay, atau perpaduan antara keduanya. Waktu ujian 1 jam perkuliahan (100 menit). Komponen dan jumlah soal diserahkan kepada Dosen pengampu matakuliah dengan skor maksimal 100.

4. *Performance*

*Performance*, merupakan catatan-catatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan mulai pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir antara 14–16 pertemuan. Dosen dapat memberi catatan pada setiap proses perkuliahan kepada masing-masing mahasiswa dengan mengamati: (1) ketepatan waktu kehadiran dalam perkuliahan, (2) penguasaan materi

(3) kualitas ide/respon terhadap materi yang dikaji, dan lain-lain (Dosen dapat menambah hal-hal lain yang perlu diamati).

Dosen merekap seluruh catatan selama perkuliahan, dan memberi penilaian *performance* pada masing-masing mahasiswa dengan skor maksimal 100.

Dosen dapat mengcopy absen perkuliahan, untuk memberi catatan-catatan penilaian *performance* atau membuat format sendiri. Catatan penilaian *performance* tidak diperkenankan langsung di dalam absen perkuliahan mahasiswa.

## B. Nilai Matakuliah Akhir Semester

Nilai matakuliah akhir semester adalah perpaduan antara Ujian Tengah Semester (UTS) 20%, Tugas 30 %, Ujian Akhir Semester (UAS) 40 %, dan Performance 10 %.

Nilai matakuliah akhir semester dinyatakan dengan angka yang mempunyai status tertentu, sebagaimana dalam tabel berikut.

Angka Interval Skor (skala 100)	Skor (skala 4)	Huruf	Keterangan
91 – 100	3,76 – 4,00	A+	Lulus
86 – 90	3,51 – 3,75	A	Lulus
81 – 85	3,26 – 3,50	A-	Lulus
76 – 80	3,01 – 3,25	B+	Lulus
71 – 75	2,76 – 3,00	B	Lulus
66 – 70	3,51 – 2,75	B-	Lulus
61 – 65	2,26 – 2,50	C+	Lulus
56 – 60	2,01 – 2,25	C	Lulus
51 – 55	1,76 – 2,00	C-	Tidak Lulus
40 – 50	– 1,75	D	Tidak Lulus
< 39	0	E	Tidak Lulus

Keterangan:

- a. Nilai huruf C- dan D pada matakuliah akhir semester harus diulang dengan memprogram kembali pada semester berikutnya
- b. Nilai huruf C dan C+ boleh diperbaiki dengan ketentuan harus memprogram ulang dan nilai huruf semula dinyatakan hangus/gugur
- c. Rumus menghitung nilai matakuliah (NMK) akhir semester:

$$\text{NMK} = \frac{(\text{NUTS} \times 20) + (\text{NT} \times 30) + (\text{NUAS} \times 40) + (\text{NP} \times 10)}{100}$$

NMK = Nilai Matakuliah

NUTS = Nilai Ujian Tengah Semester

NT = Nilai Tugas

NUAS = Nilai Ujian Akhir Semester

NP = Nilai Performance

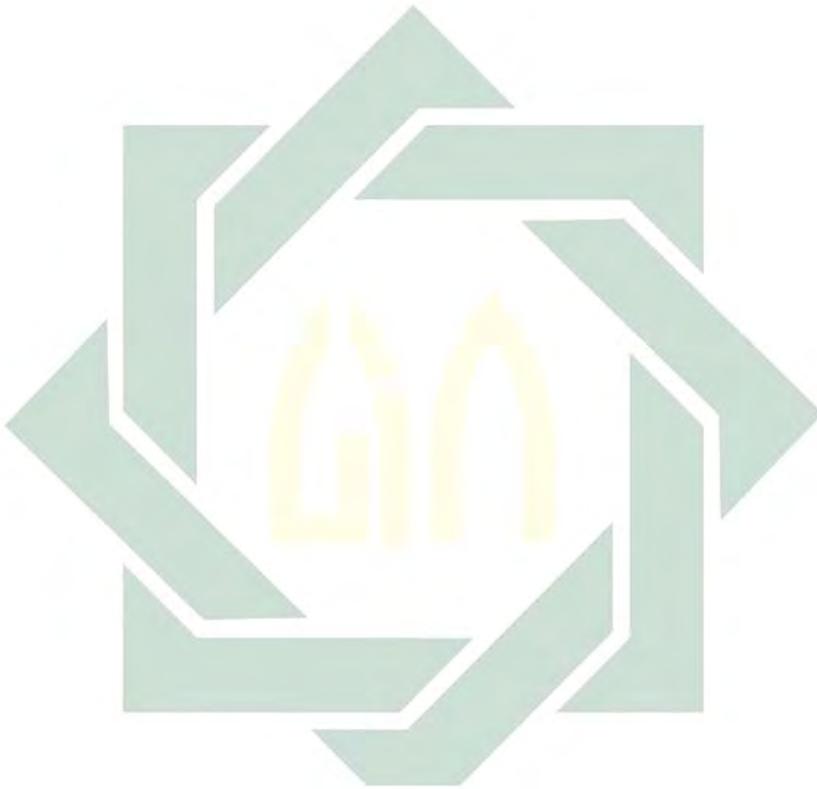
- d. NMK bisa dihitung apabila terdiri dari empat komponen SKS, yaitu: UTS, Tugas, UAS, dan performance. Apabila salah satu kosong (tidak diikuti oleh mahasiswa), maka nilai akhir tidak bisa diperoleh, kecuali salah satunya mendapat nol (mahasiswa mengikuti proses penilaian akan tetapi nilainya nol), maka nilai akhir bisa diperoleh.
- e. Nilai akhir matakuliah, ditulis nilai bulat ditambah 2 angka di belakang koma. Contoh: 3,21. 2,80, dst.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gregorius dan Enterprise, Jubilee. *101 Tip dan Trik Adobe Photoshop CS*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Fad}a>'ili>, H{abi>bullah. *Atlas al-Khat*. Isfahan: Da>r al-Insyah>'. 2000.
- Hasyim, Muhammad, *Qawa'id al-Khath al-'Arabi*. Bagdad: 'Alam al-Kutub. 1986.
- Herbert Bayer, Karl Gerstner, Kenya Hara, dkk, *Graphic Design Theory: Readings from The Field*. Princeton: Princeton Architectural Press, 2009.
- Hermawan, C. Widyono. *Panduan Aplikatif dan Solusi Kreasi Desain souvenir dengan Corel Draw X4*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.
- al-H{asan, S{a>lih} Ibra>hi>m. *Al-Kita>bah al-'Arabiyyah min al-Nuqu>syila al-Kita>b al-Makht}u>t}*. Riya>d}: Da>r al-Fays}al al-Tsaqa>fiyah. 2003.
- al-Hasyimi, Muhammad. *Tarikh al-Adab al-'Arabi*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1987.
- ibn Fa>ris, Abu> al-H{asan Ahmad. *al-S}a>h}abi>*. ed. Al-Sayyid Ah}mad S}aqr. Kairo: Mat}ba'ah 'I<sa> al-Ba>bi> al-H{alibi>. tt..
- al-Jabbu>ri>, Yah}ya> Wahi>b. *Al-Khat} wa al-Kita>bah fi> al-H{ad}a>rah al-'Arabiyyah. Da>r al-Gharb al-Isla>mi>*. 1994.
- al-Jihsyiyya>ri, 'Abdullah ibn Muhammad 'Abdu>s >. *al-Wuzara>' wa al-Kutta>b*. Kairo: Mat}ba'ah al-H{alibi>. 1938.
- al-Kurdi> al-Makki> al-Khat}t}a>t, Muh}ammad T}a>hir ibn 'Abd al-Qa>dir}. *Ta>ri>kh al-Khat} al-'Arabi> wa A<dabuhu*. Mesir: Mat{ba'ah Tija>riyah al-H{adi>tsah. 1939.

- al-Kurdi>, Muh}ammad Qa>dir ibn ‘Abd al-Qa>dir al-Makki>. *Ta>ri>kh al-Khat} al-‘Arabi> wa A>da>buhu*. Kairo: al-Mat}ba’ah al-Tija>riyah al-Hadi>tsah. 1939.
- Kunto, Benny. *Jurus Kilat Jago Corel Draw X5*. Bekasi: Dunia Komputer. 2011.
- al-Mahmud, Mahdi Sayyid. *‘Allim Nafsak al-Khuthuth al-‘Arabiyyah: Naskh, Riq’ah, Farisi, Tsuluts, Diwani*. Kairo: Maktabah ibn Sina, tt..
- al-Markaz al-Falishthini li al-Teknolojiya wa al-Ta’lim, *Dawrah al-Tashmim al-Grafiki*. Palestina: tp., tt..
- al-Mus}rif, Na>ji> Zayn al-Di>n. *Bada>i’ al-Khat} al-‘Arabi>*. Bagdad: Muassasah Ramzi> li al-T{iba>’ah. 1972.
- al-Nadi>m, Abu> al-Faraj Muh}ammad ibn Ish}a>q ibn Ya’qu>b ibn. *Fihrisat*. Beirut: Maktabah Khayya>t}. 1964.
- Prabawati, Th. Ari. *Shortcourse Series: Desain Grafis dengan Corel Draw X4*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.
- al-Qalqasyandi, Abu> ‘Abba>s ibn Ah}mad ibn ‘Ali>>. *S}ubh al-A’sya> fi> S}jina>’ah al-Insya>’*. Kairo: Mat}ba’ah al-Ami>riyyah. 1915. vol. 3.
- al-Qalqasyandi>, Ah{mad ibn ‘Ali>. *S}ubh al-A’sya> fi> S}jina>’at al-Insya>’*. Beirut: Da>r al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 1987.vol. 3.
- al-S}u>li>, Muh}ammad ibn Yah}ya>. *Ada>b al-Kita>b*. Baghda>d: al-Maktabah al-‘Arabiyyah. 1341H.
- Syaukhan, Ahmad. *Rihlah al-Khath al-‘Arabi min al-Musnad ila al-Hadits*. Damaskus: Ittihad Kuttab al-’Arab, 2001.
- al-Tawh}i>di>, Abu> H}ayya>n ‘Ali> ibn Muh}ammad. *Risa>lah al-Khat*. Damaskus: Ma’had al-Faransa>. 1951.
- al-Thabari, Yahya Wahab. *al-Khath wa al-Kitabah fi al-Hadlarah al-‘Arabiyyah*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1992.

Z}anu>n, Yu>suf. *Qadi>m wa al-Jadi>d fi> As}l Khat} al-‘Arabi> wa Tat}awwurihi fi> ‘Us}u>rihi al-Mukhtalifah. Majalah al-Mawrid. vol. 4.*



## CURRICULUM VITAE TIM PENULIS



Dr. Achmad Faizur Rosyad, M.Ag. lahir di Mojokerto tanggal 2 Agustus 1976. Pendidikan dasar dan menengah diselesaikan di Surabaya. Pendidikan tinggi S-1 ditempuh di Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya (1998), S-2 di Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya (2002), dan S-3 di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

Mendapat tambahan pendidikan luar negeri: *Short Course* International Summer Program on Education di Universitas Ummul Qura Makkah Saudi Arabia (2008), dan Manajemen Pengembangan Riset di Perguruan Tinggi di Melbourne University Australia (2010).

Karya ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain: Bahasa Arab antara Sastra dan Nonsastra: Studi Perbandingan; Manuskrip Surowiti: Memahami Petilasan Sunan Giri; Perspektif Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya tentang Satuan Acara Perkuliahan (SAP); Metode Terjemah Ta'liq pada Naskah Manuskrip Qatr al-Ghayts karya Muhammad ibn Abi Nasr ibn Ibrahim al-Samarqandi; Mengenal Alam Suci Menapak Jejak al-Ghazali: Akhlaq, Tashawuf, Tradisi; Tahqiq Manhaj Zawi al-Nadhar Karya Saikh Mahfudh ibn Abdullah Termas; Metode Terjemah Gandul pada Manuskrip Bahjat al-'Ulum; Analisis Morfosintaksis pada Q.S. al-Isra'; Bentuk dan Fungsi Kaligrafi Arab dari Jahili sampai Modern.